

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

#### **1. Refleksi Awal Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VA SDIT IQRA'2 kota Bengkulu tahun ajaran 2013/2014 semester ganjil. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas VA SDIT IQRA'2 kota Bengkulu. Siswa kelas ini berjumlah 26 orang yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 12 siswi perempuan. Tahap awal dari penelitian ini adalah mengadakan refleksi awal dengan menganalisis hasil menyimak siswa kelas VA SDIT IQRA'2 kota Bengkulu tahun ajaran 2013/ 2014 dengan nilai rata-rata 69,61.

Tujuan penelitian adalah meningkatkan aktivitas pembelajaran menyimak cerita rakyat, serta meningkatkan kemampuan siswa dalam menyimak cerita rakyat. Tahap awal dalam penelitian ini adalah mengadakan refleksi awal dengan melihat hasil simakan siswa pada bulan Mei tahun ajaran 2013/2014 dengan nilai rata-rata 69,61 dan ketuntasan klasikal 30,76%. Hasil belajar tersebut masih belum tuntas. Berdasarkan data yang diperoleh dari guru yang menyatakan bahwa saat pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung siswa kurang menguasai pembelajaran menyimak. Hal ini disebabkan pembelajaran yang dilakukan kurang menarik, guru hanya membacakan cerita kepada siswa dan tidak menggunakan media audio dalam pembelajaran menyimak. Pembacaan cerita hanya dilakukan sekali saja, sehingga pembelajaran dan hasil menyimak kurang maksimal. Berdasarkan kondisi di atas peneliti menawarkan solusi untuk perbaikan dalam

pembelajaran yaitu dengan menggunakan media audio untuk meningkatkan kemampuan menyimak cerita rakyat dan aktivitas pembelajaran.

Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga siklus dan setiap siklus satu kali pertemuan. Siklus I dilaksanakan pada hari Kamis, 19 September 2013, siklus II dilaksanakan hari Jumat, 20 September 2013, dan siklus III dilaksanakan hari Senin, 23 September 2013.

## **2. Deskripsi Hasil Penelitian**

### **a. Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Pembelajaran**

#### **Siklus I**

##### **1) Aktivitas Guru**

Pada siklus I ini kegiatan pembelajaran dilaksanakan dalam satu kali pertemuan. Kegiatan pembelajaran diamati oleh guru bidang studi Bahasa Indonesia kelas VA SDIT IQRA'2 kota Bengkulu dan guru pengajar di SDIT IQRA'2 kota Bengkulu. Pengamatan ini dilakukan untuk mengetahui aktivitas yang dilakukan oleh guru. Lembar observasi aktivitas guru pada siklus I terdiri dari 14 aspek pengamatan. Dalam penilaian aktivitas guru, pengamat memberikan nilai baik jika tiga deskriptor yang tampak, memberikan nilai cukup jika dua deskriptor yang tampak, dan memberikan nilai kurang jika satu deskriptor yang tampak. Pada siklus I dilakukan observasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, dari data observasi yang dilakukan oleh kedua pengamat diperoleh rata-rata skor sebesar 31,5 dengan kriteria cukup dari skor ideal pada rentang nilai 34-42. Hasil analisis data dari lembar pengamatan aktivitas guru pada siklus I ditunjukkan pada tabel 4.1 seperti berikut ini.

**Tabel 4.1. Analisis Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus I**

<b>No</b>	<b>Pengamat</b>	<b>Skor</b>
1.	Pengamat I	33
2.	Pengamat II	30
<b>Jumlah</b>		<b>63</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>31,5</b>
<b>Kriteria</b>		<b>Cukup</b>

Berdasarkan analisis data pada tabel 4.1 menunjukkan hasil observasi siklus I yang dilakukan oleh dua orang pengamat terhadap aktivitas guru, termasuk pada kriteria cukup. Hal ini dapat dilihat pada analisis data lembar observasi aktivitas guru siklus I (lampiran 14: 162).

Berdasarkan hasil analisis data observasi guru siklus I dari 14 aspek diperoleh 7 aspek kriteria baik, 7 aspek kriteria cukup, dan tidak ada aspek dalam kriteria kurang. Adapun aspek-aspek pada siklus I yang dinilai oleh dua orang observer dan masuk kriteria baik yang harus dipertahankan bahkan ditingkatkan lagi adalah sebagai berikut.

- (a) Guru telah memberikan apersepsi dengan menggali pengetahuan siswa mengenai cerita yang telah diketahuinya, menanyakan tokoh dan watak dalam cerita, dan meminta siswa menceritakan kembali cerita secara ringkas.
- (b) Guru telah menjelaskan materi yang berkaitan dengan pengertian cerita rakyat secara garis besar dengan suara yang jelas, menuliskan poin-poin penting di papan tulis dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
- (c) Guru telah melakukan tanya jawab mengenai unsur-unsur dalam cerita rakyat dengan menggali potensi siswa dan menanyakan unsur-unsur cerita rakyat, memberikan contoh cerita serta meminta siswa menyebutkan unsur-unsur cerita tersebut kemudian memberikan kesempatan bertanya kepada siswa mengenai unsur-unsur dalam cerita rakyat.

- (d) Guru telah menyiapkan media audio yang akan digunakan untuk proses pembelajaran dengan menampilkan media audio yang dapat didengar jelas oleh siswa, lalu meminta siswa untuk menyimak cerita rakyat yang diputarkan sesuai dengan materi yang diajarkan.
- (e) Guru telah meminta siswa untuk menyimak cerita rakyat yang diputarkan dengan menggunakan media audio dan mencatat hal-hal penting yang terdapat dalam cerita, lalu membimbing siswa saat menyimak cerita rakyat yang diputarkan dengan menggunakan media audio.
- (f) Guru telah membimbing siswa dalam menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari, memberikan penguatan kepada siswa yang berani mengemukakan pendapatnya dan menyimpulkan beberapa pendapat siswa secara lengkap.
- (g) Guru sudah memberikan PR sesuai dengan materi, menjelaskan petunjuk pengerjaannya, kemudian memberikan batas waktu untuk menyelesaikan PR.

Analisis data observasi siklus I yang dilakukan oleh dua pengamat yang masuk ke dalam kriteria cukup adalah sebagai berikut.

- (a) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang dicapai, dengan suara yang jelas, tetapi bahasa yang digunakan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran kurang dipahami siswa.
- (b) Guru telah mengkondisikan siswa untuk menyimak cerita rakyat dengan menggunakan media audio dan meminta siswa menyiapkan alat tulis yang dapat membantu dalam proses pembelajaran, namun guru kurang memotivasi siswa saat mengikuti proses pembelajaran.
- (c) Dengan bimbingan guru, siswa mengidentifikasi unsur-unsur yang ada dalam cerita rakyat dan dapat mengingat kembali cerita yang diputarkan, serta

memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan jika mengalami kesulitan, tetapi guru kurang memberikan motivasi dan mengecek kemampuan siswa dalam menguasai konsep yang dipelajari.

- (d) Guru telah meminta kepada siswa untuk menyampaikan dan menjelaskan hasil simakan di depan kelas, meminta siswa untuk menyimak secara kritis, tetapi guru kurang meminta siswa untuk memperhatikan penjelasan dari temannya.
- (e) Guru telah memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menanggapi dan menjawab pertanyaan dari temannya, namun guru kurang menyimpulkan jawaban siswa.
- (f) Guru memberikan refleksi dengan menanyakan pesan moral dalam cerita, memberikan kesempatan kepada siswa dalam mengungkapkan pendapatnya, tetapi kurang memberikan nasehat kepada siswa setelah mengetahui pesan moral dalam cerita.
- (g) Guru sudah memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran dengan memberikan penghargaan kepada siswa yang terlibat aktif berupa pujian, dan pin yang berbentuk bintang, tetapi kurang memberikan motivasi kepada siswa lain yang belum terlibat aktif dalam mengikuti proses pembelajaran menyimak.

## **2) Aktivitas Siswa**

Lembar observasi aktivitas siswa pada siklus I terdiri dari 14 aspek pengamatan. Pada penilaian aktivitas siswa, pengamat memberikan nilai baik jika tiga deskriptor yang tampak, memberikan nilai cukup jika dua deskriptor yang tampak, dan memberikan nilai kurang jika satu deskriptor yang tampak. Hasil

observasi terhadap aktivitas siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada siklus I yang dilakukan oleh pengamat diperoleh rata-rata skor 31,5 dengan kriteria cukup dari skor baik dengan rentang nilai 33-42. Hasil analisis observasi terhadap aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel 4.2 di bawah ini.

**Tabel 4.2. Analisis Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I**

No	Pengamat	Skor
1.	Pengamat I	32
2.	Pengamat II	31
Jumlah		63
Rata-rata		31,5
Kriteria		<b>Cukup</b>

Berdasarkan analisis data pada tabel 4.2 analisis hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I yang dilakukan oleh dua orang pengamat terhadap aktivitas siswa menunjukkan kriteria cukup dengan rata-rata 31,5. Hasil analisis aktivitas siswa dari 14 aspek diperoleh 5 aspek kriteria baik dan 9 aspek kriteria cukup. Hal ini dapat dilihat pada analisis data lembar observasi aktivitas siswa siklus I (lampiran 19: 172).

Adapun aspek-aspek pada siklus I yang dinilai oleh dua orang observer mendapat 5 kriteria baik adalah seperti berikut.

- (a) Siswa sudah mendengarkan materi yang berkaitan dengan pengertian cerita rakyat yang disampaikan guru, mencatat poin-poin penting pada materi yang disampaikan, dan bertanya mengenai materi pembelajaran yang dipelajari.
- (b) Siswa antusias saat guru menyiapkan perlengkapan yang akan digunakan untuk proses pembelajaran. Siswa sudah menyimak cerita yang diberikan guru, dapat menyimak cerita rakyat yang ditampilkan secara jelas, dan menyiapkan alat tulis yang digunakan dalam proses pembelajaran.

- (c) Siswa ikut berpartisipasi dalam menyimak cerita rakyat yang diputar dengan menggunakan media audio. Siswa telah menyimak cerita rakyat dengan tertib, mencatat hal-hal penting yang terdapat dalam cerita, dan menjawab pertanyaan berdasarkan konsep yang telah dimiliki.
- (d) Siswa telah mencatat unsur-unsur cerita rakyat yang ada dalam cerita rakyat, menanyakan unsur-unsur cerita rakyat yang belum jelas, dan siswa dapat menguasai konsep yang telah dipelajari.
- (e) Siswa antusias menerima tindak lanjut berupa PR. Hal ini dapat terlihat bahwa siswa dapat mengerti penjelasan yang diberikan guru, sungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas, dan tepat waktu saat mengumpulkan tugas.

Lembar observasi siswa siklus I terdapat 14 aspek yang diamati dengan kriteria cukup, aspek-aspek tersebut adalah sebagai berikut.

- (a) Siswa sudah antusias terhadap apersepsi mengenai cerita rakyat yang pernah disimak. Hal ini dapat terlihat bahwa siswa sudah duduk dengan tertib, mengungkapkan tokoh dan watak dalam cerita, tetapi siswa kurang menyimpulkan cerita yang pernah disimak.
- (b) Siswa sudah antusias mendengarkan tujuan pembelajaran dengan memperhatikan penyampaian tujuan pembelajaran, dan mencapai tujuan pembelajaran yang disampaikan, tetapi siswa kurang bertanya mengenai materi pembelajaran yang ingin dipelajari.
- (c) Siswa dapat menjawab unsur-unsur cerita rakyat, menyebutkan unsur-unsur cerita rakyat yang telah diberikan, tetapi siswa kurang bertanya mengenai unsur cerita rakyat yang belum dimengerti.

- (d) Siswa antusias dalam menyimak cerita rakyat yang diputar dengan menyiapkan alat tulis yang dapat membantu dalam proses pembelajaran, menyimak cerita rakyat dengan tertib, namun kurang termotivasi saat mengikuti proses pembelajaran.
- (e) Siswa berani dalam menyampaikan hasil simakan di depan kelas, menyimak secara kritis untuk dapat memberikan tanggapan, tetapi siswa lain kurang memberikan tanggapan atau sanggahan dari jawaban temannya.
- (f) Siswa terlibat aktif dalam menanggapi jawaban temannya, dapat menjawab tanggapan dari temannya, tetapi siswa kurang mendengarkan penguatan yang diberikan guru.
- (g) Siswa antusias dalam menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan. Hal ini dapat terlihat bahwa siswa sudah terlibat aktif dalam menyampaikan materi pelajaran, siswa lain menambahkan jawaban dari temannya, namun siswa kurang mencatat kesimpulan pembelajaran yang telah dipelajari.
- (h) Siswa bersama guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. Hal ini dapat terlihat bahwa siswa terlibat aktif dalam menyampaikan pesan moral dalam cerita, siswa lain menambahkan jawaban dari temannya, namun kurang menanggapi pesan yang telah disampaikan guru.
- (i) Siswa sudah menerima umpan balik dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat terlihat bahwa siswa memperhatikan, memberikan tepuk tangan saat guru memberikan penghargaan, namun siswa kurang termotivasi untuk menjadi siswa terbaik di pembelajaran selanjutnya.



### b. Deskripsi Kemampuan Menyimak Cerita Rakyat

Setelah dilaksanakan proses pembelajaran menyimak cerita rakyat menggunakan media audio, maka pada akhir pembelajaran diadakan penilaian tes (evaluasi). Penilaian ini digunakan untuk mengetahui nilai kemampuan menyimak cerita rakyat siswa dengan menggunakan media audio. Penilaian yang dituntut adalah (1) kemampuan kognitif, (2) kemampuan afektif, dan (3) psikomotor.

#### (1) Kemampuan Kognitif

Nilai kemampuan menyimak cerita rakyat ini digunakan sebagai nilai ketuntasan belajar siswa yang ditunjukkan pada persentase ketuntasan belajar. Berdasarkan jumlah siswa yang memperoleh nilai  $\geq 75$ , maka nilai rata-rata kelas dan nilai persentase ketuntasan belajar klasikal. Dari data ini dapat diketahui bahwa proses pembelajaran yang dilakukan siswa sudah tuntas dan belum tuntas. Nilai kemampuan menyimak dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini.

**Tabel 4.3 Analisis Nilai Akhir Keterampilan Menyimak Cerita Rakyat pada Siklus I**

Jumlah seluruh siswa	26
Jumlah siswa yang mengikuti tes	25
Jumlah siswa yang tuntas belajar	11
Jumlah siswa yang tidak tuntas belajar	14
Nilai rata-rata kelas	71,29
Ketuntasan belajar klasikal	44%

Berdasarkan hasil tes pada siklus I (lampiran 21: 174) terlihat bahwa proses pembelajaran belum tuntas yaitu 44 %, karena belum mencapai standar ketuntasan belajar secara klasikal yang ditetapkan oleh Depdiknas yaitu minimal 75% siswa mendapatkan nilai  $\geq 75$ . Belum tuntasnya pembelajaran pada siklus I disebabkan karena proses pembelajaran dengan menggunakan media audio belum terlaksana secara maksimal, dan siswa masih banyak yang kurang serius dalam proses

pembelajaran menyimak. Hal ini dapat dilihat dari lembar observasi guru dan lembar observasi siswa, masih ada beberapa aspek yang masih perlu ditingkatkan lagi untuk mencapai hasil yang maksimal dan proses pembelajaran dapat tuntas. Oleh sebab itu, diperlukan refleksi untuk perbaikan proses pembelajaran pada siklus selanjutnya.

## (2) Kemampuan Afektif

Penilaian afektif diamati selama proses pembelajaran berlangsung. Ranah afektif yang dinilai terdiri dari lima aspek yaitu aspek menerima (mengikuti petunjuk guru dalam proses pembelajaran), aspek menanggapi (menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru), aspek menilai (melengkapi unsur cerita yang telah disampaikan oleh teman), aspek mengelola (membentuk pribadi siswa melalui pesan moral), dan aspek menghayati (mendengarkan cerita rakyat melalui media audio). Lembar observasi aspek afektif siklus I yang disajikan pada tabel 4.4. (lampiran 24: 179) Hasil analisis terhadap afektif siswa dapat dilihat pada tabel 4.4 di bawah ini.

**Tabel 4.4 Rata-Rata Skor Setiap Aspek Afektif pada Siklus I**

No.	Aspek yang diamati	Skor	Rata-rata	Keterangan
1	Menerima	63	2,5	Baik
2	Menanggapi	48	2,0	Cukup
3	Menilai	60	2,4	Baik
4	Mengelola	52	2,1	Cukup
5	Menghayati	56	2,2	Cukup
<b>Jumlah rata-rata aspek yang diamati</b>		<b>287</b>	<b>11,1</b>	<b>Cukup</b>

Berdasarkan data pada tabel di atas (lampiran 24: 179) dapat dilihat bahwa nilai rata-rata afektif siswa sebesar 11,1 dengan kriteria cukup. Pada aspek

menerima ini memiliki rata-rata 2,5, aspek menanggapi memiliki rata-rata 2,0, aspek menilai memiliki rata-rata 2,4, aspek mengelola memiliki rata-rata 2,1, dan aspek menghayati memiliki rata-rata 2,2. Dapat disimpulkan bahwa aspek menerima memiliki rata-rata yang lebih baik dibandingkan dengan aspek lainnya. Namun, secara keseluruhan aspek afektif siswa selama pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media audio pada siklus I yang mencapai kriteria cukup, sehingga akan dilakukan perbaikan pada siklus selanjutnya.

### (3) Kemampuan Psikomotor

Penilaian psikomotor diamati selama proses pembelajaran berlangsung. Ranah psikomotor yang dinilai terdiri dari tiga aspek yaitu, aspek menirukan (Mengaktifkan rasa ingin tahu dalam menyimak), aspek memanipulasi (mengidentifikasi unsur cerita pada cerita rakyat yang telah disimak), aspek pengalamiahan (mendorong siswa untuk berani mengungkapkan unsur cerita rakyat di depan kelas).

Hasil pembelajaran terhadap penilaian psikomotor siswa dalam proses pembelajaran pada siklus I diperoleh rata-rata skor sebesar 6,6 dengan kriteria cukup dari skor ideal pada rentang nilai 7-9. Hasil analisis terhadap psikomotor siswa dapat dilihat pada tabel 4.5 di bawah ini.

**Tabel 4.5 Rata-Rata Skor Setiap Aspek Psikomotor pada Siklus I**

No.	Aspek yang diamati	Skor	Rata-rata	Keterangan
1	Menirukan	61	2,4	Baik
2	Memanipulasi	53	2,1	Cukup
3	Pengalamiahan	50	2,0	Cukup
<b>Jumlah rata-rata setiap aspek yang diamati</b>		<b>164</b>	<b>6,6</b>	<b>Cukup</b>

Berdasarkan data pada tabel di atas (lampiran 28: 185), dapat dilihat bahwa nilai rata-rata psikomotor siswa sebesar 6,6 dengan kategori cukup. Pada aspek menirukan memiliki nilai rata-rata 2,4, aspek memanipulasi memiliki nilai rata-rata 2,1, aspek pengalamiahan dengan nilai rata-rata 2,0. Dapat disimpulkan bahwa aspek menirukan memiliki rata-rata yang lebih baik dibandingkan dengan aspek lainnya, namun secara keseluruhan dalam pengamatan pada setiap aspek psikomotor siswa selama pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media audio pada siklus I yang mencapai kriteria cukup, sehingga akan dilakukan perbaikan pada siklus selanjutnya.

### **c. Refleksi Siklus I**

#### **1. Refleksi Aktivitas Pembelajaran**

##### **a) Refleksi Aktivitas Guru**

Berdasarkan pembelajaran yang dilakukan pada siklus I yang diamati pengamat I dan II, terlihat bahwa ada 7 aspek dengan kriteria baik dan 7 aspek dengan kriteria cukup. Aspek dengan kriteria baik yang harus dipertahankan pada tindakan selanjutnya adalah sebagai berikut.

- (1) Guru telah memberikan apersepsi dengan menggali pengetahuan siswa mengenai cerita yang telah diketahuinya, menanyakan tokoh dan watak dalam cerita, dan meminta siswa menceritakan kembali cerita secara ringkas.
- (2) Guru telah menjelaskan materi yang berkaitan dengan pengertian cerita rakyat secara garis besar dengan suara yang jelas, menuliskan poin-poin penting di papan tulis dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

- (3) Guru telah melakukan tanya jawab mengenai unsur-unsur dalam cerita rakyat dengan menggali potensi siswa dan menanyakan unsur-unsur cerita rakyat, memberikan contoh cerita serta meminta siswa menyebutkan unsur-unsur cerita tersebut kemudian memberikan kesempatan bertanya kepada siswa mengenai unsur-unsur dalam cerita rakyat.
- (4) Guru telah menyiapkan media audio yang akan digunakan untuk proses pembelajaran dengan menampilkan media audio yang dapat didengar jelas oleh siswa, lalu meminta siswa untuk menyimak cerita rakyat yang diputarkan sesuai dengan materi yang diajarkan.
- (5) Guru telah meminta siswa untuk menyimak cerita rakyat yang diputarkan dengan menggunakan media audio dan mencatat hal-hal penting yang terdapat dalam cerita, lalu membimbing siswa saat menyimak cerita rakyat yang diputarkan dengan menggunakan media audio.
- (6) Guru telah membimbing siswa dalam menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari, memberikan penguatan kepada siswa yang berani mengemukakan pendapatnya dan menyimpulkan beberapa pendapat siswa secara lengkap.
- (7) Guru sudah memberikan PR sesuai dengan materi, menjelaskan petunjuk pengerjaannya, kemudian memberikan batas waktu untuk menyelesaikan PR.

Adapun aspek-aspek yang tergolong cukup pada lembar observasi guru, adalah seperti berikut.

- (1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang dicapai, dengan suara yang jelas, tetapi bahasa yang digunakan guru dalam menyampaikan tujuan pembelajaran kurang dipahami siswa.
- (2) Guru telah mengkondisikan siswa untuk menyimak cerita rakyat dengan menggunakan media audio dan meminta siswa menyiapkan alat tulis yang dapat membantu dalam proses pembelajaran, namun guru kurang memotivasi siswa saat mengikuti proses pembelajaran.
- (3) Dengan bimbingan guru, siswa mengidentifikasi unsur-unsur yang ada dalam cerita rakyat dan dapat mengingat kembali cerita yang diputar, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan jika mengalami kesulitan, tetapi guru kurang memberikan motivasi dan mengecek kemampuan siswa dalam menguasai konsep yang dipelajari.
- (4) Guru telah meminta kepada siswa untuk menyampaikan dan menjelaskan hasil simakan di depan kelas, meminta siswa untuk menyimak secara kritis, tetapi guru kurang meminta siswa untuk memperhatikan penjelasan dari temannya.
- (5) Guru telah memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menanggapi dan menjawab pertanyaan dari temannya, namun guru kurang menyimpulkan jawaban siswa.
- (6) Guru memberikan refleksi dengan menanyakan pesan moral dalam cerita, memberikan kesempatan kepada siswa dalam mengungkapkan pendapatnya, tetapi kurang memberikan nasehat kepada siswa setelah mengetahui pesan moral dalam cerita.

- (7) Guru sudah memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran dengan memberikan penghargaan kepada siswa yang terlibat aktif berupa pujian, dan pin yang berbentuk bintang, tetapi kurang memberikan motivasi kepada siswa lain yang belum terlibat aktif dalam mengikuti proses pembelajaran menyimak.

Berdasarkan hasil refleksi aktivitas guru pada siklus I masih terdapat kekurangan yang perlu dilakukan perbaikan pada siklus II adalah sebagai berikut.

- (1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Guru sebaiknya menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang dicapai, menyampaikan tujuan pembelajaran dengan suara yang jelas dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa.

- (2) Guru mengkondisikan siswa untuk menyimak cerita rakyat.

Guru hendaknya mengkondisikan siswa untuk menyimak cerita rakyat dengan menggunakan media audio dan meminta siswa menyiapkan alat tulis yang dapat membantu dalam proses pembelajaran, dan memotivasi siswa saat mengikuti proses pembelajaran.

- (3) Dengan bimbingan guru, siswa mengidentifikasi unsur-unsur yang ada dalam cerita rakyat yang telah diputar.

Guru membimbing siswa untuk mengingat kembali cerita yang diputar dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan jika mengalami kesulitan, lalu memberikan motivasi dan mengecek kemampuan siswa dalam menguasai konsep yang dipelajari.

- (4) Guru meminta kepada siswa untuk menyampaikan dan menjelaskan hasil simakan di depan kelas.

Guru sebaiknya meminta siswa menyampaikan dan menjelaskan hasil simakannya di depan kelas, meminta siswa untuk menyimak secara kritis, dan meminta siswa untuk memperhatikan penjelasan dari temannya.

- (5) Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menanggapi jawaban temannya.

Guru sebaiknya memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanggapi dan menjawab pertanyaan dari temannya, lalu guru menyimpulkan jawaban siswa.

- (6) Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.

Guru memberikan refleksi dengan menanyakan pesan moral dalam cerita, memberikan kesempatan kepada siswa dalam mengungkapkan pendapatnya, tetapi kurang memberikan nasehat kepada siswa setelah mengetahui pesan moral dalam cerita.

- (7) Guru memberikan umpan balik terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.

Guru sudah memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran dengan memberikan penghargaan kepada siswa yang terlibat aktif berupa pujian, dan pin yang berbentuk bintang,, tetapi kurang memberikan motivasi kepada siswa lain yang belum terlibat aktif dalam mengikuti proses pembelajaran menyimak.

#### b) Refleksi Aktivitas Siswa

Berdasarkan pembelajaran yang dilakukan pada siklus I yang diamati pengamat I dan II, terlihat bahwa ada 5 aspek dengan kriteria baik dan 9 aspek dengan kriteria cukup. Aspek dengan kriteria baik yang harus dipertahankan pada tindakan selanjutnya adalah sebagai berikut.



- (1) Siswa sudah mendengarkan materi yang berkaitan dengan pengertian cerita rakyat yang disampaikan guru, mencatat poin-poin penting pada materi yang disampaikan, dan bertanya mengenai materi pembelajaran yang dipelajari.
- (2) Siswa antusias saat guru menyiapkan perlengkapan yang akan digunakan untuk proses pembelajaran. Siswa sudah menyimak cerita yang diberikan guru, dapat menyimak cerita rakyat yang ditampilkan secara jelas, dan menyiapkan alat tulis yang digunakan dalam proses pembelajaran.
- (3) Siswa ikut berpartisipasi dalam menyimak cerita rakyat yang diputar dengan menggunakan media audio. Siswa telah menyimak cerita rakyat dengan tertib, mencatat hal-hal penting yang terdapat dalam cerita, dan menjawab pertanyaan berdasarkan konsep yang telah dimiliki.
- (4) Siswa telah mencatat unsur-unsur cerita rakyat yang ada dalam cerita rakyat, menanyakan unsur-unsur cerita rakyat yang belum jelas, dan siswa dapat menguasai konsep yang telah dipelajari.
- (5) Siswa antusias menerima tindak lanjut berupa PR. Hal ini dapat terlihat bahwa siswa dapat mengerti penjelasan yang diberikan guru, sungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas, dan tepat waktu saat mengumpulkan tugas.

Adapun aspek yang berada dalam kriteria cukup ada 9 aspek, sehingga langkah-langkah yang dilakukan untuk perbaikan aspek-aspek tersebut, seperti berikut.

- (1) Siswa sudah antusias terhadap apersepsi mengenai cerita rakyat yang pernah disimak. Hal ini dapat terlihat bahwa siswa sudah duduk dengan tertib,

mengungkapkan tokoh dan watak dalam cerita, tetapi siswa kurang menyimpulkan cerita yang pernah disimak.

- (2) Siswa sudah antusias mendengarkan tujuan pembelajaran dengan memperhatikan penyampaian tujuan pembelajaran, dan mencapai tujuan pembelajaran yang disampaikan, tetapi siswa kurang bertanya mengenai materi pembelajaran yang ingin dipelajari.
- (3) Siswa dapat menjawab unsur-unsur cerita rakyat, menyebutkan unsur-unsur cerita rakyat yang telah diberikan, tetapi siswa kurang bertanya mengenai unsur cerita rakyat yang belum dimengerti.
- (4) Siswa antusias dalam menyimak cerita rakyat yang diputar dengan menyiapkan alat tulis yang dapat membantu dalam proses pembelajaran, menyimak cerita rakyat dengan tertib, namun kurang termotivasi saat mengikuti proses pembelajaran.
- (5) Siswa berani dalam menyampaikan hasil simakan di depan kelas, menyimak secara kritis untuk dapat memberikan tanggapan, tetapi siswa lain kurang memberikan tanggapan atau sanggahan dari jawaban temannya.
- (6) Siswa terlibat aktif dalam menanggapi jawaban temannya, dapat menjawab tanggapan dari temannya, tetapi siswa kurang mendengarkan penguatan yang diberikan guru.
- (7) Siswa antusias dalam menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan. Hal ini dapat terlihat bahwa siswa sudah terlibat aktif dalam menyampaikan materi pelajaran, siswa lain menambahkan jawaban dari temannya, namun siswa kurang mencatat kesimpulan pembelajaran yang telah dipelajari.

- (8) Siswa bersama guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. Hal ini dapat terlihat bahwa siswa terlibat aktif dalam menyampaikan pesan moral dalam cerita, siswa lain menambahkan jawaban dari temannya, namun kurang menanggapi pesan yang telah disampaikan guru.
- (9) Siswa sudah menerima umpan balik dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat terlihat bahwa siswa memperhatikan, memberikan tepuk tangan saat guru memberikan penghargaan, namun siswa kurang termotivasi untuk menjadi siswa terbaik di pembelajaran selanjutnya.

Berdasarkan hasil refleksi aktivitas guru pada siklus I masih terdapat kekurangan yang perlu dilakukan perbaikan pada siklus II adalah sebagai berikut.

- (1) Siswa antusias terhadap apersepsi mengenai cerita rakyat yang pernah disimak.

Siswa sebaiknya duduk dengan tertib, mengungkapkan tokoh dan watak dalam cerita, selanjutnya menyimpulkan cerita yang pernah disimak.

- (2) Siswa antusias mendengarkan tujuan pembelajaran.

Siswa sebaiknya memperhatikan penyampaian tujuan pembelajaran, siswa juga mencapai tujuan pembelajaran yang disampaikan, dan bertanya mengenai materi pembelajaran yang ingin dipelajari.

- (3) Siswa semangat menjawab unsur-unsur dalam cerita rakyat.

Siswa sebaiknya menjawab unsur-unsur cerita rakyat, menyebutkan unsur-unsur cerita rakyat yang telah diberikan, dan bertanya mengenai unsur cerita rakyat yang belum dimengerti.

- (4) Siswa antusias dalam menyimak cerita rakyat yang diputar.

Siswa sebaiknya menyiapkan alat tulis yang dapat membantu dalam proses pembelajaran, menyimak cerita rakyat dengan tertib, dan siswa termotivasi saat mengikuti proses pembelajaran.

- (5) Siswa aktif dalam menyampaikan dan menjelaskan hasil simakan di depan kelas.

Siswa hendaknya berani dalam menyampaikan hasil simakan di depan kelas, siswa juga menyimak secara kritis untuk dapat memberikan tanggapan, dan memberikan tanggapan atau sanggahan dari jawaban temannya.

- (6) Siswa lain ikut aktif dalam menanggapi jawaban temannya.

Siswa hendaknya terlibat aktif dalam menanggapi jawaban temannya, siswa juga menjawab tanggapan dari temannya, lalu mendengarkan penguatan yang diberikan guru.

- (7) Siswa antusias dalam menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.

Siswa hendaknya terlibat aktif dalam menyampaikan materi pelajaran, siswa lain menambahkan jawaban dari temannya, dan mencatat kesimpulan pembelajaran yang telah dipelajari.

- (8) Siswa bersama guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.

Siswa terlibat aktif dalam menyampaikan pesan moral dalam cerita, siswa lain menambahkan jawaban dari temannya, dan menanggapi pesan yang telah disampaikan guru.

- (9) Siswa sudah menerima umpan balik dalam proses pembelajaran.

Siswa memperhatikan, memberikan tepuk tangan saat guru memberikan penghargaan, dan siswa termotivasi untuk menjadi siswa terbaik di pembelajaran selanjutnya.

## **2. Kemampuan Menyimak Cerita Rakyat Siklus I**

Kemampuan menyimak cerita rakyat yang direfleksi yaitu, kemampuan kognitif, kemampuan afektif dan kemampuan psikomotor.

### **a) Kemampuan Kognitif**

Berdasarkan kegiatan pembelajaran menggunakan media audio melalui yang dilakukan oleh siswa pada proses pembelajaran siklus I, siswa yang sudah mendapat nilai di atas  $\geq 75$  sebanyak 11 siswa dengan ketuntasan klasikal 44 % ini berarti masih ada 14 yang belum tuntas. Untuk mencapai ketuntasan klasikal dengan nilai  $\geq 75$  maka guru harus memperbaiki kegiatan pembelajaran pada siklus II dengan cara guru memperjelas petunjuk menyimak dengan bahasa yang sederhana serta guru memaksimalkan kegiatan bimbingan kepada semua siswa. Selain itu, nilai siklus I dari 25 siswa kelas V diperoleh rata-rata nilai 71,29 dengan ketuntasan belajar klasikal 44%. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan menyimak pada siklus I ini belum bisa dikategorikan tuntas karena dari 25 orang siswa yang mendapat nilai 75 ke atas sebanyak 11 orang atau 44 %. Untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia indikator ketuntasan, apabila siswa memperoleh nilai 75 ke atas sebanyak 75%. Oleh karena itu, masih diperlukan perbaikan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media audio yang akan dilaksanakan pada siklus II.

### **b) Kemampuan Afektif**

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada saat praktik pembelajaran siklus I diperoleh nilai rata-rata afektif sebesar 11,1 dengan kriteria cukup dari skor ideal yaitu pada rentang nilai 12-15. Nilai hasil afektif siswa yang mendapat kriteria baik sebanyak 13 orang dan siswa yang mendapat kriteria cukup sebanyak 12 orang. Berdasarkan data tersebut, nilai rata-rata afektif semua siswa belum memenuhi kriteria penilaian afektif yang berkisar 12-15 dengan kriteria baik, untuk itu perlu diperbaiki di siklus II.

- 1) Aspek menerima. Skor rata-rata untuk aspek menerima sebesar 2,5 dengan kriteria baik. Ini dilihat pada siklus I siswa yang memperoleh kriteria baik sebanyak 13 siswa, kriteria cukup sebanyak 12 siswa, dan kriteria kurang 0 siswa.
- 2) Aspek menanggapi. Skor rata-rata untuk aspek menanggapi sebesar 2,0 dan masih dalam kriteria cukup. Ini dilihat pada siklus I siswa yang memperoleh kriteria baik sebanyak 6 siswa, kriteria cukup sebanyak 11 siswa, dan kriteria kurang sebanyak 8 siswa.
- 3) Aspek menilai. Skor rata-rata untuk aspek menilai sebesar 2,4 dengan kriteria baik. Ini dilihat pada siklus I siswa yang memperoleh kriteria baik sebanyak 15 siswa, kriteria cukup sebanyak 10 siswa, dan kriteria kurang 0 siswa.
- 4) Aspek mengelola. Skor rata-rata untuk aspek mengelola sebesar 2,1 dan masih dalam kriteria cukup. Ini dilihat pada siklus I siswa yang memperoleh kriteria baik sebanyak 7 siswa, kriteria cukup sebanyak 13 siswa, dan kriteria kurang sebanyak 5 siswa.
- 5) Aspek menghayati. Skor rata-rata untuk aspek menghayati sebesar 2,2 dan masih dalam kriteria cukup. Ini dilihat pada siklus I siswa yang memperoleh

kriteria baik sebanyak 8 siswa, kriteria cukup sebanyak 15 siswa, dan kriteria kurang sebanyak 2 siswa.

Aspek dengan kriteria baik yang harus dipertahankan pada tindakan selanjutnya adalah seperti berikut.

- (a) Aspek menerima. Siswa sudah mampu melaksanakan tugas dengan baik dan tanggung jawab, mengikuti petunjuk yang diberikan guru dalam menyelesaikan tugas, dan menjawab pertanyaan sesuai dengan isi cerita yang diputar.
- (b) Aspek menilai. Siswa menyampaikan hasil simakan di depan kelas, memperhatikan penjelasan dari temannya, dan melengkapi unsur cerita yang disampaikan temannya.

Aspek pengamatan afektif siswa selama proses pembelajaran menyimak cerita rakyat dengan menggunakan media audio yang berada dalam kriteria cukup adalah sebagai berikut.

- (a) Aspek menanggapi. Siswa sudah menyimak cerita rakyat dengan tertib serta menanggapi pertanyaan yang diajukan oleh temannya, tetapi siswa belum mengajukan pertanyaan kepada guru saat mengalami kesulitan.
- (b) Aspek mengelola. Siswa sudah mencatat pesan yang terdapat dalam cerita, serta mendengarkan pesan yang dijelaskan oleh guru, tetapi siswa belum dapat mengubah perilaku baik setelah mendengarkan penjelasan dari guru.
- (c) Aspek menghayati. Siswa sudah menyimak cerita rakyat dengan tertib, dan sungguh-sungguh dalam menyimak cerita rakyat, tetapi siswa kurang mencatat hal-hal penting dalam cerita.

Adapun langkah-langkah perbaikan terhadap aspek pengamatan afektif siswa untuk proses pembelajaran pada siklus II adalah sebagai berikut.

- (a) Aspek menanggapi. Guru sebaiknya membimbing siswa agar menyimak cerita rakyat dengan tertib, menanggapi pertanyaan yang diajukan oleh temannya dan mampu mengajukan pertanyaan kepada guru saat mengalami kesulitan.
- (b) Aspek mengelola. Guru sebaiknya membimbing siswa agar dapat mencatat pesan yang terdapat dalam cerita, serta mendengarkan pesan yang dijelaskan oleh guru, sehingga siswa dapat mengubah perilaku baik setelah mendengarkan penjelasan dari guru.
- (c) Aspek menghayati. Siswa sebaiknya menyimak cerita rakyat dengan tertib, sungguh-sungguh dalam menyimak cerita rakyat, dan mencatat hal-hal penting yang terdapat dalam cerita.
- c) Kemampuan Psikomotor

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada saat praktik pembelajaran siklus I diperoleh nilai rata-rata psikomotor siswa sebesar 6,6 dengan kriteria cukup dari skor ideal yaitu pada rentang nilai 7-9. Berdasarkan data tersebut, nilai rata-rata psikomotor semua siswa belum memenuhi kriteria penilaian psikomotor yang berkisar 7-9 dengan kriteria baik sebanyak 13 orang dan siswa yang mendapat kriteria cukup sebanyak 12 orang, untuk itu perlu diperbaiki di siklus II.

- 1) Aspek menirukan. Skor rata-rata kelas aspek menirukan sebesar 2,4 dengan kriteria baik. Ini dilihat pada siklus I siswa yang memperoleh kriteria baik



sebanyak 14 siswa, kriteria cukup sebanyak 11 siswa, dan yang memperoleh kriteria kurang 0 siswa.

- 2) Aspek memanipulasi. Skor rata-rata kelas untuk aspek memanipulasi sebesar 2,1 dan telah dalam kriteria baik. Ini dilihat pada siklus I siswa yang memperoleh kriteria baik sebanyak 6 siswa, kriteria cukup sebanyak 16 siswa, dan kriteria kurang sebanyak 3 siswa.
- 3) Aspek pengalamiahan. Skor rata-rata kelas untuk aspek pengalamiahan sebesar 2,0 dan masih dalam kriteria cukup. Ini dilihat pada siklus I siswa yang memperoleh kriteria baik sebanyak 4 siswa, kriteria cukup sebanyak 17 siswa, dan kriteria kurang sebanyak 4 siswa.

Aspek dengan kriteria baik yang harus dipertahankan pada tindakan selanjutnya adalah sebagai berikut.

- (a) Aspek menirukan. Siswa sudah bersemangat dalam menyimak, bertanya mengenai cerita yang akan disimak, dan antusias saat menceritakan di depan kelas.

Aspek pengamatan afektif siswa selama proses pembelajaran menyimak cerita rakyat dengan media audio yang berada dalam kategori cukup adalah sebagai berikut.

- (a) Aspek memanipulasi. Siswa sudah mampu mengidentifikasi unsur cerita rakyat, mengoreksi hasil jawaban dari temannya, namun siswa belum memberikan tanggapan dari jawaban temannya.
- (b) Aspek pengalamiahan. Siswa sudah mengungkapkan pendapat dengan bahasa yang baik, sesuai dengan isi cerita, tetapi siswa kurang jelas dalam mengungkapkan pendapatnya.

Adapun langkah-langkah perbaikan terhadap aspek pengamatan afektif siswa untuk proses pembelajaran pada siklus II adalah sebagai berikut.

- (a) Aspek memanipulasi. Guru sebaiknya membimbing siswa agar mampu mengidentifikasi unsur cerita rakyat, dan mengoreksi hasil jawaban dari temannya, sehingga siswa dapat memberikan tanggapan dari jawaban temannya.
- (b) Aspek pengalamiahan. Siswa sebaiknya mengungkapkan pendapat dengan bahasa yang baik, sesuai dengan isi cerita, dan siswa dapat mengungkapkan pendapatnya dengan jelas.

## **siklus II**

### **a. Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Guru**

#### **1) Aktivitas Guru**

Lembar observasi aktivitas guru pada siklus II terdiri dari 14 aspek pengamatan. Dalam penilaian aktivitas guru, pengamat memberikan nilai baik jika tiga deskriptor yang tampak, memberikan nilai cukup jika dua deskriptor yang tampak, dan memberikan nilai kurang jika satu deskriptor yang tampak. Pada siklus II dilakukan observasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, dari data observasi yang dilakukan oleh kedua pengamat diperoleh rata-rata skor sebesar 33,5 dengan kriteria cukup dari skor baik pada rentang nilai 34-42. Hasil analisis observasi terhadap aktivitas guru dapat dilihat pada tabel 4.6 di bawah ini.

**Tabel 4.6 Analisis Hasil Observasi Aktivitas Guru pada Siklus II**

No	Pengamat	Skor
1.	Pengamat I	33
2.	Pengamat II	34
Jumlah		67
Rata-rata		33,5
Kriteria		<b>Cukup</b>

Berdasarkan analisis data pada tabel 4.6, menunjukkan hasil observasi siklus II yang dilakukan oleh dua orang pengamat terhadap aktivitas guru, termasuk pada kriteria cukup. Hal ini dapat dilihat pada analisis data lembar observasi aktivitas guru siklus II (lampiran 39: 213).

Adapun aspek-aspek pada siklus II yang dinilai oleh dua orang observer dan masuk kriteria baik yang harus dipertahankan bahkan ditingkatkan lagi adalah sebagai berikut.

- (a) Guru telah memberikan apersepsi dengan menggali pengetahuan siswa mengenai cerita yang telah diketahuinya, menanyakan tokoh dan watak dalam cerita, dan meminta siswa menceritakan kembali cerita secara ringkas.
- (b) Guru telah menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang dicapai dengan suara yang jelas dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa.
- (c) Guru telah menjelaskan materi yang berkaitan dengan pengertian cerita rakyat secara garis besar dengan suara yang jelas, menuliskan poin-poin penting di papan tulis dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
- (d) Guru telah melakukan tanya jawab mengenai unsur-unsur dalam cerita rakyat dengan menggali potensi siswa dan menanyakan unsur-unsur cerita rakyat, memberikan contoh cerita serta meminta siswa menyebutkan unsur-

unsur cerita tersebut kemudian memberikan kesempatan bertanya kepada siswa mengenai unsur-unsur dalam cerita rakyat.

- (e) Guru telah menyiapkan media audio yang akan digunakan untuk proses pembelajaran dengan menampilkan media audio yang dapat didengar jelas oleh siswa, lalu meminta siswa untuk menyimak cerita rakyat yang diputarkan sesuai dengan materi yang diajarkan.
- (f) Guru telah meminta siswa untuk menyimak cerita rakyat yang diputarkan dengan menggunakan media audio dan mencatat hal-hal penting yang terdapat dalam cerita, lalu membimbing siswa saat menyimak cerita rakyat yang diputarkan dengan menggunakan media audio.
- (g) Guru telah membimbing siswa dalam menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari, memberikan penguatan kepada siswa yang berani mengemukakan pendapatnya dan menyimpulkan beberapa pendapat siswa secara lengkap.
- (h) Guru sudah memberikan PR sesuai dengan materi, menjelaskan petunjuk pengerjaannya, kemudian memberikan batas waktu untuk menyelesaikan PR.

Hasil analisis aktivitas guru dari 12 aspek diperoleh 8 aspek kriteria baik dan 6 aspek kriteria cukup. Analisis data observasi siklus II yang dilakukan oleh dua pengamat yang masuk ke dalam kriteria cukup adalah sebagai berikut.

- (a) Guru telah mengkondisikan siswa untuk menyimak cerita rakyat dengan menggunakan media audio dan meminta siswa menyiapkan alat tulis yang dapat membantu dalam proses pembelajaran, namun guru kurang memotivasi siswa saat mengikuti proses pembelajaran.

- (b) Dengan bimbingan guru, siswa mengidentifikasi unsur-unsur yang ada dalam cerita rakyat dan dapat mengingat kembali cerita yang diputar, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan jika mengalami kesulitan, tetapi guru kurang memberikan motivasi dan mengecek kemampuan siswa dalam menguasai konsep yang dipelajari.
- (c) Guru telah meminta kepada siswa untuk menyampaikan dan menjelaskan hasil simakan di depan kelas, meminta siswa untuk menyimak secara kritis, tetapi guru kurang meminta siswa untuk memperhatikan penjelasan dari temannya.
- (d) Guru telah memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menanggapi dan menjawab pertanyaan dari temannya, namun guru kurang menyimpulkan jawaban siswa.
- (e) Guru memberikan refleksi dengan menanyakan pesan moral dalam cerita, memberikan kesempatan kepada siswa dalam mengungkapkan pendapatnya, tetapi kurang memberikan nasehat kepada siswa setelah mengetahui pesan moral dalam cerita.
- (f) Guru sudah memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran dengan memberikan penghargaan kepada siswa yang terlibat aktif berupa pujian, dan pin yang berbentuk bintang, tetapi kurang memberikan motivasi kepada siswa lain yang belum terlibat aktif dalam mengikuti proses pembelajaran menyimak.

## 2) Aktivitas Siswa

Lembar observasi aktivitas siswa pada siklus II terdiri dari 14 aspek pengamatan. Dalam penilaian aktivitas guru, pengamat memberikan nilai baik jika

tiga deskriptor yang tampak, memberikan nilai cukup jika dua deskriptor yang tampak, dan memberikan nilai kurang jika satu deskriptor yang tampak. Hasil observasi terhadap aktivitas siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada siklus II yang dilakukan oleh pengamat diperoleh rata-rata skor 33,5 dengan kriteria cukup dari skor baik dengan rentang nilai 34-42. Hasil analisis observasi terhadap aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel 4.7 di bawah ini.

**Tabel 4.7. Analisis Hasil Observasi Aktivitas Siswa pada Siklus II**

No	Pengamat	Skor
1.	Pengamat I	34
2.	Pengamat II	33
Jumlah		67
Rata-rata		33,5
Kriteria		<b>Cukup</b>

Berdasarkan analisis data pada tabel 4.7 analisis hasil observasi aktivitas siswa pada siklus II yang dilakukan oleh dua orang pengamat terhadap aktivitas siswa menunjukkan hasil kriteria cukup dengan rata-rata 33,5. Hasil analisis aktivitas siswa dari 14 aspek diperoleh 7 aspek kriteria baik dan 7 aspek kriteria cukup. Hal ini dapat dilihat pada analisis data lembar observasi aktivitas siswa siklus II (lampiran 44: 222).

Adapun aspek-aspek pada siklus II yang dinilai oleh dua orang observer mendapat 7 kriteria baik adalah sebagai berikut.

- (a) Siswa sudah mendengarkan materi yang berkaitan dengan pengertian cerita rakyat yang disampaikan guru, mencatat poin-poin penting pada materi yang disampaikan, dan bertanya mengenai materi pembelajaran yang dipelajari.
- (b) Siswa antusias saat guru menyiapkan perlengkapan yang akan digunakan untuk proses pembelajaran. Siswa sudah menyimak cerita yang diberikan

guru, dapat menyimak cerita rakyat yang ditampilkan secara jelas, dan menyiapkan alat tulis yang digunakan dalam proses pembelajaran.

- (c) Siswa sudah antusias dalam menyimak cerita rakyat yang diputar dengan menyiapkan alat tulis yang dapat membantu dalam proses pembelajaran, menyimak cerita rakyat dengan tertib, dan siswa termotivasi saat mengikuti proses pembelajaran.
- (d) Siswa ikut berpartisipasi dalam menyimak cerita rakyat yang diputar dengan menggunakan media audio. Siswa telah menyimak cerita rakyat dengan tertib, mencatat hal-hal penting yang terdapat dalam cerita, dan menjawab pertanyaan berdasarkan konsep yang telah dimiliki.
- (e) Siswa telah mencatat unsur-unsur cerita rakyat yang ada dalam cerita rakyat, menanyakan unsur-unsur cerita rakyat yang belum jelas, dan siswa dapat menguasai konsep yang telah dipelajari.
- (f) Siswa antusias dalam menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.  
Hal ini dapat terlihat bahwa siswa sudah terlibat aktif dalam menyampaikan materi pelajaran, siswa lain menambahkan jawaban dari temannya, dan mencatat kesimpulan pembelajaran yang telah dipelajari.
- (g) Siswa antusias menerima tindak lanjut berupa PR. Hal ini dapat terlihat bahwa siswa dapat mengerti penjelasan yang diberikan guru, sungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas, dan tepat waktu saat mengumpulkan tugas

Lembar observasi siswa siklus II terdapat 14 aspek yang diamati dengan kriteria cukup, aspek-aspek tersebut adalah sebagai berikut.

- (a) Siswa sudah antusias terhadap apersepsi mengenai cerita rakyat yang pernah disimak. Hal ini dapat terlihat bahwa siswa sudah duduk dengan tertib, mengungkapkan tokoh dan watak dalam cerita, tetapi siswa kurang menyimpulkan cerita yang pernah disimak.
- (b) Siswa sudah antusias mendengarkan tujuan pembelajaran dengan memperhatikan penyampaian tujuan pembelajaran, dan mencapai tujuan pembelajaran yang disampaikan, tetapi siswa kurang bertanya mengenai materi pembelajaran yang ingin dipelajari.
- (c) Siswa dapat menjawab unsur-unsur cerita rakyat, menyebutkan unsur-unsur cerita rakyat yang telah diberikan, tetapi siswa kurang bertanya mengenai unsur cerita rakyat yang belum dimengerti.
- (d) Siswa berani dalam menyampaikan hasil simakan di depan kelas, menyimak secara kritis untuk dapat memberikan tanggapan, tetapi siswa lain kurang memberikan tanggapan atau sanggahan dari jawaban temannya.
- (e) Siswa terlibat aktif dalam menanggapi jawaban temannya, dapat menjawab tanggapan dari temannya, tetapi siswa kurang mendengarkan penguatan yang diberikan guru.
- (f) Siswa bersama guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. Hal ini dapat terlihat bahwa siswa terlibat aktif dalam menyampaikan pesan moral dalam cerita, siswa lain menambahkan jawaban dari temannya, namun kurang menanggapi pesan yang telah disampaikan guru.
- (g) Siswa sudah menerima umpan balik dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat terlihat bahwa siswa memperhatikan, memberikan tepuk tangan saat guru



memberikan penghargaan, namun siswa kurang termotivasi untuk menjadi siswa terbaik di pembelajaran selanjutnya.

#### **b. Deskripsi Kemampuan Menyimak Cerita Rakyat Siklus II**

Setelah dilaksanakan proses pembelajaran menyimak cerita rakyat menggunakan media audio, maka pada akhir pembelajaran diadakan penilaian (evaluasi). Penilaian ini digunakan untuk mengetahui kemampuan menyimak cerita rakyat siswa dengan menggunakan media audio. Penilaian yang dituntut adalah (1) kemampuan kognitif, (2) kemampuan afektif, dan (3) kemampuan psikomotor.

##### **(1) Kemampuan Kognitif**

Nilai kemampuan menyimak cerita rakyat siswa ini digunakan sebagai nilai ketuntasan belajar siswa yang ditunjukkan pada persentase ketuntasan belajar klasikal. Berdasarkan jumlah siswa yang memperoleh nilai  $\geq 75$  maka dihitung nilai rata-rata kelas. Dari data ini dapat diketahui bahwa proses pembelajaran yang sudah dilakukan suatu kelas sudah tuntas atau belum tuntas. Kemampuan menyimak cerita rakyat dengan menggunakan media audio dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.8 Analisis Nilai Akhir Keterampilan Menyimak Cerita Rakyat Siswa pada Siklus II**

Jumlah seluruh siswa	26
Jumlah siswa yang mengikuti tes	24
Jumlah siswa yang tuntas belajar	16
Jumlah siswa yang tidak tuntas belajar	8
<b>Nilai rata-rata kelas</b>	<b>75,70</b>
<b>Ketuntasan belajar klasikal</b>	<b>66,67 %</b>

Berdasarkan hasil tes pada siklus II (lampiran 46: 224) terlihat bahwa proses pembelajaran belum tuntas yaitu 66,67%, karena belum mencapai standar

ketuntasan belajar secara klasikal yang ditetapkan oleh Depdiknas yaitu minimal 75% siswa mendapatkan nilai  $\geq 75$ . Pembelajaran pada siklus II dilaksanakan berdasarkan hasil dari refleksi I, kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I diperbaiki pada siklus II.

## (2) Kemampuan Afektif

Penilaian afektif diamati selama proses pembelajaran berlangsung. Ranah afektif yang dinilai terdiri dari lima aspek yaitu aspek menerima (mengikuti petunjuk guru dalam proses pembelajaran), aspek menanggapi (menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru), aspek menilai (melengkapi unsur cerita yang telah disampaikan oleh teman), aspek mengelola (membentuk pribadi siswa melalui pesan moral), dan aspek menghayati (mendengarkan cerita rakyat melalui media audio).

Hasil pembelajaran terhadap penilaian afektif siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada siklus II diperoleh rata-rata skor sebesar 12,30 dengan kriteria cukup dari skor ideal pada rentang nilai 12-15. Hasil analisis terhadap afektif siswa dapat dilihat pada tabel 4.9 di bawah ini.

**Tabel 4.9 Rata-Rata Skor Setiap Aspek Afektif pada Siklus II**

No.	Aspek yang diamati	Skor	Rata-rata	Keterangan
1	Menerima	65	2,7	Baik
2	Menanggapi	57	2,4	Baik
3	Menilai	60	2,5	Baik
4	Mengelola	57	2,4	Baik
5	Menghayati	55	2,3	Cukup
<b>Jumlah rata-rata aspek yang diamati</b>		<b>295</b>	<b>12,30</b>	<b>Baik</b>

Berdasarkan data pada tabel di atas (lampiran 49: 229) dapat dilihat bahwa nilai rata-rata afektif siswa sebesar 12,30 dengan kriteria cukup. Pada aspek menerima memiliki nilai rata-rata 2,7, aspek menanggapi memiliki nilai rata-rata 2,4, aspek menilai memiliki nilai rata-rata 2,5, aspek mengelola memiliki nilai rata-rata 2,4, dan aspek menghayati memiliki nilai rata-rata 2,3. Dapat disimpulkan bahwa aspek menerima memiliki rata-rata yang lebih baik dibandingkan dengan aspek lainnya. Secara keseluruhan rata-rata aspek afektif siswa selama pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media audio pada siklus II dengan kriteria baik, namun masih terdapat aspek yang mendapatkan kriteria cukup. Sehingga akan dilakukan perbaikan pada siklus selanjutnya.

### (3) Kemampuan Psikomotor

Penilaian psikomotor diamati selama proses pembelajaran berlangsung. Ranah psikomotor yang dinilai terdiri dari tiga aspek yaitu, aspek menirukan (Mengaktifkan rasa ingin tahu dalam menyimak), aspek memanipulasi (mengidentifikasi unsur cerita pada cerita rakyat yang telah disimak), aspek pengalamiahan (mendorong siswa untuk berani mengungkapkan unsur cerita rakyat di depan kelas).

Hasil pembelajaran terhadap penilaian psikomotor siswa dalam proses pembelajaran pada siklus II diperoleh rata-rata skor sebesar 7,3 dengan kriteria baik dari skor ideal pada rentang nilai 7-9. Hasil analisis terhadap psikomotor siswa dapat dilihat pada tabel 4.10 di bawah ini.

**Tabel 4.10 Rata-Rata Skor Setiap Aspek Psikomotor pada Siklus II**

<b>No.</b>	<b>Aspek yang diamati</b>	<b>Skor</b>	<b>Rata-rata</b>	<b>Keterangan</b>
1	Menirukan	63	2,6	Baik
2	Memanipulasi	54	2,3	Cukup
3	Pengalamiahan	58	2,4	Baik
<b>Jumlah rata-rata setiap aspek yang diamati</b>		<b>164</b>	<b>7,3</b>	<b>Baik</b>

Berdasarkan data pada tabel di atas (lampiran 53: 235), dapat dilihat bahwa nilai rata-rata afektif siswa sebesar 7,3 dengan kriteria baik. Pada aspek menirukan memiliki nilai rata-rata 2,6, aspek memanipulasi memiliki nilai rata-rata 2,3, aspek pengalamiahan memiliki nilai rata-rata 2,4. Dapat disimpulkan bahwa aspek menirukan memiliki rata-rata yang lebih baik dibandingkan dengan aspek lainnya. Secara keseluruhan rata-rata aspek psikomotor siswa selama pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media audio pada siklus II mencapai kriteria baik, namun masih terdapat aspek yang mendapatkan kriteria cukup. Sehingga akan dilakukan perbaikan pada siklus selanjutnya.

### **c. Refleksi Siklus II**

Berdasarkan perbaikan-perbaikan terhadap aspek-aspek yang masih termasuk ke dalam kriteria cukup pada proses pembelajaran di siklus II mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya. Adapun refleksi aktivitas guru dan aktivitas siswa adalah sebagai berikut.

#### **1. Refleksi Aktivitas Pembelajaran**

##### **a) Refleksi Aktivitas Guru**

Berdasarkan pembelajaran pada siklus II yang diamati pengamat I dan II, terlihat bahwa ada 8 aspek dengan kriteria baik dan 6 aspek dengan kriteria cukup. Aspek dengan kriteria baik yang harus dipertahankan pada tindakan selanjutnya adalah sebagai berikut.

- (1) Guru telah memberikan apersepsi dengan menggali pengetahuan siswa mengenai cerita yang telah diketahuinya, menanyakan tokoh dan watak dalam cerita, dan meminta siswa menceritakan kembali cerita secara ringkas.
- (2) Guru telah menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang dicapai dengan suara yang jelas dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa.
- (3) Guru telah menjelaskan materi yang berkaitan dengan pengertian cerita rakyat secara garis besar dengan suara yang jelas, menuliskan poin-poin penting di papan tulis dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.
- (4) Guru telah melakukan tanya jawab mengenai unsur-unsur dalam cerita rakyat dengan menggali potensi siswa dan menanyakan unsur-unsur cerita rakyat, memberikan contoh cerita serta meminta siswa menyebutkan unsur-unsur cerita tersebut kemudian memberikan kesempatan bertanya kepada siswa mengenai unsur-unsur dalam cerita rakyat.
- (5) Guru telah menyiapkan media audio yang akan digunakan untuk proses pembelajaran dengan menampilkan media audio yang dapat didengar jelas oleh siswa, lalu meminta siswa untuk menyimak cerita rakyat yang diputarkan sesuai dengan materi yang diajarkan.
- (6) Guru telah meminta siswa untuk menyimak cerita rakyat yang diputarkan dengan menggunakan media audio dan mencatat hal-hal penting yang terdapat dalam cerita, lalu membimbing siswa saat menyimak cerita rakyat yang diputarkan dengan menggunakan media audio.

- (7) Guru telah membimbing siswa dalam menyimpulkan pembelajaran yang telah dipelajari, memberikan penguatan kepada siswa yang berani mengemukakan pendapatnya dan menyimpulkan beberapa pendapat siswa secara lengkap.
- (8) Guru sudah memberikan PR sesuai dengan materi, menjelaskan petunjuk pengerjaannya, kemudian memberikan batas waktu untuk menyelesaikan PR.

Adapun aspek-aspek yang tergolong cukup pada lembar observasi guru adalah sebagai berikut.

- (1) Guru telah mengkondisikan siswa untuk menyimak cerita rakyat dengan menggunakan media audio dan meminta siswa menyiapkan alat tulis yang dapat membantu dalam proses pembelajaran, namun guru kurang memotivasi siswa saat mengikuti proses pembelajaran.
- (2) Dengan bimbingan guru, siswa mengidentifikasi unsur-unsur yang ada dalam cerita rakyat dan dapat mengingat kembali cerita yang diputar, serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan jika mengalami kesulitan, tetapi guru kurang memberikan motivasi dan mengecek kemampuan siswa dalam menguasai konsep yang dipelajari.
- (3) Guru telah meminta kepada siswa untuk menyampaikan dan menjelaskan hasil simakan di depan kelas, meminta siswa untuk menyimak secara kritis, tetapi guru kurang meminta siswa untuk memperhatikan penjelasan dari temannya.

- (4) Guru telah memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menanggapi dan menjawab pertanyaan dari temannya, namun guru kurang menyimpulkan jawaban siswa.
- (5) Guru memberikan refleksi dengan menanyakan pesan moral dalam cerita, memberikan kesempatan kepada siswa dalam mengungkapkan pendapatnya, tetapi kurang memberikan nasehat kepada siswa setelah mengetahui pesan moral dalam cerita.
- (6) Guru sudah memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran dengan memberikan penghargaan kepada siswa yang terlibat aktif berupa pujian, dan pin yang berbentuk bintang, tetapi kurang memberikan motivasi kepada siswa lain yang belum terlibat aktif dalam mengikuti proses pembelajaran menyimak.

Berdasarkan hasil refleksi aktivitas guru pada siklus II masih terdapat kekurangan yang perlu dilakukan perbaikan pada siklus III adalah sebagai berikut.

- (1) Guru mengkondisikan siswa untuk menyimak cerita rakyat.

Guru sebaiknya mengkondisikan siswa untuk menyimak cerita rakyat dengan menggunakan media audio dan meminta siswa menyiapkan alat tulis yang dapat membantu dalam proses pembelajaran, dan memotivasi siswa saat mengikuti proses pembelajaran.

- (2) Dengan bimbingan guru, siswa mengidentifikasi unsur-unsur yang ada dalam cerita rakyat yang telah diputar.

Guru sebaiknya membimbing siswa untuk mengingat kembali cerita yang diputar dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk meminta bantuan

jika mengalami kesulitan, lalu memberikan motivasi dan mengecek kemampuan siswa dalam menguasai konsep yang dipelajari.

- (3) Guru meminta kepada siswa untuk menyampaikan dan menjelaskan hasil simakan di depan kelas

Guru hendaknya meminta siswa menyampaikan dan menjelaskan hasil simakannya di depan kelas, guru juga meminta siswa untuk menyimak secara kritis, dan meminta siswa untuk memperhatikan penjelasan dari temannya.

- (4) Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menanggapi jawaban temannya.

Guru hendaknya memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanggapi dan menjawab pertanyaan dari temannya, lalu menyimpulkan jawaban siswa.

- (5) Guru memberikan refleksi dengan menanyakan pesan moral dalam cerita, memberikan kesempatan kepada siswa dalam mengungkapkan pendapatnya, dan memberikan nasehat kepada siswa setelah mengetahui pesan moral dalam cerita.

- (6) Guru sudah memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran dengan memberikan penghargaan kepada siswa yang terlibat aktif berupa pujian, dan pin yang berbentuk bintang, dan memberikan motivasi kepada siswa lain yang belum terlibat aktif dalam mengikuti proses pembelajaran menyimak.

#### b) Refleksi aktivitas Siswa

Berdasarkan pembelajaran pada siklus II yang diamati pengamat I dan II, terlihat bahwa ada 7 aspek dengan kriteria baik dan 7 aspek dengan kriteria cukup. Aspek dengan kriteria baik yang harus dipertahankan pada tindakan selanjutnya adalah sebagai berikut.



- (1) Siswa sudah mendengarkan materi yang berkaitan dengan pengertian cerita rakyat yang disampaikan guru, mencatat poin-poin penting pada materi yang disampaikan, dan bertanya mengenai materi pembelajaran yang dipelajari.
  - (2) Siswa antusias saat guru menyiapkan perlengkapan yang akan digunakan untuk proses pembelajaran. Siswa sudah menyimak cerita yang diberikan guru, dapat menyimak cerita rakyat yang ditampilkan secara jelas, dan menyiapkan alat tulis yang digunakan dalam proses pembelajaran.
  - (3) Siswa sudah antusias dalam menyimak cerita rakyat yang diputar dengan menyiapkan alat tulis yang dapat membantu dalam proses pembelajaran, menyimak cerita rakyat dengan tertib, dan siswa termotivasi saat mengikuti proses pembelajaran.
  - (4) Siswa ikut berpartisipasi dalam menyimak cerita rakyat yang diputar dengan menggunakan media audio. Siswa telah menyimak cerita rakyat dengan tertib, mencatat hal-hal penting yang terdapat dalam cerita, dan menjawab pertanyaan berdasarkan konsep yang telah dimiliki.
  - (5) Siswa telah mencatat unsur-unsur cerita rakyat yang ada dalam cerita rakyat, menanyakan unsur-unsur cerita rakyat yang belum jelas, dan siswa dapat menguasai konsep yang telah dipelajari.
  - (6) Siswa antusias dalam menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.
- Hal ini dapat terlihat bahwa siswa sudah terlibat aktif dalam menyampaikan materi pelajaran, siswa lain menambahkan jawaban dari temannya, dan mencatat kesimpulan pembelajaran yang telah dipelajari.

- (7) Siswa antusias menerima tindak lanjut berupa PR. Hal ini dapat terlihat bahwa siswa dapat mengerti penjelasan yang diberikan guru, sungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas, dan tepat waktu saat mengumpulkan tugas.

Adapun aspek-aspek yang tergolong cukup pada lembar observasi siswa adalah sebagai berikut.

- (1) Siswa sudah antusias terhadap apersepsi mengenai cerita rakyat yang pernah disimak. Hal ini dapat terlihat bahwa siswa sudah duduk dengan tertib, mengungkapkan tokoh dan watak dalam cerita, tetapi siswa kurang menyimpulkan cerita yang pernah disimak.
- (2) Siswa sudah antusias mendengarkan tujuan pembelajaran dengan memperhatikan penyampaian tujuan pembelajaran, dan mencapai tujuan pembelajaran yang disampaikan, tetapi siswa kurang bertanya mengenai materi pembelajaran yang ingin dipelajari.
- (3) Siswa dapat menjawab unsur-unsur cerita rakyat, menyebutkan unsur-unsur cerita rakyat yang telah diberikan, tetapi siswa kurang bertanya mengenai unsur cerita rakyat yang belum dimengerti.
- (4) Siswa berani dalam menyampaikan hasil simakan di depan kelas, menyimak secara kritis untuk dapat memberikan tanggapan, tetapi siswa lain kurang memberikan tanggapan atau sanggahan dari jawaban temannya.
- (5) Siswa terlibat aktif dalam menanggapi jawaban temannya, dapat menjawab tanggapan dari temannya, tetapi siswa kurang mendengarkan penguatan yang diberikan guru.
- (6) Siswa bersama guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. Hal ini dapat terlihat bahwa siswa terlibat aktif dalam

menyampaikan pesan moral dalam cerita, siswa lain menambahkan jawaban dari temannya, namun kurang menanggapi pesan yang telah disampaikan guru.

- (7) Siswa sudah menerima umpan balik dalam proses pembelajaran. Hal ini dapat terlihat bahwa siswa memperhatikan, memberikan tepuk tangan saat guru memberikan penghargaan, namun siswa kurang termotivasi untuk menjadi siswa terbaik di pembelajaran selanjutnya.

Berdasarkan hasil refleksi aktivitas siswa pada siklus II masih terdapat kekurangan yang perlu dilakukan perbaikan pada siklus III adalah sebagai berikut.

- (1) Siswa antusias terhadap apersepsi mengenai cerita rakyat yang pernah disimak.

Siswa sebaiknya duduk dengan tertib, mengungkapkan tokoh dan watak dalam cerita, dan menyimpulkan cerita yang pernah disimak.

- (2) Siswa antusias mendengarkan tujuan pembelajaran.

Siswa sebaiknya memperhatikan penyampaian tujuan pembelajaran, siswa juga mencapai tujuan pembelajaran yang disampaikan, dan bertanya mengenai materi pembelajaran yang ingin dipelajari.

- (3) Siswa semangat menjawab unsur-unsur dalam cerita rakyat.

Siswa sebaiknya dapat menjawab unsur-unsur cerita rakyat, menyebutkan unsur-unsur cerita rakyat yang telah diberikan, dan bertanya mengenai unsur cerita rakyat yang belum dimengerti.

- (4) Siswa aktif dalam menyampaikan dan menjelaskan hasil simakan di depan kelas.

Siswa hendaknya berani dalam menyampaikan hasil simakan di depan kelas, siswa juga menyimak secara kritis untuk dapat memberikan tanggapan, dan memberikan tanggapan atau sanggahan dari jawaban temannya.

- (5) Siswa lain ikut aktif dalam menanggapi jawaban temannya.

Siswa hendaknya terlibat aktif dalam menanggapi jawaban temannya, siswa juga menjawab tanggapan dari temannya, dan mendengarkan penguatan yang diberikan guru.

- (6) Siswa bersama guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.

Siswa terlibat aktif dalam menyampaikan pesan moral dalam cerita, siswa lain menambahkan jawaban dari temannya, dan menanggapi pesan yang telah disampaikan guru.

- (7) Siswa sudah menerima umpan balik dalam proses pembelajaran.

Siswa memperhatikan, memberikan tepuk tangan saat guru memberikan penghargaan, dan siswa termotivasi untuk menjadi siswa terbaik di pembelajaran selanjutnya.

## **2. Kemampuan Menyimak Cerita Rakyat Siklus II**

Kemampuan menyimak cerita rakyat yang direfleksi yaitu, kemampuan kognitif, kemampuan afektif dan kemampuan psikomotor.

### **a) Kemampuan Kognitif**

Berdasarkan kegiatan pembelajaran menggunakan media audio yang dilakukan oleh siswa pada proses pembelajaran siklus II, siswa yang sudah mendapat nilai di atas  $\geq 75$  sebanyak 16 siswa dengan ketuntasan klasikal 66,67% ini berarti masih ada 8 siswa yang belum tuntas. Agar semua siswa mendapat nilai

$\geq 75$ , maka guru harus memperbaiki kegiatan pembelajaran pada siklus III dengan cara guru memperjelas petunjuk menyimak, dengan bahasa yang sederhana serta guru memaksimalkan kegiatan bimbingan kepada semua siswa. Selain itu, nilai siklus II dari 24 siswa kelas V diperoleh rata-rata nilai 75,70 dengan ketuntasan belajar klasikal 66,67 %. Hasil ini menunjukkan bahwa hasil belajar pada siklus II ini belum bisa dikategorikan tuntas karena dari 24 orang siswa yang mendapat nilai 75 ke atas sebanyak 16 orang atau 66,67%. Oleh sebab itu, perlu adanya perbaikan pada siklus selanjutnya.

b) Kemampuan Afektif

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada saat praktik pembelajaran siklus II dapat dilihat bahwa dari 24 siswa nilai rata-rata afektif yang mencapai kriteria baik mengalami peningkatan di setiap siklusnya. Pada siklus II diharapkan nilai afektif dapat meningkat pada setiap aspeknya adalah sebagai berikut.

- 1) Aspek menerima. Skor rata-rata untuk aspek menerima sebesar 2,7 dan telah dalam kriteria baik. Ini dilihat pada siklus II siswa yang memperoleh kriteria baik sebanyak 17 siswa, kriteria cukup sebanyak 7 siswa, dan kriteria kurang 0 siswa.
- 2) Aspek menanggapi. Skor rata-rata untuk aspek menanggapi sebesar 2,4 telah dalam kriteria baik. Ini dilihat pada siklus II siswa yang memperoleh kriteria baik sebanyak 9 siswa, kriteria cukup sebanyak 15 siswa, dan kriteria kurang 0 siswa.
- 3) Aspek menilai. Skor rata-rata untuk aspek menilai sebesar 2,5 dan telah dalam kriteria baik. Ini dilihat pada siklus II siswa yang memperoleh kriteria

baik sebanyak 12 siswa, kriteria cukup sebanyak 12 siswa, dan kriteria kurang 0 siswa.

- 4) Aspek mengelola. Skor rata-rata untuk aspek mengelola sebesar 2,4 dan telah dalam kriteria baik. Ini dilihat pada siklus II siswa yang memperoleh kriteria baik sebanyak 15 siswa, kriteria cukup sebanyak 9 siswa, dan kriteria kurang 0 siswa.
- 5) Aspek menghayati. Skor rata-rata untuk aspek menghayati sebesar 2,3 dan telah dalam kriteria baik. Ini dilihat pada siklus II siswa yang memperoleh kriteria baik sebanyak 9 siswa, kriteria cukup sebanyak 13 siswa, dan kriteria kurang sebanyak 2 siswa.

Aspek dengan kategori baik yang harus dipertahankan pada tindakan selanjutnya adalah sebagai berikut.

- (a) Aspek menerima. Siswa sudah mampu melaksanakan tugas dengan baik dan tanggung jawab, mengikuti petunjuk yang diberikan guru dalam menyelesaikan tugas, dan menjawab pertanyaan sesuai dengan isi cerita yang diputar.
- (b) Aspek menanggapi. Siswa sudah menyimak cerita rakyat dengan tertib, menanggapi pertanyaan yang diajukan oleh temannya, dan mengajukan pertanyaan kepada guru saat mengalami kesulitan.
- (c) Aspek menilai. Siswa menyampaikan hasil simakan di depan kelas, memperhatikan penjelasan dari temannya, dan melengkapi unsur cerita yang disampaikan temannya.

- (d) Aspek mengelola. Siswa sudah mencatat pesan yang terdapat dalam cerita, serta mendengarkan pesan yang dijelaskan oleh guru, dan dapat mengubah perilaku baik setelah mendengarkan penjelasan dari guru.

Aspek pengamatan afektif siswa selama proses pembelajaran menyimak cerita rakyat dengan menggunakan media audio yang berada dalam kriteria cukup adalah sebagai berikut.

- (a) Aspek menghayati. Siswa sudah menyimak cerita rakyat dengan tertib, dan sungguh-sungguh dalam menyimak cerita rakyat, tetapi siswa kurang mencatat hal-hal penting dalam cerita.

Adapun langkah-langkah perbaikan terhadap aspek pengamatan afektif siswa untuk proses pembelajaran pada siklus II adalah sebagai berikut.

- (a) Aspek menghayati. Siswa sebaiknya menyimak cerita rakyat dengan tertib, sungguh-sungguh dalam menyimak cerita rakyat, dan mencatat hal-hal penting yang terdapat dalam cerita.

#### c) Kemampuan Psikomotor

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada saat praktik pembelajaran siklus II dapat dilihat bahwa dari 24 siswa nilai rata-rata psikomotor sudah mengalami peningkatan disetiap siklusnya. Pada siklus II diharapkan nilai rata-rata psikomotor dapat meningkat pada setiap aspeknya adalah sebagai berikut.

- 1) Aspek menirukan. Skor rata-rata untuk aspek menirukan sebesar 2,6 dan dengan kriteria baik. Ini dilihat pada siklus II siswa yang memperoleh kriteria baik sebanyak 15 siswa, kriteria cukup sebanyak 9 siswa, dan kriteria kurang 0 siswa.

- 2) Aspek memanipulasi. Skor rata-rata untuk aspek memanipulasi sebesar 2,3 dan masih dalam kriteria cukup. Ini dilihat pada siklus II siswa yang memperoleh kriteria baik sebanyak 8 siswa, kriteria cukup sebanyak 14 siswa, dan kriteria kurang sebanyak 2 siswa.
- 3) Aspek pengalamiahan. Skor rata-rata untuk aspek pengalamiahan sebesar 2,7 dengan kriteria baik. Ini dilihat pada siklus II siswa yang memperoleh kriteria baik sebanyak 10 siswa, kriteria cukup sebanyak 14 siswa, dan kriteria kurang 0 siswa.

Aspek dengan kriteria baik yang harus dipertahankan pada tindakan selanjutnya adalah sebagai berikut.

- (a) Aspek menirukan. Siswa sudah bersemangat dalam menyimak, bertanya mengenai cerita yang akan disimak, dan antusias saat menceritakan di depan kelas.
- (b) Aspek pengalamiahan. Siswa sudah mampu mengungkapkan pendapat dengan bahasa yang baik sesuai dengan isi cerita, dan siswa dapat mengungkapkan pendapatnya dengan jelas.

Aspek pengamatan afektif siswa selama proses pembelajaran menyimak cerita rakyat dengan menggunakan media audio yang berada dalam kriteria cukup adalah sebagai berikut.

- (a) Aspek memanipulasi. Siswa sudah mampu mengidentifikasi unsur cerita rakyat, mengoreksi hasil jawaban dari temannya, namun siswa belum memberikan tanggapan dari jawaban temannya.

Adapun langkah-langkah perbaikan terhadap aspek pengamatan afektif siswa untuk proses pembelajaran pada siklus II adalah sebagai berikut.



- (a) Aspek memanipulasi. Guru sebaiknya membimbing siswa agar mampu mengidentifikasi unsur cerita rakyat, dan mengoreksi hasil jawaban dari temannya, sehingga siswa dapat memberikan tanggapan dari jawaban temannya.

### **siklus III**

#### **a. Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Pembelajaran**

##### **1) Aktivitas Guru**

Lembar observasi aktivitas guru pada siklus III terdiri dari 14 aspek pengamatan. Dalam penilaian aktivitas guru, pengamat memberikan nilai baik jika tiga deskriptor yang tampak, memberikan nilai cukup jika dua deskriptor yang tampak, dan memberikan nilai kurang jika satu deskriptor yang tampak. Pada siklus III dilakukan observasi terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, dari data observasi yang dilakukan oleh kedua pengamat diperoleh rata-rata skor sebesar 40 dengan kriteria baik pada rentang nilai 34-42. Hasil analisis observasi terhadap aktivitas guru dapat dilihat pada tabel 4.11 di bawah ini.

**Tabel 4.11 Analisis Hasil Observasi Aktivitas Guru Pada Siklus III**

<b>No</b>	<b>Pengamat</b>	<b>Skor</b>
1.	Pengamat I	39
2.	Pengamat II	41
<b>Jumlah</b>		<b>80</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>40</b>
<b>Kriteria</b>		<b>Baik</b>

Berdasarkan analisis data pada tabel 4.11, menunjukkan hasil observasi siklus III yang dilakukan oleh dua orang pengamat terhadap aktivitas guru, termasuk pada kriteria baik. Hal ini dapat dilihat pada analisis data lembar observasi aktivitas guru siklus III (lampiran 64: 263).

Dari tabel di atas, terlihat bahwa hasil observasi dari hasil proses pembelajaran yang dilakukan guru termasuk dalam kriteria “baik” adalah sebagai berikut.

- (a) Guru memberikan apersepsi dengan menggali pengetahuan siswa mengenai cerita rakyat yang pernah disimak.

Guru sudah baik dalam memberikan apersepsi dengan menggali pengetahuan siswa mengenai cerita yang telah diketahuinya, menanyakan tokoh dan watak dalam cerita, dan meminta siswa menceritakan kembali cerita secara ringkas.

- (b) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Guru sudah baik dalam menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang dicapai, guru juga menyampaikan tujuan pembelajaran dengan suara yang jelas dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa.

- (c) Guru menjelaskan materi yang berkaitan dengan pengertian cerita rakyat.

Guru telah baik dalam menjelaskan materi secara garis besar dengan suara yang jelas, menuliskan poin-poin penting di papan tulis dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

- (d) Guru melakukan tanya jawab mengenai unsur-unsur dalam cerita rakyat

Guru telah baik dalam menggali potensi siswa dengan menanyakan unsur-unsur cerita rakyat, memberikan contoh cerita dan meminta siswa menyebutkan unsur-unsur cerita tersebut kemudian memberikan kesempatan bertanya kepada siswa mengenai unsur-unsur dalam cerita rakyat.

- (e) Guru menyiapkan media audio yang akan digunakan untuk proses pembelajaran.

Guru sudah baik dalam menampilkan media audio yang dapat didengar jelas oleh siswa, lalu meminta siswa untuk menyimak cerita rakyat yang diputar sesuai dengan materi yang diajarkan.

- (f) Guru mengkondisikan siswa untuk menyimak cerita rakyat.

Guru telah baik dalam mengkondisikan siswa untuk menyimak cerita rakyat dengan menggunakan media audio dan meminta siswa menyiapkan alat tulis yang dapat membantu dalam proses pembelajaran, kemudian memotivasi siswa saat mengikuti proses pembelajaran.

- (g) Guru meminta siswa untuk menyimak cerita rakyat yang diputar dengan media audio.

Guru telah baik dalam meminta siswa menyimak cerita rakyat dan mencatat hal-hal penting yang terdapat dalam cerita, lalu membimbing siswa saat menyimak cerita rakyat yang diputar dengan menggunakan media audio

- (h) Dengan bimbingan guru, siswa siswa mengidentifikasi unsur-unsur yang ada dalam cerita rakyat.

Guru sudah baik dalam membimbing siswa untuk mengingat kembali cerita yang diputar dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan jika mengalami kesulitan, dan memberikan motivasi dan mengecek kemampuan siswa dalam menguasai konsep yang dipelajari.

- (i) Guru meminta kepada siswa untuk menyampaikan dan menjelaskan hasil simakan di depan kelas.

Guru sudah baik dalam meminta siswa menyampaikan dan menjelaskan hasil simakannya di depan kelas, guru juga meminta siswa untuk menyimak secara kritis, lalu meminta siswa untuk memperhatikan penjelasan dari temannya.

- (j) Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menanggapi jawaban temannya.

Guru sudah baik dalam memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanggapi dan menjawab pertanyaan dari temannya, kemudian menyimpulkan jawaban siswa.

- (k) Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.

Guru sudah baik membimbing siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari, memberikan penguatan kepada siswa yang berani mengemukakan pendapatnya dan menyimpulkan beberapa pendapat siswa secara lengkap.

- (l) Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.

Guru memberikan refleksi dengan menanyakan pesan moral dalam cerita, memberikan kesempatan kepada siswa dalam mengungkapkan pendapatnya, dan memberikan nasehat kepada siswa setelah mengetahui pesan moral dalam cerita

- (m) Guru sudah memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran.

Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang terlibat aktif berupa pujian, dan pin yang berbentuk bintang, dan memberikan motivasi kepada

siswa lain yang belum terlibat aktif dalam mengikuti proses pembelajaran menyimak

(n) Guru memberikan tindak lanjut berupa PR.

Guru sudah memberikan PR sesuai dengan materi, menjelaskan petunjuk pengerjaannya, kemudian memberikan batas waktu untuk menyelesaikan PR.

## 2) Aktivitas Siswa

Lembar observasi aktivitas siswa pada siklus III terdiri dari 14 aspek pengamatan. Dalam penilaian aktivitas siswa, pengamat memberikan nilai baik jika tiga deskriptor yang tampak, memberikan nilai cukup jika dua deskriptor yang tampak, dan memberikan nilai kurang jika satu deskriptor yang tampak. Hasil observasi terhadap aktivitas siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia pada siklus III yang dilakukan oleh pengamat diperoleh rata-rata skor 39 dengan kriteria baik dari skor baik dengan rentang nilai 30-36. Hasil analisis observasi terhadap aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel 4.12 di bawah ini.

**Tabel 4.12. Analisis Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus III**

No	Pengamat	Skor
1.	Pengamat I	38
2.	Pengamat II	40
<b>Jumlah</b>		<b>78</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>39</b>
<b>Kriteria</b>		<b>Baik</b>

Berdasarkan analisis data pada tabel 4.12 analisis hasil observasi aktivitas siswa pada siklus III yang dilakukan oleh dua orang pengamat terhadap aktivitas siswa menunjukkan hasil kriteria baik. Hal ini dapat dilihat pada analisis data lembar observasi aktivitas siswa siklus III (lampiran 69: 272)

Berdasarkan pembelajaran pada siklus III yang dilakukan pengamat I dan pengamat II terlihat bahwa telah ada beberapa aspek yang mendapat kriteria baik adalah sebagai berikut.

- (a) Siswa antusias terhadap apersepsi cerita rakyat yang pernah disimak.

Siswa sudah duduk dengan tertib, mengungkapkan tokoh dan watak dalam cerita, kemudian menyimpulkan cerita yang pernah disimak.

- (b) Siswa antusias mendengarkan tujuan pembelajaran.

Siswa sudah memperhatikan penyampaian tujuan pembelajaran, siswa juga mencapai tujuan pembelajaran yang disampaikan, dan bertanya mengenai materi pembelajaran yang ingin dipelajari.

- (c) Siswa antusias mendengarkan materi yang berkaitan dengan pengertian cerita rakyat.

Siswa sudah mendengarkan materi yang disampaikan guru, mencatat poin-poin penting pada materi yang disampaikan, dan bertanya mengenai materi pembelajaran yang dipelajari.

- (d) Siswa semangat menjawab unsur-unsur dalam cerita rakyat.

Siswa sudah menjawab unsur-unsur cerita rakyat, menyebutkan unsur-unsur cerita rakyat yang telah diberikan, dan bertanya mengenai unsur cerita rakyat yang belum dimengerti.

- (e) Siswa antusias saat guru menyiapkan perlengkapan yang akan digunakan untuk proses pembelajaran.

Siswa sudah menyimak cerita yang diberikan guru, siswa dapat menyimak cerita rakyat yang ditampilkan secara jelas, dan menyiapkan alat tulis yang digunakan dalam proses pembelajaran.

- (f) Siswa antusias dalam menyimak cerita rakyat yang diputar.

Siswa sudah menyiapkan alat tulis yang dapat membantu dalam proses pembelajaran, menyimak cerita rakyat dengan tertib, dan siswa termotivasi saat mengikuti proses pembelajaran

- (g) Siswa ikut berpartisipasi dalam menyimak cerita rakyat yang diputar dengan menggunakan media audio.

Siswa telah menyimak cerita rakyat dengan tertib, mencatat hal-hal penting yang terdapat dalam cerita, dan menjawab pertanyaan berdasarkan konsep yang telah dimiliki.

- (h) Siswa antusias mencatat unsur-unsur cerita rakyat yang telah diputar.

Siswa telah mencatat unsur-unsur yang ada dalam cerita rakyat, menanyakan unsur-unsur cerita rakyat yang belum jelas, dan siswa dapat menguasai konsep yang telah dipelajari.

- (i) Siswa aktif dalam menyampaikan dan menjelaskan hasil simakan di depan kelas.

Siswa sudah berani dalam menyampaikan hasil simakan di depan kelas, siswa juga menyimak secara kritis untuk dapat memberikan tanggapan, dan siswa lain ikut memberikan tanggapan atau sanggahan dari jawaban temannya

- (j) Siswa lain aktif dalam menanggapi jawaban temannya.

Siswa sudah terlibat aktif dalam menanggapi jawaban temannya, siswa juga menjawab tanggapan dari temannya, dan mendengarkan penguatan yang diberikan guru.

- (k) Siswa antusias dalam menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.

Siswa telah terlibat aktif dalam menyampaikan materi pelajaran, siswa lain menambahkan jawaban dari dari temannya, dan mencatat kesimpulan pembelajaran yang telah dipelajari

- (l) Siswa bersama guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.

Siswa terlibat aktif dalam menyampaikan pesan moral dalam cerita, siswa lain menambahkan jawaban dari temannya, dan menanggapi pesan yang telah disampaikan guru

- (m) Siswa sudah menerima umpan balik dalam proses pembelajaran.

Siswa memperhatikan, memberikan tepuk tangan saat guru memberikan penghargaan, dan siswa termotivasi untuk menjadi siswa terbaik di pembelajaran selanjutnya.

- (n) Siswa antusias menerima tindak lanjut berupa PR.

Siswa dapat mengerti penjelasan yang diberikan guru, sungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas, dan tepat waktu saat mengumpulkan tugas.

## **b. Deskripsi Kemampuan Menyimak Cerita Rakyat Siklus III**

### **1) Kemampuan Kognitif**

Berdasarkan kegiatan pembelajaran menggunakan media audio yang dilakukan oleh siswa pada proses pembelajaran siklus III. Diperoleh data bahwa dari 26 siswa, hanya 23 orang siswa yang mengikuti tes dengan nilai rata-rata kelas 80,70. Siswa yang tuntas belajar sebanyak 20 siswa dengan ketuntasan belajar klasikal 86,95% dan siswa yang belum tuntas belajar sebanyak 3 siswa. Hasil tes tersebut dianalisis dengan mencari nilai rata-rata kelas dan kriteria



ketuntasan belajar klasikal. Hasil analisis nilai tes pada siklus III disajikan pada tabel 4.13 berikut ini.

**Tabel 4.13 Analisis Nilai Akhir Keterampilan Menyimak Cerita Rakyat pada Siklus III**

Jumlah seluruh siswa	26
Jumlah siswa yang mengikuti tes	23
Jumlah siswa yang tuntas belajar	20
Jumlah siswa yang tidak tuntas belajar	3
<b>Nilai rata-rata kelas</b>	<b>80,70</b>
<b>Ketuntasan belajar klasikal</b>	<b>86,95%</b>

Hasil tes pada siklus III terlihat bahwa proses pembelajaran sudah tuntas (lampiran 71: 274), karena telah mencapai standar ketuntasan belajar secara klasikal yang ditetapkan oleh Depdiknas yaitu minimal 75 % siswa mendapatkan nilai 75.

## 2) Kemampuan Afektif

Penilaian afektif diamati selama proses pembelajaran berlangsung. Ranah afektif yang dinilai terdiri dari lima aspek yaitu aspek menerima (mengikuti petunjuk guru dalam proses pembelajaran), aspek menanggapi (menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru), aspek menilai (melengkapi unsur cerita yang telah disampaikan oleh teman), aspek mengelola (membentuk pribadi siswa melalui pesan moral), dan aspek menghayati (mendengarkan cerita rakyat melalui media audio).

Untuk data analisis rata-rata skor setiap aspek pada ranah afektif siswa siklus III disajikan pada tabel 4.14.

**Tabel 4.14 Rata-Rata Skor Setiap Aspek Afektif pada Siklus III**

No.	Aspek yang diamati	Skor	Rata-rata	Keterangan
1	Menerima	65	2,8	Baik
2	Menanggapi	60	2,6	Baik
3	Menilai	62	2,7	Baik
4	Mengelola	60	2,6	Baik
5	Menghayati	61	2,6	Baik
<b>Jumlah rata-rata aspek yang diamati</b>		<b>308</b>	<b>13,4</b>	<b>Baik</b>

Berdasarkan data pada tabel di atas (lampiran 74: 279), dapat diketahui bahwa nilai rata-rata afektif siswa sebesar 13,4. Pada aspek menerima memiliki nilai rata-rata 2,8, aspek menanggapi memiliki nilai rata-rata 2,6, aspek menilai memiliki nilai rata-rata 2,7, aspek mengelola memiliki nilai rata-rata 2,6, dan aspek menghayati memiliki nilai rata-rata 2,6. Dapat disimpulkan bahwa aspek menerima memiliki rata-rata yang lebih baik dibandingkan dengan aspek lainnya. Namun secara keseluruhan aspek pengamatan pada setiap aspek afektif siswa selama Pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media audio pada siklus III mengalami peningkatan dengan kriteria baik.

### 3) Kemampuan Psikomotor

Penilaian psikomotor diamati selama proses pembelajaran berlangsung. Ranah psikomotor yang dinilai terdiri dari tiga aspek yaitu, aspek menirukan (Mengaktifkan rasa ingin tahu dalam menyimak), aspek manipulasi (mengidentifikasi unsur cerita pada cerita rakyat yang telah disimak), aspek pengalamiahan (mendorong siswa untuk berani mengungkapkan unsur cerita rakyat di depan kelas).

Data analisis rata-rata skor setiap aspek pada ranah psikomotor yang mencapai kriteria baik siklus III dapat disajikan pada tabel 4.15.

**Tabel 4.15 Rata-Rata Skor Setiap Aspek Psikomotor pada Siklus III**

No.	Aspek yang diamati	Skor	Rata-rata	Keterangan
1	Menirukan	66	2,9	Baik
2	Memanipulasi	60	2,6	Baik
3	Pengalamiahan	59	2,6	Baik
<b>Jumlah rata-rata setiap aspek yang diamati</b>		<b>185</b>	<b>8,04</b>	<b>Baik</b>

Berdasarkan data pada tabel di atas (lampiran 78: 285), dapat diketahui bahwa nilai rata-rata psikomotor siswa adalah 8,04. Pada aspek menirukan nilai rata-rata yang diperoleh 2,9, nilai rata-rata memanipulasi adalah 2,6, nilai rata-rata untuk aspek pengalamiahan 2,6. Dapat disimpulkan bahwa aspek meniru memiliki nilai rata-rata yang lebih baik dibandingkan dengan aspek lainnya, namun secara keseluruhan dalam pengamatan pada setiap aspek psikomotor siswa selama pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan media audio yang mencapai kriteria baik, pada siklus III mengalami peningkatan dengan kriteria baik.

### **c. Refleksi Siklus III**

Berdasarkan perbaikan-perbaikan terhadap aspek-aspek yang masih termasuk ke dalam kriteria cukup pada proses pembelajaran pada siklus III mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya. Adapun refleksi aktivitas guru dan aktivitas siswa adalah sebagai berikut.

#### **1) Refleksi Aktivitas Pembelajaran**

##### **a) Refleksi Aktivitas Guru**

Berdasarkan hasil analisis terhadap aktivitas guru pada siklus III, dapat diketahui hal-hal yang telah tercapai dan hal-hal yang masih perlu diperbaiki. Pada siklus III diperoleh rata-rata skor 34,5 dengan kriteria baik untuk observasi

aktivitas guru. Dari hasil analisis terhadap aktivitas guru pada siklus III, aspek-aspek yang mendapat kriteria baik adalah sebagai berikut.

- (1) Guru memberikan apersepsi dengan menggali pengetahuan siswa mengenai cerita rakyat yang pernah disimak.

Guru memberikan apersepsi dengan menggali pengetahuan siswa mengenai cerita yang telah diketahuinya, menanyakan tokoh dan watak dalam cerita, dan meminta siswa menceritakan kembali cerita secara ringkas.

- (2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang dicapai dengan suara yang jelas, dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa.

- (3) Guru menjelaskan materi yang berkaitan dengan pengertian cerita rakyat.

Guru telah menjelaskan materi secara garis besar dengan suara yang jelas, menuliskan poin-poin penting di papan tulis dan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

- (4) Guru melakukan tanya jawab mengenai unsur-unsur dalam cerita rakyat

Guru telah menggali potensi siswa dengan menanyakan unsur-unsur cerita rakyat, memberikan contoh cerita serta meminta siswa menyebutkan unsur-unsur cerita tersebut kemudian memberikan kesempatan bertanya kepada siswa mengenai unsur-unsur dalam cerita rakyat.

- (5) Guru menyiapkan media audio yang akan digunakan untuk proses pembelajaran.

Guru sudah menampilkan media audio yang dapat didengar jelas oleh siswa, lalu meminta siswa untuk menyimak cerita rakyat yang diputar sesuai dengan materi yang diajarkan.

- (6) Guru mengkondisikan siswa untuk menyimak cerita rakyat.

Guru telah mengkondisikan siswa untuk menyimak cerita rakyat dengan menggunakan media audio dan meminta siswa menyiapkan alat tulis yang dapat membantu dalam proses pembelajaran, kemudian memotivasi siswa saat mengikuti proses pembelajaran.

- (7) Guru meminta siswa untuk menyimak cerita rakyat yang diputar dengan media audio.

Guru meminta siswa menyimak cerita rakyat dan mencatat hal-hal penting yang terdapat dalam cerita, lalu membimbing siswa saat menyimak cerita rakyat yang diputar dengan menggunakan media audio

- (8) Dengan bimbingan guru, siswa siswa mengidentifikasi unsur-unsur yang ada dalam cerita rakyat.

Guru telah membimbing siswa untuk mengingat kembali cerita yang diputar dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan jika mengalami kesulitan, dan memberikan motivasi dan mengecek kemampuan siswa dalam menguasai konsep yang dipelajari.

- (9) Guru meminta kepada siswa untuk menyampaikan dan menjelaskan hasil simakan di depan kelas.

Guru sudah meminta siswa menyampaikan dan menjelaskan hasil simakannya di depan kelas, meminta siswa untuk menyimak secara kritis, lalu meminta siswa untuk memperhatikan penjelasan dari temannya.

- (10) Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menanggapi jawaban temannya.

Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanggapi dan menjawab pertanyaan dari temannya, kemudian menyimpulkan jawaban siswa.

- (11) Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.

Guru membimbing siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari, memberikan penguatan kepada siswa yang berani mengemukakan pendapatnya dan menyimpulkan beberapa pendapat siswa secara lengkap.

- (12) Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.

Guru memberikan refleksi dengan menanyakan pesan moral dalam cerita, memberikan kesempatan kepada siswa dalam mengungkapkan pendapatnya, dan memberikan nasehat kepada siswa setelah mengetahui pesan moral dalam cerita

- (13) Guru sudah memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran.

Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang terlibat aktif berupa pujian, dan pin yang berbentuk bintang, dan memberikan motivasi kepada siswa lain yang belum terlibat aktif dalam mengikuti proses pembelajaran menyimak

- (14) Guru memberikan tindak lanjut berupa PR.

Guru sudah memberikan PR sesuai dengan materi, menjelaskan petunjuk pengerjaannya, kemudian memberikan batas waktu untuk menyelesaikan PR.

b) Refleksi Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil analisis terhadap aktivitas siswa pada siklus III, dapat diketahui hal-hal yang telah tercapai. Pada siklus III diperoleh rata-rata skor 34 dengan kriteria baik untuk observasi aktivitas siswa. Pada lembar observasi aktivitas siswa siklus III yang mendapat kriteria baik adalah sebagai berikut.

(1) Siswa antusias terhadap apersepsi cerita rakyat yang pernah disimak.

Siswa sudah duduk dengan tertib, mengungkapkan tokoh dan watak dalam cerita, kemudian menyimpulkan cerita yang pernah disimak.

(2) Siswa antusias mendengarkan tujuan pembelajaran

Siswa sudah memperhatikan penyampaian tujuan pembelajaran, siswa juga mencapai tujuan pembelajaran yang disampaikan, dan bertanya mengenai materi pembelajaran yang ingin dipelajari.

(3) Siswa antusias mendengarkan materi yang berkaitan dengan pengertian cerita rakyat.

Siswa sudah mendengarkan materi yang disampaikan guru, mencatat poin-poin penting pada materi yang disampaikan, dan bertanya mengenai materi pembelajaran yang dipelajari.

(4) Siswa semangat menjawab unsur-unsur dalam cerita rakyat

Siswa sudah dapat menjawab unsur-unsur cerita rakyat, menyebutkan unsur-unsur cerita rakyat yang telah diberikan, dan bertanya mengenai unsur cerita rakyat yang belum dimengerti.

- (5) Siswa antusias saat guru menyiapkan perlengkapan yang akan digunakan untuk proses pembelajaran.

Siswa sudah menyimak cerita yang diberikan guru, dapat menyimak cerita rakyat yang ditampilkan secara jelas, dan menyiapkan alat tulis yang digunakan dalam proses pembelajaran.

- (6) Siswa antusias dalam menyimak cerita rakyat yang diputar.

Siswa sudah menyiapkan alat tulis yang dapat membantu dalam proses pembelajaran, menyimak cerita rakyat dengan tertib, dan siswa termotivasi saat mengikuti proses pembelajaran

- (7) Siswa ikut berpartisipasi dalam menyimak cerita rakyat yang diputar dengan menggunakan media audio.

Siswa telah menyimak cerita rakyat dengan tertib, mencatat hal-hal penting yang terdapat dalam cerita, dan menjawab pertanyaan berdasarkan konsep yang telah dimiliki.

- (8) Siswa antusias mencatat unsur-unsur cerita rakyat yang telah diputar.

Siswa telah mencatat unsur-unsur yang ada dalam cerita rakyat, menanyakan unsur-unsur cerita rakyat yang belum jelas, dan siswa dapat menguasai konsep yang telah dipelajari.

- (9) Siswa aktif dalam menyampaikan dan menjelaskan hasil simakan di depan kelas.

Siswa berani dalam menyampaikan hasil simakan di depan kelas, siswa juga menyimak secara kritis untuk dapat memberikan tanggapan, dan siswa lain ikut memberikan tanggapan atau sanggahan dari jawaban temannya

- (10) Siswa lain aktif dalam menanggapi jawaban temannya.



Siswa terlibat aktif dalam menanggapi jawaban temannya, siswa juga menjawab tanggapan dari temannya, dan mendengarkan penguatan yang diberikan guru.

- (11) Siswa antusias dalam menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.

Siswa terlibat aktif dalam menyampaikan materi pelajaran, siswa lain menambahkan jawaban dari temannya, dan mencatat kesimpulan pembelajaran yang telah dipelajari

- (12) Siswa bersama guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.

Siswa terlibat aktif dalam menyampaikan pesan moral dalam cerita, siswa lain menambahkan jawaban dari temannya, dan menanggapi pesan yang telah disampaikan guru

- (13) Siswa sudah menerima umpan balik dalam proses pembelajaran.

Siswa memperhatikan, memberikan tepuk tangan saat guru memberikan penghargaan, dan siswa termotivasi untuk menjadi siswa terbaik di pembelajaran selanjutnya.

- (14) Siswa antusias menerima tindak lanjut berupa PR.

Siswa dapat mengerti penjelasan yang diberikan guru, sungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas, dan tepat waktu saat mengumpulkan tugas.

## **2 ) Kemampuan Menyimak Cerita Rakyat Siklus III**

Kemampuan menyimak cerita rakyat yang direfleksi yaitu, kemampuan kognitif, kemampuan afektif, dan kemampuan psikomotor siswa.

- a) Kemampuan Kognitif

Berdasarkan hasil kemampuan menyimak cerita rakyat yang diperoleh siswa pada siklus III, hanya 3 siswa yang belum tuntas, sedangkan 20 siswa sudah mendapat nilai di atas 75, rata-rata kelas sebesar 80,70 dengan ketuntasan 86,95%. Hasil belajar siklus III ini sudah dikatakan tuntas, sesuai dengan ketuntasan belajar klasikal minimal yang ditetapkan oleh Depdiknas yaitu 75% siswa mendapat nilai 75 untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia hasil nilai tes tersebut ada pada lampiran. Sehingga Penelitian Tindakan Kelas pada siklus ketiga dengan menggunakan media audio ini dapat diakhiri.

#### b) Kemampuan Afektif

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada saat praktik pembelajaran siklus III diperoleh nilai rata-rata afektif sebesar 13,4 dengan kriteria baik pada rentang nilai 12-15. Berdasarkan data tersebut, nilai rata-rata afektif siswa telah memenuhi kriteria penilaian afektif yang berkisar 12-15 dengan kriteria baik. Begitu juga dengan kelima aspek yang diamati mendapat kriteria baik.

Kriteria yang harus dipertahankan pada penelitian berikutnya, adalah sebagai berikut.

##### (1) Aspek menerima

Siswa sudah mampu melaksanakan tugas dengan baik dan tanggung jawab, mengikuti petunjuk yang diberikan guru dalam menyelesaikan tugas, dan menjawab pertanyaan sesuai dengan isi cerita yang diputar.

##### (2) Aspek menanggapi

Siswa sudah menyimak cerita rakyat dengan tertib, menanggapi pertanyaan yang diajukan oleh temannya, dan mengajukan pertanyaan kepada guru saat mengalami kesulitan.

(3) Aspek menilai

Siswa menyampaikan hasil simakan di depan kelas, memperhatikan penjelasan dari temannya, dan melengkapi unsur cerita yang disampaikan temannya.

(4) Aspek mengelola

Siswa sudah mencatat pesan yang terdapat dalam cerita, serta mendengarkan pesan yang dijelaskan oleh guru, dan dapat mengubah perilaku baik setelah mendengarkan penjelasan dari guru.

(5) Aspek menghayati

Siswa sebaiknya menyimak cerita rakyat dengan tertib, sungguh-sungguh dalam menyimak cerita rakyat, dan mencatat hal-hal penting yang terdapat dalam cerita.

c) Psikomotor

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti pada saat praktik pembelajaran siklus III diperoleh nilai rata-rata psikomotor siswa sebesar 8,04 dengan kategori ideal pada rentang nilai 7-9. Berdasarkan data tersebut, nilai rata-rata psikomotor siswa telah memenuhi kriteria penilaian psikomotor yang berkisar 7-9, begitu juga ketiga aspek yang diamati mendapat kriteria baik.

Adapun aspek pengamatan psikomotor siswa selama proses pembelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan media audio pada siklus III dengan kriteria baik, dan harus dipertahankan pada penelitian berikutnya adalah sebagai berikut.

(1) Aspek menirukan

Siswa sudah bersemangat dalam menyimak, bertanya mengenai cerita yang akan disimak, dan antusias saat menceritakan di depan kelas..

(2) Aspek memanipulasi.

Siswa sudah mampu mengidentifikasi unsur cerita rakyat, dan mengoreksi hasil jawaban dari temannya, sehingga siswa dapat memberikan tanggapan dari jawaban temannya.

(3) Aspek pengalamiahan

Siswa sudah mampu mengungkapkan pendapat dengan bahasa yang baik sesuai dengan isi cerita, dan siswa dapat mengungkapkan pendapatnya dengan jelas.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Aktivitas Pembelajaran Bahasa Indonesia**

#### **a. Aktivitas Guru**

Hasil penelitian dengan menggunakan media audio ditinjau dari kegiatan siklus I, siklus II sampai pada kegiatan siklus III menunjukkan adanya peningkatan yang tinggi dalam hal proses (aktivitas guru dan aktivitas siswa). Berdasarkan hasil pengamatan pada kegiatan pembelajaran diperoleh gambaran bahwa kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran telah meningkat. Hal ini berlandaskan dari analisis data observasi terhadap aktivitas guru pada proses pembelajaran siklus I, siklus II dan siklus III yang dilakukan.

Dalam penelitian ini terjadi peningkatan rata-rata skor pengamatan pada siklus III. Nilai rata-rata skor aktivitas guru pada siklus I adalah 31,5 dari 14 butir pernyataan dengan rentang nilai 24-33 berada dalam kriteria cukup, siklus II

adalah 33,5 dari 14 pertanyaan dengan kriteria cukup dengan rentang nilai 24-33, dan meningkat pada siklus III skor yang diperoleh adalah 40 dengan kriteria “baik” dengan rentang nilai 34-42. Meningkatnya kemampuan guru pada proses pembelajaran dilakukan secara bertahap dan terencana sesuai dengan pendapat Kusmana (2009: 11) yaitu membuat perencanaan pembelajaran, menguasai materi yang diajarkan, menggunakan metode dan teknik pembelajaran, memanfaatkan media, dan melaksanakan evaluasi.

#### b. Aktivitas Siswa

Rata-rata skor yang dicapai pada aktivitas siswa siklus I adalah 31,5 dari 14 butir pernyataan tergolong dalam kriteria cukup. Meskipun masih terdapat kekurangan pada beberapa aspek. Dari hasil observasi aktivitas siswa dapat diketahui bahwa pada siklus I terdapat beberapa aspek yang masih dalam kriteria “cukup” seperti: (1) Siswa antusias terhadap apersepsi mengenai cerita rakyat yang pernah disimak, (2) Siswa antusias mendengarkan tujuan pembelajaran, (3) Siswa semangat menjawab unsur-unsur dalam cerita rakyat, (4) Siswa antusias dalam menyimak cerita rakyat yang akan diputar, (5) Siswa aktif dalam menyampaikan dan menjelaskan hasil simakan di depan kelas, (6) Siswa lain ikut aktif dalam menanggapi jawaban temannya, (7) Siswa antusias dalam menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan, (8) Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan, dan (9) Guru memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran.

Pada siklus II adalah 33,5 dari 14 butir pernyataan tergolong dalam kriteria “cukup”. Dari hasil observasi aktivitas siswa dapat diketahui bahwa pada siklus II terdapat beberapa aspek yang masih dalam kriteria “cukup” seperti: (1) Siswa

antusias terhadap apersepsi mengenai cerita rakyat yang pernah disimak, (2) Siswa antusias mendengarkan tujuan pembelajaran, (3) Siswa semangat menjawab unsur-unsur dalam cerita rakyat, (4) Siswa aktif dalam menyampaikan dan menjelaskan hasil simakan di depan kelas, (5) Siswa lain ikut aktif dalam menanggapi jawaban temannya, (6) Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan, dan (7) Guru memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran. Pada siklus III terjadi peningkatan rata-rata skor, diperoleh rata-rata skor 39 dengan kriteria “baik”. Peningkatan ini terjadi karena kekurangan pada siklus II telah diperbaiki pada siklus III. Dengan adanya peningkatan rata-rata skor tersebut dapat diartikan bahwa aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dapat meningkat dengan menggunakan media audio. Untuk dapat meningkatkan kemampuan menyimak, ada lima tahap menyimak menurut Tarigan (2008: 63) yaitu tahap mendengar, memahami, menginterpretasi, mengevaluasi, dan menanggapi.

## **2. Kemampuan Menyimak Cerita Rakyat**

### **a. Nilai Kognitif**

Menurut data hasil kognitif siswa (hasil tes) pada siklus I, siklus II dan siklus III dengan menggunakan media audio untuk meningkatkan kemampuan menyimak pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas V SDIT IQRA'2 kota Bengkulu mengalami peningkatan, yakni ketuntasan belajar siswa pada siklus I hanya 44% dari 25 orang siswa yang mengikuti tes dengan nilai rata-rata 71,29 belum dapat dikatakan tuntas sesuai dengan Depdiknas (2007 : 47) bahwa proses pembelajaran di kelas dikatakan tuntas secara klasikal apabila 75 % siswa di kelas mendapat nilai  $\geq 75$ . Pada siklus II cukup meningkat 66,67% dari 24 orang

siswa yang mengikuti tes dengan nilai rata-rata 75,70. Pada akhirnya dapat meningkat dan tuntas pada siklus III dengan ketuntasan belajar mencapai 86,95% dari 23 orang siswa kelas V yang mengikuti tes dengan nilai rata-rata 80,70.

Pada aspek kognitif dinilai dari hasil tes menyimak cerita rakyat yang diberikan saat proses pembelajaran berlangsung. Penilaian ini dilakukan untuk melihat sebatas mana kemampuan menyimak siswa saat diminta untuk menyimak serta mengidentifikasi unsur cerita rakyat yang telah disimak. Peningkatan nilai kognitif ini tidak lepas dari usaha guru dalam melakukan perbaikan-perbaikan terhadap kegiatan-kegiatan yang belum terlaksana dengan baik pada siklus sebelumnya.

#### b. Nilai Afektif

Hasil pada ranah afektif dengan menggunakan media audio pada mata pelajaran Bahasa Indonesia meningkat pada siklus berikutnya. Ranah afektif yang dikembangkan yaitu: menerima, menanggapi, menilai, mengelola, dan menghayati. Untuk menilai aspek afektif siswa tidaklah mudah, karena perlu dilakukan beberapa kali pertemuan, itu dikarenakan penilaian afektif adalah menilai perubahan tingkah laku siswa yang dapat berubah-ubah (Arikunto, 2006: 177). Perkembangan pada aspek afektif yang mencapai kategori baik mengalami peningkatan disetiap siklusnya. Rata-rata aspek menerima siklus I yakni 2,5, siklus II menjadi 2,7, dan meningkat menjadi 2,8 pada siklus III. Rata-rata aspek menanggapi siklus I yakni 2,0, siklus II menjadi 2,4, dan meningkat menjadi 2,6 pada siklus III. Rata-rata aspek menilai siklus I yakni 2,4, siklus II menjadi 2,5, dan meningkat menjadi 2,7 pada siklus III. Rata-rata aspek mengelola siklus I yakni 2,1, siklus II menjadi 2,4, dan meningkat menjadi 2,6 pada siklus III. Rata-

rata aspek menghayati pada siklus I yakni 2,2, siklus II menjadi 2,3, dan meningkat menjadi 2,6 pada siklus III.

c. Nilai Psikomotor

Sudjana (2006: 23) menyatakan bahwa ranah psikomotor berkaitan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak siswa dalam mengikuti pembelajaran. Perkembangan pada aspek psikomotor ini mencapai kategori terampil dan mengalami peningkatan disetiap siklusnya. Rata-rata aspek menirukan siklus I yakni 2,4, siklus II menjadi 2,6, dan meningkat menjadi 2,9 pada siklus III. Rata-rata aspek memanipulasi siklus I yakni 2,1, siklus II menjadi 2,3, dan meningkat menjadi 2,6 pada siklus III. Rata-rata aspek pengalamiahan siklus I yakni 2,0, siklus II menjadi 2,4, dan meningkat menjadi 2,6 pada siklus III. Uraian di atas menunjukkan bahwa adanya peningkatan aktivitas dan kemampuan menyimak cerita rakyat dari siklus I, siklus II sampai siklus III dengan menggunakan media audio.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dengan menggunakan media audio untuk meningkatkan kemampuan menyimak cerita rakyat siswa di kelas VA SDIT IQRA'2 kota Bengkulu dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Penggunaan media audio dapat meningkatkan aktivitas pembelajaran menyimak cerita rakyat. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata aktivitas guru pada siklus I, yaitu 31,5 dengan kriteria “cukup”, nilai rata-rata aktivitas guru pada siklus II yaitu 33,5 masih dalam kriteria “cukup”, dan mengalami peningkatan pada siklus III menjadi 40 dengan kriteria “baik”. Begitu pula dengan nilai rata-rata aktivitas siswa siklus I, yaitu 31,5 dengan kriteria “cukup”, nilai rata-rata aktivitas siswa siklus II, yaitu 33,5 masih dalam kriteria “cukup”, dan mengalami peningkatan pada siklus III menjadi 39 dengan kriteria “baik”.
2. Penggunaan media audio dapat meningkatkan kemampuan menyimak cerita rakyat pada setiap aspeknya dilihat dari aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor, hal ini terlihat dari:
  - a) Nilai kognitif yaitu, nilai kemampuan menyimak cerita rakyat siklus I diperoleh nilai rata-rata kelas 71,29 dengan ketuntasan belajar klasikal 44%, meningkat pada siklus II diperoleh rata-rata sebesar 75,70 dengan ketuntasan belajar klasikal sebesar 66,67%, dan meningkat pada siklus III dengan nilai rata-rata 80,70 dan ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 86,95%. Demikian rata-rata siswa meningkat sesuai dengan yang diharapkan.

- b) Setiap aspek afektif siswa ini dapat dilihat dari rata-rata skor setiap aspek afektif pada siklus I rata-rata 11,1 dengan kriteria cukup, meningkat pada siklus II rata-rata 12,30 dengan kriteria “baik” dan meningkat siklus III dengan rata-rata 13,4 dengan kriteria “baik”.
- c) Setiap aspek psikomotor siswa dilihat dari rata-rata skor setiap aspek psikomotor pada siklus I rata-rata 6,6 dengan kriteria “cukup”, meningkat siklus II rata-rata 7,3 dengan kriteria “baik”, dan meningkat siklus III meningkat rata-rata 8,04 dengan kriteria “baik”.

## **B. Saran**

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan di atas, maka untuk meningkatkan kemampuan menyimak cerita rakyat dengan menggunakan media audio dalam pembelajaran Bahasa Indonesia ada beberapa saran yaitu :

### **1. Untuk Guru**

- a) Guru sebaiknya kreatif dalam menciptakan pembelajaran yang menyenangkan dengan mengoptimalkan penggunaan media audio untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menyimak.
- b) Guru sebaiknya mengecek kembali media audio yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sebelum ditampilkan kepada siswa.

### **2. Untuk Peneliti Selanjutnya**

- a) Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penggunaan media audio yang lebih berkualitas untuk meningkatkan kemampuan menyimak..

- b) Peneliti selanjutnya diharapkan meminta siswa untuk menyampaikan hasil simakannya dan memberikan kesempatan siswa lain untuk menanggapi jawaban temannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: BumiAksara.
- Depdiknas. 2007. *Pedoman Penyusunan KTSP di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas.
- Ekawarna. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: GaungPersada.
- Kusmana, Sherli. 2011. *Guru Bahasa Indonesia Profesional*. Jakarta: Multi Kreasi Satudelapan.
- Mulyati, Yetti, dkk. 2007. *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1987. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Purwandari dan Qoni'ah. 2012. *Buku Pintar Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Familia.
- Santosa, Puji dkk. 2011. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Slamet dan Saddhono. 2012. *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Bandung: Karya Putra Darwati.
- Sudjana, Nana. 2005. “*Media Pengajaran*”. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia.
- Sumaryanto. 2009. *Memahami Karya Sastra Bentuk Prosa*. Semarang: Sindur Press.
- Suyatno. 2008. *Indahnya Bahasa dan Sastra Indonesia untuk SD/MI Kelas*. Jakarta: Depdiknas.
- Tarigan, Djago. 1993. *Pendidikan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.
- Tarigan, Henry Guntur. 1990. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Tim Penulis. 2010. *Panduan Penulisan Karya Ilmiah PGSD JIP FKIP UNIB*. Bengkulu: UNIB.

Winarni, Endang Widi, Hasnawati dan Ismartono. 2011. *Penerapan Pendekatan Value Clarification dengan Media Komputer untuk mengembangkan Karakter dan Multiple Intelegensi Siswa melalui Lesson Study di SDN 08 Kota Bengkulu*. Bengkulu: UNIB.

Abhas, Share. 2013 *Pengertian Cerita Rakyat*.  
[http://Abhas\\_share.blogspot.com/2013/03/pengertian-cerita-rakyat.html](http://Abhas_share.blogspot.com/2013/03/pengertian-cerita-rakyat.html).  
Diakses oleh Ciptawati Kusuma Ningrum, 15/03/2013.

Wildanrahmatullah. 2012. *Unsur-unsur dalam Cerita Rakyat*.  
<http://wildanrahmatullah.com/2012/08/15/unsur-unsur-dalam-cerita-rakyat/>.  
Diakses oleh Ciptawati Kusuma Ningrum, 10/05/2013.

## RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Ciptawati Kusuma Ningrum, dilahirkan di Desa Padang Jaya Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara pada tanggal 13 Januari 1990. Peneliti beragama Islam. Puteri Bungsu dari pasangan Suradi dan Sumini ini bertempat tinggal di Padang Jaya Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara. Penulis menempuh pendidikan secara formal di SD Negeri 18 Padang Jaya Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara lulus pada tahun 2002, dilanjutkan di SMP Negeri I Padang Jaya Kecamatan Padang Jaya Kabupaten Bengkulu Utara lulus pada tahun 2005, kemudian penulis melanjutkan pendidikan lagi di SMA Negeri I Padang Jaya lulus pada tahun 2008. Atas dukungan dan motivasi dari keluarga, di tahun 2008 melanjutkan pendidikan di PGSD FKIP UNIB.

Pada tahun 2011 melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kancing Kecamatan Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah pada bulan Juli-Agustus 2011. Kemudian penulis melakukan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SD Negeri 04 Kota Bengkulu (September 2011-Januari 2012) dan menyelesaikan penelitian pada bulan September 2013 di SDIT IQRA'2 Kota Bengkulu.

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**

## Lampiran 1



# YAYASAN PENDIDIKAN, SOSIAL DAN DAKWAH AL FIDA KOTA BENGKULU

Jl. Semeru No.22 Kel. Sawah Lebar Telp. 0736-349691, Email : alfida\_2007@yahoo.com

## SURAT IZIN KETUA YAYASAN AL FIDA NOMOR 021 / 215 / YAF

### TENTANG IZIN PENELITIAN

Dasar : Berdasarkan surat dari Universitas Bengkulu  
Nomor : 3825/UN30.3/PL/2013 tentang Izin Penelitian

### MENGIZINKAN :

Kepada :  
Nama / NPM : Ciptawati Kusuma Ningrum/ A1G108059  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Alamat : Universitas Bengkulu  
Waktu : 9 s.d 23 September 2013  
Tempat : SDIT IQRA' 2 Kota Bengkulu  
Judul : Upaya meningkatkan kemampuan menyimak cerita rakyat melalui media audio di kelas V SDIT Iqra' 2 kota Bengkulu.

Demikianlah surat izin ini di berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu  
Pada Tanggal : 11 September 2013

Ketua Yayasan Al Fida,

H. Dani Hamdani, M.Pd.

### Tembusan :

1. Kepala SDIT IQRA' 2 Kota Bengkulu
2. Yang bersangkutan
3. Arsip



## Lampiran 2



**YAYASAN PENDIDIKAN, SOSIAL DAN DAKWAH AL FIDA**  
**SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT) IQRA 2**  
*Jl. Merawan 19, RT. 25, RW. 07 Sawah Lebar Kec. Ratu Agung Bengkulu (0736) 349637*

### **SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

**No. 421.2/594/SDIT IQRA 2 BKL**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ngationo, S.Ag  
 NIPY : 17114070125  
 Jabatan : Kepala SDIT IQRA 2 Bengkulu  
 Alamat : Jalan Merawan 19 RT 25 RW 07 Kel Sawah Lebar  
 Kota Bengkulu

Menerangkan bahwa nama mahasiswa berikut telah menyelesaikan penelitian di SDIT IQRA 2 Kota Bengkulu yang dilaksanakan dari tanggal 9 September s/d 23 September 2013. Identitas mahasiswa yang dimaksud adalah sebagai berikut :

Nama : Ciptawati Kusuma Ningrum  
 NIM : A1G108059  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Program Studi : S1 PGSD Universitas Bengkulu  
 Judul Penelitian : Upaya Meningkatkan Kemampuan Menyimak Cerita Rakyat Melalui Media Audio di Kelas V SDIT IQRA 2 Bengkulu.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 25 September 2013  
 Kepala SDIT IQRA 2

**NGATIONO, S.Ag**  
**NIPY. 17114070125**

### Lampiran 3

#### DAFTAR HADIR SISWA KELAS VA SDIT IQRA'2 KOTA BENGKULU

No	Nama	L/P
1.	Ahmad Fauzi Muttaqien	L
2.	Aisyah Rizal .A.	P
3.	Aldi Sutarli	L
4.	Ananda Rahayu .P.	P
5.	Brahmantika Satria	L
6.	Elvia Hafiza Ais	P
7.	Fadila Zakira	P
8.	Fikri Nauval Hamdi	L
9.	Hafiz Wistyo A	L
10.	M. Abdullah Sudrajat	L
11.	M. Abi Kurniawan	L
12.	M. Dzaki Rafif	L
13.	M. Fadhil Rahman	L
14.	M. Hafizt Radhitya S.	L
15.	M. Hatim Al-Ghozi	L
16.	Muti'ah hapraza	P
17.	Nabilla Syifaa Lutfi	P
18.	Nurul arifah illahi	P
19.	Pandu Rafzai Pratama	L
20.	Putra Bayu Pratama	L
21.	Rizka Fardiya	P
22.	Salman Al- Farisi Tuah	L
23.	Sonnah Salsabillah P	P
24.	Syahla Mutiara	P
25.	Vinny Alifi	P
26.	Yusra Fajriah	P

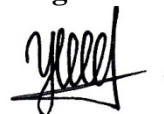
## Lampiran 4

## Daftar Nilai Awal Menyimak Cerita Rakyat

No	Nama	L/P	Nilai	Keterangan
1.	AFM	L	74	<b>Tuntas</b>
2.	ARA	P	70	Belum Tuntas
3.	AS	L	75	<b>Tuntas</b>
4.	ARP	P	78	<b>Tuntas</b>
5.	BS	L	70	Belum Tuntas
6.	EHA	P	70	Belum Tuntas
7.	FZ	P	65	Belum Tuntas
8.	FNH	L	64	Belum Tuntas
9.	HWA	L	60	Belum Tuntas
10.	MAS	L	70	Belum Tuntas
11.	MAK	L	70	Belum Tuntas
12.	MDR	L	75	<b>Tuntas</b>
13.	MFR	L	78	<b>Tuntas</b>
14.	MHRS	L	65	Belum Tuntas
15.	MHA	L	74	Belum Tuntas
16.	MH	P	76	<b>Tuntas</b>
17.	NSL	P	60	Belum Tuntas
18.	NAI	P	65	Belum Tuntas
19.	PRP	L	65	Belum Tuntas
20.	PBP	L	70	Belum Tuntas
21.	RF	P	65	Belum Tuntas
22.	SAT	L	76	<b>Tuntas</b>
23.	SSP	P	75	<b>Tuntas</b>
24.	SM	P	70	Belum Tuntas
25.	VA	P	65	Belum Tuntas
26.	YF	P	65	Belum Tuntas
<b>Jumlah Nilai</b>			<b>1810</b>	
<b>Rata-rata kelas</b>			<b>69,61</b>	
<b>Jumlah siswa yang tuntas</b>			<b>8 siswa</b>	
<b>Persentase Ketuntasan Klasikal</b>			<b>30,76 %</b>	

Bengkulu, 2013

Mengetahui


**Yulia Paramitha, S.Pd.**

NIP. —

**S  
-  
K  
L  
C  
S  
-**

## Lampiran 5

### SILABUS SIKLUS 1

Satuan Pendidikan : SDIT IQRA'2 Kota Bengkulu

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : V/I

Standar Kompetensi : 1. Memahami penjelasan narasumber dan cerita rakyat secara lisan.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
1.2Mengidentifikasi unsur cerita tentang cerita rakyat yang didengarnya.	<b><i>Kognitif Produk</i></b> 1. Menentukan tokoh dan watak tokoh yang terdapat pada cerita rakyat “Putri Gading Cempaka”. (C3) 2. Menentukan latar pada cerita rakyat “Putri Gading Cempaka”. (C3) 3. Mengemukakan alur yang terdapat pada cerita rakyat “Putri Gading Cempaka”. (C3) 4. Mengemukakan tema yang terdapat pada cerita rakyat “Putri Gading Cempaka”. (C3) 5. Menentukan amanat yang terdapat pada cerita rakyat	Mengidentifikasi unsur-unsur cerita rakyat	1. Guru menjelaskan materi yang berkaitan dengan pengertian cerita rakyat. 2. Guru bersama siswa melakukan tanya jawab mengenai unsur-unsur dalam cerita rakyat. 3. Guru menyiapkan media audio yang digunakan untuk proses pembelajaran. 4. Guru mengkondisikan siswa untuk menyimak cerita	Bentuk: Essay dan Tertulis	2x35menit

	<p>“Putri Gading Cempaka”. (C3)</p> <p><b><i>Kognitif Proses</i></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengidentifikasi tokoh dan watak yang terdapat pada cerita rakyat “Putri Gading Cempaka”. (C1)</li> <li>2. Mengidentifikasi latar pada cerita rakyat “Putri Gading Cempaka”. (C1)</li> <li>3. Menyebutkan alur yang terdapat pada cerita rakyat “Putri Gading Cempaka”. (C1)</li> <li>4. Menyebutkan tema yang terdapat pada cerita rakyat “Putri Gading Cempaka”. (C1)</li> <li>5. Mengidentifikasi amanat yang terdapat pada cerita rakyat “Putri Gading Cempaka”. (C1)</li> </ol> <p><b><i>Afektif</i></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengikuti petunjuk guru dalam proses pembelajaran. (menerima)</li> <li>2. Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. (menanggapi)</li> </ol>		<p>rakyat.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Siswa diminta untuk menyimak cerita rakyat yang diputar dengan menggunakan media audio.</li> <li>6. Dengan bimbingan guru, siswa mengidentifikasi unsur-unsur cerita rakyat yang telah diputar.</li> <li>7. Guru meminta kepada siswa untuk menyampaikan dan menjelaskan hasil yang disimak di depan kelas.</li> <li>8. Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menanggapi jawaban temannya</li> <li>9. Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.</li> </ol>		
--	---	--	--	--	--

	<p>3. Melengkapi unsur cerita yang telah disampaikan oleh teman. (menilai)</p> <p>4. Membentuk pribadi siswa melalui pesan moral. (mengelola)</p> <p>5. Mendengarkan cerita rakyat melalui media audio. (menghayati)</p> <p><b><i>Psikomotor</i></b></p> <p>1. Mengaktifkan rasa ingin tahu dalam menyimak. (menirukan)</p> <p>2. Mengidentifikasi unsur cerita pada cerita rakyat yang telah disimak. (memanipulasi)</p> <p>3. Mendorong siswa untuk berani mengungkapkan unsur cerita rakyat di depan kelas. (pengalamiahan)</p>		<p>10. Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>11. Guru memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran.</p> <p>12. Guru memberikan tindak lanjut berupa PR.</p>		
--	--	--	---	--	--

## Lampiran 6

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan pendidikan	: SDIT IQRA'2 Kota Bengkulu
Kelas/ Semester	: V/I
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

---

#### A. Standar Kompetensi

1. Memahami penjelasan narasumber dan cerita rakyat secara lisan.

#### B. Kompetensi Dasar

- 1.2 Mengidentifikasi unsur cerita tentang cerita rakyat yang didengarnya.

#### C. Indikator

##### *Kognitif Produk*

1. Menentukan tokoh dan watak tokoh yang terdapat pada cerita rakyat “Putri Gading Cempaka”. (C3)
2. Menentukan latar pada cerita rakyat “Putri Gading Cempaka”. (C3)
3. Mengemukakan alur yang terdapat pada cerita rakyat “Putri Gading Cempaka”. (C3)
4. Mengemukakan tema yang terdapat pada cerita rakyat “Putri Gading Cempaka”. (C3)
5. Menentukan amanat yang terdapat pada cerita rakyat “Putri Gading Cempaka”. (C3)

##### *Kognitif Proses*

1. Mengidentifikasi tokoh dan watak yang terdapat pada cerita rakyat “Putri Gading Cempaka”. (C1)
2. Mengidentifikasi latar pada cerita rakyat “Putri Gading Cempaka”. (C1)
3. Menyebutkan alur yang terdapat pada cerita rakyat “Putri Gading Cempaka”. (C1)
4. Menyebutkan tema yang terdapat pada cerita rakyat “Putri Gading Cempaka”. (C1)
5. mengidentifikasi amanat yang terdapat pada cerita rakyat “Putri Gading Cempaka”. (C1)



***Afektif***

1. Mengikuti petunjuk guru dalam proses pembelajaran (mengikuti/menerima).
2. Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru (menjawab/menanggapi).
3. Melengkapi unsur cerita yang telah disampaikan oleh teman (melengkapi/menilai).
4. Membentuk pribadi siswa melalui pesan moral (membentuk/mengelola).
5. Mendengarkan cerita rakyat melalui media audio (mendengarkan/menghayati).

***Psikomotor***

1. Mengaktifkan rasa ingin tahu dalam menyimak (mengaktifkan/menirukan).
2. Mengidentifikasi unsur cerita pada cerita rakyat yang telah disimak (mengidentifikasi/memanipulasi).
3. Mendorong siswa untuk berani mengungkapkan unsur cerita rakyat di depan kelas (mendorong/pengalamiah).

**D. Tujuan Pembelajaran*****Kognitif Produk***

1. Melalui penugasan, siswa dapat menentukan tokoh dan watak tokoh yang terdapat pada cerita rakyat “Putri Gading Cempaka”. (C3)
2. Melalui penugasan, siswa dapat menentukan latar pada cerita rakyat “Putri Gading Cempaka”. (C3)
3. Melalui penugasan, siswa dapat mengemukakan alur yang terdapat pada cerita rakyat “Putri Gading Cempaka”. (C3)
4. Melalui penugasan, siswa dapat mengemukakan tema yang terdapat pada cerita rakyat “Putri Gading Cempaka”. (C3)
5. Melalui penugasan, siswa dapat menentukan amanat yang terdapat pada cerita rakyat “Putri Gading Cempaka”. (C3)

***Kognitif Proses***

1. Melalui tanya jawab, siswa dapat mengidentifikasi tokoh dan watak yang terdapat pada cerita rakyat “Putri Gading Cempaka”. (C1)

2. Melalui tanya jawab, siswa dapat mengidentifikasi latar pada cerita rakyat “Putri Gading Cempaka”. (C1)
3. Melalui media audio, siswa dapat menyebutkan alur yang terdapat pada cerita rakyat “Putri Gading Cempaka”. (C1)
4. Melalui media audio, siswa dapat menyebutkan tema yang terdapat pada cerita rakyat “Putri Gading Cempaka”. (C1)
5. Melalui tanya jawab, siswa dapat mengidentifikasi amanat yang terdapat pada cerita rakyat “Putri Gading Cempaka”. (C1)

### ***Afektif***

1. Melalui bimbingan guru, siswa dapat mengikuti petunjuk guru dalam proses pembelajaran (mengikuti/menerima).
2. Melalui tanya jawab siswa dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru (menjawab/menanggapi).
3. Melalui penugasan, siswa dapat melengkapi unsur cerita yang disampaikan oleh guru (melengkapi/menilai).
4. Melalui bimbingan guru, siswa dapat membentuk pribadi siswa melalui pesan moral (membentuk/mengelola)
5. Melalui media audio, siswa dapat mendengarkan cerita rakyat (mendengarkan/menghayati).

### ***Psikomotor***

1. Melalui penugasan, siswa dapat mengaktifkan rasa ingin tahu dalam menyimak (mengaktifkan/menirukan).
2. Melalui bimbingan guru siswa dapat mengidentifikasikan unsur cerita pada cerita rakyat yang telah disimak (mengidentifikasikan/memanipulasi).
3. Melalui bimbingan guru, dapat mendorong siswa untuk berani mengungkapkan unsur cerita rakyat di depan kelas (mendorong/pengalamiahan)

## **E. Materi Pembelajaran**

(Terlampir)

## **F. Metode, dan Sumber Pembelajaran**

1. Metode : Tanya jawab dan penugasan
2. Media : Media pembelajaran berupa media audio

## **G. Kegiatan Pembelajaran**

### **Kegiatan Awal**

1. Guru mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar
2. Guru bersama siswa berdoa bersama.
3. Guru mengecek kehadiran siswa.
4. Guru melakukan apersepsi menggali pengetahuan siswa mengenai cerita rakyat yang pernah disimak. (Mempersiapkan diri)
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. (Mempersiapkan diri)

### **Kegiatan Inti**

1. Guru menjelaskan materi yang berkaitan dengan pengertian cerita rakyat. (Mempersiapkan diri)
2. Guru bersama siswa melakukan tanya jawab mengenai unsur-unsur dalam cerita rakyat. (Mempersiapkan diri)
3. Guru menyiapkan media audio yang digunakan untuk proses pembelajaran. (Membangkitkan kesiapan siswa)
4. Guru mengkondisikan siswa untuk menyimak cerita rakyat. (Membangkitkan kesiapan siswa)
5. Siswa diminta untuk menyimak cerita rakyat berjudul “Putri Gading Cempaka” yang diputar dengan menggunakan media audio. (Mendengarkan materi rekaman)
6. Dengan bimbingan guru, siswa mengidentifikasi unsur-unsur cerita rakyat yang telah diputar. (Mendengarkan materi rekaman)
7. Guru meminta kepada siswa untuk menyampaikan dan menjelaskan hasil yang disimak di depan kelas. (Diskusi/membahas materi program rekaman)
8. Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menanggapi jawaban temannya. (Diskusi/membahas materi program rekaman)

### **Kegiatan Penutup**

1. Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan. (Menindaklanjuti program)

2. Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. (Menindaklanjuti program)
3. Guru memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran. (Menindaklanjuti program)
4. Guru memberikan tindak lanjut berupa PR. (Menindaklanjuti program)

#### **H. Sumber Belajar**

- Media audio
- Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
- Silabus Pembelajaran
- Suyatno, H, dkk. 2008. *Indahnya Bahasa dan Sastra Indonesia Untuk Sekolah Dasar Kelas V*. Jakarta: Depdiknas.

#### **I. Penilaian**

- a. Prosedur : Proses dan Hasil
- b. Teknik : Observasi dan Tes
- c. Bentuk : Tertulis

**Bengkulu, 19 September 2013**

**Guru Bahasa Indonesia**



**Yulia Paramitha, S.Pd.**  
**NIP. –**

**Peneliti**



**Ciptawati Kusuma .N.**  
**NPM. A1G108059**

## Lampiran 7

### Lembar Evaluasi

Nama :

Kelas :

#### 1. Menyimak cerita rakyat yang telah diputar.

Tips

Menyimak Cerita Rakyat

- Simaklah dengan penuh perhatian
- Mengarahkan pandangan, pendengaran, dan fikiran ke inti cerita yang disampaikan oleh pembaca cerita.
- Catatlah hal-hal yang dianggap penting

#### Petunjuk belajar !

1. Simaklah cerita rakyat yang telah disampaikan
2. Carilah jawaban yang tepat

#### Tugasnya !

1. Tulislah masing-masing tokoh serta watak yang terdapat pada cerita rakyat Putri Gading Cempaka!

Nama Tokoh	Watak tokoh
1.....	.....
2.....	.....
3.....	.....
4.....	.....
5.....	.....

2. Dimanakah latar pada cerita rakyat yang telah kalian simak?
3. Kemukakan alur yang terdapat dalam cerita rakyat yang telah kalian simak!
4. Kemukakan tema yang terdapat dalam cerita rakyat Putri Gading Cempaka!
5. Apa amanat yang dapat di ambil dalam cerita rakyat yang berjudul Putri Gading Cempaka yang telah kalian simak?

## Lampiran 8

### Kunci Jawaban Lembar Evaluasi

1.

Nama Tokoh	Watak tokoh
1. Ratu Agung	arif, bijaksana
2. Putri Gading Cempaka	cantik, anggun
3. Anak Dalam	arif, bijaksana
4. Raja Muda Aceh	pemarah, pendendam
5. Maharaja Sakti	adil, bijaksana

2. Latar yang terdapat dalam cerita Putri Gading Cempaka adalah di kerajaan

3. Alur yang terdapat dalam cerita : alur maju

Pengenalan: ratu agung merupakan raja pertama dari Sungai Serut. Ratu Agung memiliki enam putra dan 1 putri yaitu Kelamba Api atau Raden Cili, Manuk Mincur, Lemang Batu, Tajuk Rompong, Rindang Papan, Anak Dalam, dan Putri Gading Cempaka.

Klimaks: Saat Ratu Agung meninggal, Anak Dalam dinobatkan sebagai raja di kerajaan Sungai Serut. Namun pada masa pemerintahan Anak Dalam kerajaan terjadi peperangan di wilayah tersebut, sehingga sesuai wasiat ayahnya mereka pun pergi ke Gunung Bungkok.

Penyelesaian: Suatu saat datanglah seorang raja yang mencoba untuk mengangkat Putri Gading Cempaka sebagai permaisurinya. Kemudian Putri Gading Cempaka dan saudaranya dibawa ke istananya.

4. Tema: Kepatuhan seorang anak kepada perintah orang tua.

5. Amanat: anak yang taat kepada nasehat orang tua pada akhirnya akan mendapat bahagia

### Kunci Jawaban Evaluasi

**Jawaban soal no 1 :** Tulislah masing-masing tokoh serta watak yang terdapat pada cerita rakyat Putri Gading Cempaka!

Skor	Kognitif		Afektif	Psikomotor
	Proses	Produk		
<b>100</b>	1. Menjelaskan pengertian cerita rakyat.(C2) 2. Menyebutkan unsur-unsur cerita rakyat. (C1)  Skor : 30	Menentukan unsur-unsur dalam cerita rakyat. Ratu Agung: arif, bijaksana, Putri Gading Cempaka: cantik, anggun, Maharaja Sakti: adil, bijaksana, Anak Dalam: arif, bijaksana, raja muda Aceh: pemaarah, pendendam Skor : 30	1. Mengikuti petunjuk guru dalam proses pembelajaran. (menerima) 2. Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. (menanggapi) 3. Melengkapi unsur cerita yang telah disampaikan oleh teman. (menilai) 4. Membentuk pribadi siswa melalui pesan moral. (mengelola) 5. Mendengarkan cerita rakyat melalui media audio. (menghayati) Skor:20	1. Mengumpulkan tugas yang telah diberikan guru. (menirukan) 2. Mengidentifikasikan unsur cerita pada cerita rakyat yang telah disimak. (memanipulasi) 3. Mendorong siswa untuk berani mengungkapkan unsur cerita rakyat di depan kelas. (pengalamiah) Skor:20
<b>50</b>	Jika siswa kurang tepat dalam menjawabnya Skor:15	Jika siswa kurang tepat dalam menjawab Skor:15	Jika siswa dalam menuliskan jawaban kurang lengkap dan kalimat serta tulisannya kurang jelas Skor:10	Jika jawaban siswa kurang tepat. Skor:10

**Jawaban soal no 2 :** Tentukan latar tempat pada cerita rakyat yang telah kalian simak!

Skor	Kognitif		Afektif	Psikomotor
	Proses	Produk		
<b>100</b>	1. Menjelaskan pengertian cerita rakyat.(C2) 2. Menyebutkan unsur-unsur cerita rakyat. (C1) Skor : 20	Menentukan unsur-unsur dalam cerita rakyat. Latar yang terdapat dalam cerita Putri Gading Cempaka adalah di Kerajaan Skor: 40	1. Mengikuti petunjuk guru dalam proses pembelajaran. (menerima) 2. Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. (menanggapi) 3. Melengkapi unsur cerita yang telah disampaikan oleh teman. (menilai) 4. Membentuk pribadi siswa melalui pesan	1. Mengumpulkan tugas yang telah diberikan guru. (menirukan) 2. Mengidentifikasikan unsur cerita pada cerita rakyat yang telah disimak. (memanipulasi) 3. Mendorong siswa untuk berani mengungkapkan unsur cerita rakyat

			moral. (mengelola) 5. Mendengarkan cerita rakyat melalui media audio. (menghayati) Skor:20	di depan kelas. (pengalamiahan) Skor:20
<b>50</b>	Jika siswa kurang tepat dalam menjawabnya Skor:10	Jika siswa kurang tepat dalam menjawab Skor:20	Jika siswa dalam menuliskan jawaban kurang lengkap dan kalimat serta tulisannya kurang jelas Skor:10	Jika jawaban siswa kurang tepat. Skor:10

**Jawaban soal no 3:** Kemukakan alur yang terdapat dalam cerita rakyat yang telah kalian simak!

Skor	Kognitif		Afektif	Psikomotor
	Proses	Produk		
<b>100</b>	1. Menjelaskan pengertian cerita rakyat.(C2) 2. Menyebutkan unsur-unsur cerita rakyat. (C1) Skor : 30	Menentukan unsur-unsur dalam cerita rakyat. Alur yang terdapat dalam cerita rakyat Putri Gading Cempaka adalah alur maju Skor: 30	1. Mengikuti petunjuk guru dalam proses pembelajaran. (menerima) 2. Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. (menanggapi) 3. Melengkapi unsur cerita yang telah disampaikan oleh teman. (menilai) 4. Membentuk pribadi siswa melalui pesan moral. (mengelola) 5. Mendengarkan cerita rakyat melalui media audio. (menghayati) Skor:20	1. Mengumpulkan tugas yang telah diberikan guru. (menirukan) 2. Mengidentifikasikan unsur cerita pada cerita rakyat yang telah disimak. (memanipulasi) 3. Mendorong siswa untuk berani mengungkapkan unsur cerita rakyat di depan kelas. (pengalamiahan) Skor:20
<b>50</b>	Jika siswa kurang tepat dalam menjawabnya Skor:15	Jika siswa kurang tepat dalam menjawab Skor:15	Jika siswa dalam menuliskan jawaban kurang lengkap dan kalimat serta tulisannya kurang jelas Skor:10	Jika jawaban siswa kurang tepat. Skor:10



**Jawaban soal no 4 :** Kemukakan tema yang terdapat dalam cerita rakyat Putri Gading Cempaka!

Skor	Kognitif		Afektif	Psikomotor
	Proses	Produk		
<b>100</b>	1. Menjelaskan pengertian cerita rakyat.(C2) 2. Menyebutkan unsur-unsur cerita rakyat. (C1) Skor : 20	Menentukan unsur-unsur dalam cerita rakyat. Tema cerita Putri Gading Cempaka adalah Kepatuhan seorang anak kepada perintah orang tua Skor: 40	1. Mengikuti petunjuk guru dalam proses pembelajaran. (menerima) 2. Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. (menanggapi) 3. Melengkapi unsur cerita yang telah disampaikan oleh teman. (menilai) 4. Membentuk pribadi siswa melalui pesan moral. (mengelola) 5. Mendengarkan cerita rakyat melalui media audio. (menghayati) Skor:20	1. Mengumpulkan tugas yang telah diberikan guru. (menirukan) 2. Mengidentifikasi unsur cerita pada cerita rakyat yang telah disimak. (memanipulasi) 3. Mendorong siswa untuk berani mengungkapkan unsur cerita rakyat di depan kelas. (pengalamiahan) Skor:20
<b>50</b>	Jika siswa kurang tepat dalam menjawabnya Skor:10	Jika tema yang disampaikan kurang tepat dan kurang sesuai dengan isi cerita. Skor: 20	Jika siswa dalam menuliskan jawaban kurang lengkap dan kalimat serta tulisannya kurang jelas Skor:10	Jika jawaban siswa kurang tepat. Skor:10

**Jawaban soal no 5 :** Apa amanat yang dapat di ambil dalam cerita rakyat yang berjudul Putri Gading Cempaka yang telah kalian simak?

Skor	Kognitif		Afektif	Psikomotor
	Proses	Produk		
<b>100</b>	1. Menjelaskan pengertian cerita rakyat. (C2) 2. Menyebutkan unsur-unsur cerita rakyat. (C1) Skor : 30	menentukan unsur-unsur dalam cerita rakyat. amanat yang terdapat dalam cerita adalah anak yang taat kepada nasehat orang tua pada akhirnya akan mendapat bahagia  skor: 30	1. Mengikuti petunjuk guru dalam proses pembelajaran. (menerima) 2. Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. (menanggapi) 3. Melengkapi unsur cerita yang telah disampaikan oleh teman. (menilai) 4. Membentuk pribadi siswa melalui pesan moral. (mengelola)	1. Mengumpulkan tugas yang telah diberikan guru. (menirukan) 2. Mengidentifikasi unsur cerita pada cerita rakyat yang telah disimak. (memanipulasi) 3. Mendorong siswa untuk berani mengungkapkan unsur cerita rakyat di depan kelas. (pengalamiahan)

			5. Mendengarkan cerita rakyat melalui media audio. (menghayati) Skor:20	Skor:20
<b>50</b>	Jika siswa kurang tepat dalam menjawabnya Skor:15	Jika amanat yang disampaikan kurang tepat dan kurang berhubungan dengan isi cerita. Skor: 15	Jika siswa dalam menuliskan jawaban kurang lengkap dan kalimat serta tulisannya kurang jelas Skor:10	Jika jawaban siswa kurang tepat. Skor:10

*Nilai Akhir*

$$= \frac{\text{Skor jawaban 1} + \text{Skor jawaban 2} + \text{Skor jawaban 3} + \text{Skor jawaban 4} + \text{Skor jawaban 5}}{5}$$

## Lampiran 9

### MATERI

#### Mengidentifikasi Unsur Cerita Rakyat

Cerita rakyat adalah cerita zaman dahulu yang berkembang di masyarakat dan disampaikan secara turun temurun melalui lisan. Contoh cerita rakyat Putri Gading Cempaka dari gunung bungkuk merupakan cerita rakyat berasal dari daerah Bengkulu, cerita rakyat Bawang Merah dan Bawang Putih dari daerah Yogyakarta, dan cerita rakyat Malin Kundang yang berasal dari daerah Padang.

Unsur-unsur Intrinsik dalam cerita rakyat:

1. Tokoh adalah orang yang berperan dalam sebuah cerita. Tokoh dalam cerita rakyat ada 2 jenis yaitu:
  - a. Tokoh protagonis adalah tokoh dalam cerita yang memegang peranan baik
  - b. Tokoh antagonis adalah tokoh dalam cerita yang menentang tokoh utama dan memegang peran jahat.
2. Penokohan/perwatakan adalah penggambaran watak terhadap pelaku cerita
3. Latar adalah tempat dan waktu terjadinya peristiwa dalam cerita.

Latar terbagi menjadi 3 yaitu

- a. Latar tempat adalah latar yang berhubungan dengan tempat terjadinya cerita.
  - b. Latar waktu adalah latar yang berhubungan dengan saat terjadinya peristiwa.
  - c. Latar suasana adalah peristiwa yang dialami tokoh dan menimbulkan suasana.
4. Alur adalah rangkaian peristiwa yang sesuai dengan waktu kejadian ( mulai dari awal sampai klimaks serta penyelesaiannya). Macam-macam alur:
    - a. Alur maju adalah rangkaian peristiwa yang urutannya sesuai dengan waktu kejadian atau yang bergerak lurus ke depan.
    - b. Alur mundur adalah rangkaian peristiwa yang susunannya tidak sesuai dengan urutan kejadian atau bergerak mundur.
    - c. Alur campuran adalah campuran antara alur maju dan alur mundur.
  5. Tema adalah gagasan pokok atau pokok permasalahan dalam cerita.
  6. Amanat adalah pesan yang ingin disampaikan kepada penyimak yang terdapat dalam cerita.

## Lampiran 10

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Peneliti : Ciptawati Kusuma Ningrum  
 Siklus : Satu (I)  
 Hari/Tanggal Pengamatan : Kamis, 19 September 2013  
 Nama Pengamat : Yulia Paramitha, S.Pd.  
 Subjek Penelitian : Siswa Kelas VA SDIT IQRA'2 Kota Bengkulu  
 Materi : Mengidentifikasi unsur-unsur cerita rakyat

Berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada.

No	Aspek yang dinilai	Kriteria Penilaian		
		Kurang (1)	Cukup (2)	Baik (3)
KEGIATAN PEMBUKA				
Tahap 1. Mempersiapkan diri				
1.	Guru memberikan apersepsi dengan menggali pengetahuan siswa mengenai cerita rakyat yang pernah disimak		✓	
2.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.		✓	
KEGIATAN INTI				
3.	Guru menjelaskan materi yang berkaitan dengan pengertian cerita rakyat.			✓
4.	Guru melakukan tanya jawab mengenai unsur-unsur dalam cerita rakyat.			✓
Tahap 2. Membangkitkan Kesiapan Siswa				
5.	Guru menyiapkan media audio yang digunakan untuk proses pembelajaran.			✓
6.	Guru mengkondisikan siswa untuk menyimak cerita rakyat.		✓	
Tahap 3. Mendengarkan materi rekaman				
7.	Guru meminta siswa untuk menyimak cerita rakyat yang diputar dengan menggunakan media audio.			✓
8.	Dengan bimbingan guru, siswa mengidentifikasi unsur-unsur cerita rakyat yang telah diputar.		✓	
Tahap 4. Diskusi (membahas) materi program rekaman				
9.	Guru meminta kepada siswa untuk menyampaikan dan menjelaskan hasil simakan di depan kelas.		✓	

10.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menanggapi jawaban temannya		✓	
<b>KEGIATAN PENUTUP</b>				
<b>Tahap 5. Menindaklanjuti program</b>				
11.	Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.		✓	
12.	Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.		✓	
13.	Guru memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran.		✓	
14.	Guru memberikan tindak lanjut berupa PR.			✓
<b>Skor</b>		<b>0</b>	<b>18</b>	<b>15</b>
<b>Jumlah</b>		<b>33</b>		
<b>Kriteria</b>		<b>Cukup</b>		

Tabel Interval Kriteria Penilaian Lembar Observasi Aktivitas Guru

NO	Rentang Nilai	Interprestasi Penilaian
1	14 – 23	Kurang
2	<b>24 – 33</b>	<b>Cukup</b>
3	34 – 42	Baik

Bengkulu, 19 September 2013

Pengamat I



**Yulia Paramitha, S.Pd.**  
NIP. —

## Lampiran 11

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Peneliti : Ciptawati Kusuma Ningrum

Siklus : Satu (I)

Tanggal Pengamatan : Kamis, 19 September 2013

Nama Pengamat : Darma Hidayati, S. Pd

Subjek Penelitian : Siswa Kelas V SDIT IQRA'2 Kota Bengkulu

Materi : Mengidentifikasi unsur-unsur cerita rakyat

**Berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada!**

No	Aspek yang dinilai	Penilaian		
		1	2	3
<b>KEGIATAN PEMBUKA</b>				
<b>Tahap 1. Mempersiapkan diri</b>				
1.	Guru memberikan apersepsi dengan menggali pengetahuan siswa mengenai cerita rakyat yang pernah disimak			✓
2.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.		✓	
<b>KEGIATAN INTI</b>				
3.	Guru menjelaskan materi yang berkaitan dengan pengertian cerita rakyat.		✓	
4.	Guru melakukan tanya jawab mengenai unsur-unsur dalam cerita rakyat.		✓	
<b>Tahap 2. Membangkitkan kesiapan siswa</b>				
5.	Guru menyiapkan media audio yang digunakan untuk proses pembelajaran.		✓	
6.	Guru mengkondisikan siswa untuk menyimak cerita rakyat.		✓	
<b>Tahap 3. Mendengarkan materi rekaman</b>				
7.	Guru meminta siswa untuk menyimak cerita rakyat yang diputar dengan menggunakan media audio.		✓	
8.	Dengan bimbingan guru, siswa mengidentifikasi unsur-unsur		✓	

	cerita rakyat yang telah diputar.			
<b>Tahap 4. Diskusi (membahas) materi program rekaman</b>				
9.	Guru meminta kepada siswa untuk menyampaikan dan menjelaskan hasil simakan di depan kelas.		✓	
10.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menanggapi jawaban temannya.		✓	
<b>KEGIATAN PENUTUP</b>				
<b>Tahap 5. Menindaklanjuti program</b>				
11.	Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan			✓
12	Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.		✓	
13	Guru memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran.		✓	
14	Guru memberikan tindak lanjut berupa PR.		✓	
<b>Skor</b>		<b>0</b>	<b>24</b>	<b>6</b>
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>		
<b>Kriteria</b>		<b>Cukup</b>		

Tabel Interval Kriteria Penilaian Lembar Observasi Aktivitas Guru

NO	Rentang Nilai	Interprestasi Penilaian
1	14 – 23	Kurang
2	<b>24 – 33</b>	<b>Cukup</b>
3	34 – 42	Baik

Bengkulu, 19 September 2013

Pengamat II



**Darma Hidayati, S. Pd**  
NIP

**Lampiran 12****DESKRIPTOR LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU****Keterangan:**

(K)= Jika satu deskriptor yang tampak maka dinyatakan kurang

(C)= Jika dua deskriptor yang tampak maka dinyatakan cukup

(B)= Jika tiga deskriptor yang tampak maka dinyatakan baik

1. Guru memberikan apersepsi dengan menggali pengetahuan siswa mengenai cerita rakyat yang pernah disimak
a. Jika guru menggali pengetahuan mengenai cerita rakyat yang diketahui siswa.
b. Jika guru menanyakan kepada siswa tentang tokoh dan watak dalam cerita tersebut.
c. Jika guru meminta siswa untuk menceritakan kembali secara ringkas mengenai cerita yang pernah disimak.
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
a. Jika guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
b. Jika guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas dan menggunakan intonasi/penekanan suara.
c. Jika guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa.
3. Guru menjelaskan materi yang berkaitan dengan pengertian cerita rakyat.
a. Jika guru menjelaskan materi secara garis besar dengan suara yang jelas.
b. Jika guru menjelaskan materi secara garis besar sesuai tujuan yang ingin dicapai.
c. Jika guru menjelaskan materi secara garis besar sambil menuliskan poin-poin penting di papan tulis.



4. Guru melakukan tanya jawab mengenai unsur-unsur dalam cerita rakyat.
a. Jika guru menggali potensi siswa dengan menanyakan “ Unsur-unsur cerita rakyat” yang akan dipelajari.
b. Jika guru memberikan contoh cerita dan meminta siswa menyebutkan unsur-unsur cerita tersebut.
c. Jika guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa mengenai unsur-unsur dalam cerita rakyat.

5. Guru menyiapkan media audio yang digunakan untuk proses pembelajaran.
a. Jika guru menampilkan media audio lalu meminta siswa untuk menyimak cerita yang diputar.
b. Jika guru menampilkan media audio yang dapat didengar jelas oleh siswa.
c. Jika guru menampilkan media audio yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

6. Guru mengkondisikan siswa untuk menyimak cerita rakyat.
a. Jika guru meminta siswa menyiapkan alat tulis yang dapat membantu dalam proses pembelajaran.
b. Jika guru mengkondisikan siswa untuk menyimak cerita rakyat dengan menggunakan media audio.
c. Jika guru memotivasi siswa dalam proses pembelajaran.

7. Guru meminta siswa untuk menyimak cerita rakyat yang diputar dengan menggunakan media audio.
a. Jika guru meminta siswa untuk mencatat hal-hal penting yang terdapat dalam cerita.
b. Jika guru meminta siswa menyimak dengan menggunakan media audio.
c. Jika guru membimbing siswa dalam menyimak cerita rakyat yang diputar dengan menggunakan media audio.

8. Dengan bimbingan guru, siswa mengidentifikasi unsur-unsur cerita rakyat yang telah diputar.
a. Jika guru membimbing siswa untuk mengingat kembali cerita yang diputar.
b. Jika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan jika menemui kesulitan.
c. Jika guru memberikan motivasi dan mengecek bahwa siswa dapat menguasai konsep yang dipelajari.

9. Guru meminta kepada siswa untuk menyampaikan dan menjelaskan hasil simakan di depan kelas.
a. Jika guru meminta siswa untuk menjelaskan hasil simakan di depan kelas.
b. Jika guru meminta siswa untuk menyimak secara kritis.
c. Jika guru meminta siswa untuk memperhatikan penjelasan dari temannya.

10. Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menanggapi jawaban temannya.
a. Jika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanggapi jawaban temannya.
b. Jika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan dari temannya.
c. Jika guru menyimpulkan jawaban siswa

11. Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan
a. Jika guru meminta siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari.
b. Jika guru memberikan penguatan kepada siswa yang berani mengemukakan pendapatnya.
c. Jika guru menyimpulkan beberapa pendapat siswa secara lengkap.

12. Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan
a. Jika guru memberikan refleksi dengan menanyakan pesan moral dalam cerita.
b. Jika guru memberikan kesempatan kepada siswa dalam mengungkapkan pendapatnya.
c. Jika guru memberikan nasehat kepada siswa setelah mengetahui pesan moral dalam cerita.

13. Guru memberikan umpan balik terhadap pembelajaran yang telah dilakukan
a. Jika guru memberikan penghargaan kepada siswa yang terlibat aktif berupa ucapan.
b. Jika guru memberikan penghargaan kepada siswa yang terlibat aktif berupa pin bintang.
c. Jika guru memberikan motivasi kepada siswa lain yang belum terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

14. Guru memberikan tindak lanjut berupa PR.
a. Jika guru memberikan PR sesuai dengan materi.
b. Jika guru memberikan PR dengan menjelaskan petunjuk pengerjaannya.
c. Jika guru memberikan batas waktu untuk menyelesaikan PR.

## Lampiran 13

## Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I

No	Aspek yang dinilai	Skor pertemuan siklus I			
		Obs I	ObsII	Rata-rata	Kriteria
<b>KEGIATAN PEMBUKA</b>					
<b>Tahap 1. Mempersiapkan diri</b>					
1.	Guru memberikan apersepsi dengan menggali pengetahuan siswa mengenai cerita rakyat yang pernah disimak	2	3	2,5	<b>Baik</b>
2.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	2	2	2	<b>Cukup</b>
<b>KEGIATAN INTI</b>					
3.	Guru menjelaskan materi yang berkaitan dengan pengertian cerita rakyat.	3	2	2,5	<b>Baik</b>
4.	Guru melakukan tanya jawab mengenai unsur-unsur dalam cerita rakyat.	3	2	2,5	<b>Baik</b>
<b>Tahap 2. Membangkitkan kesiapan siswa</b>					
5.	Guru menyiapkan media audio yang digunakan untuk proses pembelajaran.	3	2	2,5	<b>Baik</b>
6.	Guru mengkondisikan siswa untuk menyimak cerita rakyat.	2	2	2	<b>Cukup</b>
<b>Tahap 3. Mendengarkan materi rekaman</b>					
7.	Guru meminta siswa untuk menyimak cerita rakyat yang diputar dengan menggunakan media audio.	3	2	2,5	<b>Baik</b>
8.	Dengan bimbingan guru, siswa mengidentifikasi unsur-unsur cerita rakyat yang telah diputar.	2	2	2	<b>Cukup</b>
<b>Tahap 4. Diskusi (membahas) materi program rekaman</b>					
9.	Guru meminta kepada siswa untuk menyampaikan dan menjelaskan hasil simakan di depan kelas.	2	2	2	<b>Cukup</b>
10.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menanggapi jawaban temannya.	2	2	2	<b>Cukup</b>

<b>KEGIATAN PENUTUP</b>					
<b>Tahap 5. Menindaklanjuti program</b>					
11.	Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan	2	3	2,5	<b>Baik</b>
12.	Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.	2	2	2	<b>Cukup</b>
13.	Guru memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran.	2	2	2	<b>Cukup</b>
14.	Guru memberikan tindak lanjut berupa PR.	3	2	2,5	<b>Baik</b>
<b>Skor</b>		33	30		
<b>Jumlah</b>		<b>63</b>			
<b>Rata-rata</b>		<b>31,5</b>			
<b>Kriteria</b>		<b>Cukup</b>			

**Tabel Interval Kriteria Penilaian Setiap Aspek Yang Diamati Pada Lembar Observasi Aktivitas Guru.**

<b>No.</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Kisaran</b>
<b>1.</b>	Kurang	1-1,6
<b>2.</b>	Cukup	1,7-2,3
<b>3.</b>	Baik	2,4-3,0

**Interval Kategori Penilaian Aktivitas Guru**

<b>NO</b>	<b>Rentang Nilai</b>	<b>Interprestasi Penilaian</b>
1	14 – 23	Kurang
2	<b>24 – 33</b>	<b>Cukup</b>
3	34 – 42	Baik

**Lampiran 14****ANALISIS LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU  
SIKLUS I****Pengamat I : 33****Pengamat II : 30**

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-rata skor} &= \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah observer}} \\
 &= \frac{33 + 30}{2} \\
 &= \frac{63}{2} \\
 &= 31,5 \text{ (Cukup)}
 \end{aligned}$$

**INTERVAL KATEGORI PENILAIAN AKTIVITAS GURU**

<b>NO</b>	<b>Rentang Nilai</b>	<b>Interprestasi Penilaian</b>
1	14 – 23	Kurang
2	<b>24 – 33</b>	<b>Cukup</b>
3	34 – 42	Baik

## Lampiran 15

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Peneliti : Ciptawati Kusuma Ningrum  
 Siklus : Satu (I)  
 Hari/Tanggal Pengamatan : 19 September 2013  
 Nama Pengamat : Yulia Paramitha,S.Pd.  
 Subjek Penelitian : Siswa Kelas VA SDIT IQRA'2 Kota Bengkulu  
 Materi : Mengidentifikasi unsur-unsur cerita rakyat

**Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada.**

No	Aspek yang dinilai	Penilaian		
		1	2	3
<b>KEGIATAN PEMBUKA</b>				
<b>Tahap 1. Mempersiapkan diri</b>				
1.	Siswa antusias terhadap apersepsi mengenai cerita rakyat yang pernah disimak		✓	
2.	Siswa antusias mendengarkan tujuan pembelajaran.		✓	
<b>KEGIATAN INTI</b>				
3.	Siswa antusias mendengarkan materi yang berkaitan dengan pengertian cerita rakyat.			✓
4.	Siswa semangat menjawab unsur-unsur dalam cerita rakyat.		✓	
<b>Tahap 2. Membangkitkan kesiapan siswa</b>				
5.	Siswa antusias saat guru menyiapkan perlengkapan yang digunakan untuk proses pembelajaran.			✓
6.	Siswa antusias dalam menyimak cerita rakyat yang akan diputar.		✓	
<b>Tahap 3. Mendengarkan materi rekaman</b>				
7.	Siswa ikut berpartisipasi dalam menyimak cerita rakyat yang diputar dengan menggunakan media audio.			✓
8.	Siswa antusias mencatat unsur-unsur cerita rakyat yang telah diputar.		✓	
<b>Tahap 4. Diskusi (membahas) materi program rekaman</b>				
9.	Siswa aktif dalam menyampaikan dan menjelaskan hasil simakan di depan kelas.		✓	
10.	Siswa lain ikut aktif dalam menanggapi jawaban temannya		✓	

<b>KEGIATAN PENUTUP</b>				
<b>Tahap 5. Menindaklanjuti program</b>				
11.	Siswa antusias dalam menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.		✓	
12.	Siswa bersama guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.		✓	
13.	Siswa menerima umpan balik dalam proses pembelajaran.		✓	
14.	Siswa antusias menerima tindak lanjut berupa PR.			✓
<b>Skor</b>		0	20	12
<b>Jumlah</b>		32		
<b>Kriteria</b>		<b>Cukup</b>		

Tabel Interval Kriteria Penilaian Lembar Observasi Aktivitas Siswa

<b>NO</b>	<b>Rentang Nilai</b>	<b>Interprestasi Penilaian</b>
1	14 – 23	Kurang
2	<b>24 – 33</b>	<b>Cukup</b>
3	34 – 42	Baik

Bengkulu, September 2013

Pengamat I


**Yulia Paramitha, S.Pd.**

NIP. –



## Lampiran 16

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Peneliti : Ciptawati Kusuma Ningrum  
 Siklus : Satu (I)  
 Hari/Tanggal Pengamatan : 19 September 2013  
 Nama Pengamat : Darma Hidayati, S.Pd.  
 Subjek Penelitian : Siswa Kelas VA SDIT IQRA'2 Kota Bengkulu  
 Materi : Mengidentifikasi unsur-unsur cerita rakyat

Berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan tanda sesuai dengan indikator yang ada.

No	Aspek yang dinilai	Penilaian		
		1	2	3
KEGIATAN PEMBUKA				
Tahap 1. Mempersiapkan diri				
1.	Siswa antusias terhadap apersepsi mengenai cerita rakyat yang pernah disimak		✓	
2.	Siswa antusias mendengarkan tujuan pembelajaran.		✓	
KEGIATAN INTI				
3.	Siswa antusias mendengarkan materi yang berkaitan dengan pengertian cerita rakyat.			✓
4.	Siswa semangat menjawab unsur-unsur dalam cerita rakyat.		✓	
Tahap 2. Membangkitkan kesiapan siswa				
5.	Siswa antusias saat guru menyiapkan perlengkapan yang digunakan untuk proses pembelajaran.		✓	
6.	Siswa antusias dalam menyimak cerita rakyat yang akan diputar.		✓	
Tahap 3. Mendengarkan materi rekaman				
7.	Siswa ikut berpartisipasi dalam menyimak cerita rakyat yang diputar dengan menggunakan media audio.		✓	
8.	Siswa antusias mencatat unsur-unsur cerita rakyat yang telah diputar.			✓

<b>Tahap 4. Diskusi (membahas) materi program rekaman</b>				
9.	Siswa aktif dalam menyampaikan dan menjelaskan hasil simakan di depan kelas.		✓	
10.	Siswa lain ikut aktif dalam menanggapi jawaban temannya		✓	
<b>KEGIATAN PENUTUP</b>				
<b>Tahap 5. Menindaklanjuti program</b>				
11.	Siswa antusias dalam menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.		✓	
12.	Siswa bersama guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.		✓	
13.	Siswa menerima umpan balik dalam proses pembelajaran.		✓	
14.	Siswa antusias menerima tindak lanjut berupa PR.			✓
<b>Skor</b>		0	22	9
<b>Jumlah</b>		31		
<b>Kriteria</b>		<b>Cukup</b>		

Tabel Interval Kriteria Penilaian Lembar Observasi Aktivitas Siswa

<b>NO</b>	<b>Rentang Nilai</b>	<b>Interprestasi Penilaian</b>
1	14 – 23	Kurang
2	<b>24 – 33</b>	<b>Cukup</b>
3	34 – 42	Baik

Bengkulu, September 2013

Pengamat II



**Darma Hidayati, S.Pd**  
NIP

## Lampiran 17

### DESKRIPTOR LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

#### Keterangan:

(K)= Jika satu deskriptor yang tampak maka dinyatakan kurang

(C)= Jika dua deskriptor yang tampak maka dinyatakan cukup

(B)= Jika tiga deskriptor yang tampak maka dinyatakan baik

1. Siswa antusias terhadap apersepsi cerita rakyat yang pernah disimak
a) Jika siswa duduk dengan tertib.
b) Jika siswa mengungkapkan tokoh dan watak dalam cerita tersebut.
c) Jika siswa menyimpulkan cerita yang pernah disimak.
2. Siswa antusias mendengarkan tujuan pembelajaran
a) Jika siswa memperhatikan penyampaian tujuan pembelajaran.
b) Jika siswa mencapai tujuan pembelajaran yang disampaikan.
c) Jika siswa bertanya mengenai materi pembelajaran yang ingin dipelajari.
3. Siswa antusias mendengarkan materi yang berkaitan dengan pengertian cerita rakyat.
a) Jika siswa antusias mendengarkan materi yang disampaikan guru.
b) Jika siswa mencatat poin-poin penting pada materi yang disampaikan.
c) Jika siswa bertanya mengenai materi pembelajaran.
4. Siswa semangat menjawab unsur-unsur dalam cerita rakyat.
a) Jika siswa dapat menjawab unsur-unsur cerita rakyat.
b) Jika siswa dapat menyebutkan unsur-unsur cerita rakyat yang telah diberikan guru.
c) Jika siswa bertanya mengenai unsur-unsur cerita rakyat yang belum dimengerti

5. Siswa antusias saat guru menyiapkan perlengkapan yang akan digunakan untuk proses pembelajaran.
a) Jika siswa menyiapkan alat tulis yang digunakan dalam proses pembelajaran.
b) Jika siswa menyimak cerita yang diberikan oleh guru.
c) Jika siswa dapat menyimak cerita rakyat yang ditampilkan secara jelas.

6. Siswa antusias dalam menyimak cerita rakyat yang diputar.
a) Jika siswa menyiapkan alat tulis yang dapat membantu dalam proses pembelajaran.
b) Jika siswa menyimak cerita rakyat dengan tertib.
c) Jika siswa termotivasi dalam proses pembelajaran.

7. Siswa ikut berpartisipasi dalam menyimak cerita rakyat yang diputar dengan menggunakan media audio.
a) Jika siswa mencatat hal-hal penting yang terdapat dalam cerita.
b) Jika siswa dapat menyimak cerita rakyat dengan tertib.
c) Jika siswa menjawab pertanyaan berdasarkan konsep yang telah dimiliki.

8. Siswa antusias mencatat unsur-unsur cerita rakyat yang telah diputar.
a) Jika siswa mencatat unsur-unsur yang ada dalam cerita rakyat.
b) Jika siswa bertanya mengenai unsur-unsur cerita rakyat yang belum jelas.
c) Jika siswa dapat menguasai konsep yang telah dipelajari.

9. Siswa aktif dalam menyampaikan dan menjelaskan hasil simakan di depan kelas.
a) Jika siswa berani dalam menyampaikan hasil simakan di depan kelas.
b) Jika siswa menyimak secara kritis untuk dapat memberikan tanggapan.
c) Jika siswa memberikan tanggapan atau sanggahan.

10. Siswa lain ikut aktif dalam menanggapi jawaban temannya
a) Jika siswa terlibat aktif dalam menanggapi jawaban temannya.
b) Jika siswa menjawab tanggapan dari temannya.

c) Jika siswa mendengarkan penguatan dari guru.
---

11. Siswa antusias dalam menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.
--

a) Jika siswa terlibat aktif dalam menyimpulkan materi pelajaran.
---

b) Jika siswa lain menambahkan jawaban dari temannya.
---

c) Jika siswa mencatat kesimpulan pembelajaran.
---

12. Siswa bersama guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.
---

a) Jika siswa terlibat aktif dalam menyampaikan pesan moral dalam cerita.
---

b) Jika siswa lain menambahkan jawaban dari temannya.
---

c) Jika siswa menanggapi pesan yang telah disampaikan guru.
---

13. Siswa menerima umpan balik dalam proses pembelajaran.
---

a) Jika siswa memperhatikan saat guru memberikan penghargaan kepada temannya.
---

b) Jika siswa memberikan tepuk tangan saat guru memberikan penghargaan.
---

c) Jika siswa termotivasi untuk menjadi siswa terbaik dipembelajaran selanjutnya.
---

14. Siswa antusias menerima tindak lanjut berupa PR.
--

d) Jika siswa mengerti penjelasan yang diberikan guru.
--

e) Jika siswa sungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas.
--

f) Jika siswa tepat waktu saat mengumpulkan tugas.
--

## Lampiran 18

## Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Aspek yang dinilai	Skor pertemuan siklus I			
		Obs I	Obs II	Rata-rata	Kriteria
KEGIATAN PEMBUKA					
Tahap 1. Mempersiapkan diri					
1.	Siswa antusias terhadap apersepsi mengenai cerita rakyat yang pernah disimak	2	2	2	Cukup
2.	Siswa antusias mendengarkan tujuan pembelajaran.	2	2	2	Cukup
KEGIATAN INTI					
3.	Siswa antusias mendengarkan materi yang berkaitan dengan pengertian cerita rakyat.	3	3	3	Baik
4.	Siswa semangat menjawab unsur-unsur dalam cerita rakyat.	2	2	2	Cukup
Tahap 2. Membangkitkan kesiapan siswa					
5.	Siswa antusias saat guru menyiapkan perlengkapan yang digunakan untuk proses pembelajaran.	3	2	2,5	Baik
6.	Siswa antusias dalam menyimak cerita rakyat yang akan diputar.	2	2	2	Cukup
Tahap 3. Mendengarkan materi rekaman					
7.	Siswa ikut berpartisipasi dalam menyimak cerita rakyat yang diputar dengan menggunakan media audio.	3	2	2,5	Baik
8.	Siswa antusias mencatat unsur-unsur cerita rakyat yang telah diputar.	2	3	2,5	Baik
Tahap 4. Diskusi (membahas) materi program rekaman					
9.	Siswa aktif dalam menyampaikan dan menjelaskan hasil simak di depan kelas.	2	2	2	Cukup
10.	Siswa lain ikut aktif dalam menanggapi jawaban temannya	2	2	2	Cukup
KEGIATAN PENUTUP					
Tahap 5. Menindaklanjuti program					
11.	Siswa antusias dalam menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.	2	2	2	Cukup
12.	Siswa bersama guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.	2	2	2	Cukup
13.	Siswa menerima umpan balik dalam proses pembelajaran.	2	2	2	Cukup

14.	Siswa antusias menerima tindak lanjut berupa PR.	3	3	3	<b>Baik</b>
<b>Skor</b>		32	31		
<b>Jumlah</b>		<b>63</b>			
<b>Rata-rata</b>		<b>31,5</b>			
<b>Kriteria</b>		<b>Cukup</b>			

**Tabel Interval Kriteria Penilaian Setiap Aspek Yang Diamati Pada Lembar Observasi Aktivitas Siswa.**

<b>No.</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Kisaran</b>
<b>1.</b>	Kurang	1-1,6
<b>2.</b>	Cukup	1,7-2,3
<b>3.</b>	Baik	2,4-3,0

**Interval Kategori Penilaian Aktivitas Siswa**

<b>NO</b>	<b>Rentang Nilai</b>	<b>Interprestasi Penilaian</b>
1	14 – 23	Kurang
2	<b>24 – 33</b>	<b>Cukup</b>
3	34 – 42	Baik

**Lampiran 19****ANALISIS LEMBAR OBSERVASI SISWA SIKLUS I****Pengamat 1 : 32****Pengamat II : 31**

$$\begin{aligned}
 \text{a. Rata-rata skor} &= \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah observer}} \\
 &= \frac{32 + 31}{2} \\
 &= \frac{63}{2} \\
 &= 31,5 \text{ (Cukup)}
 \end{aligned}$$

**INTERVAL KATEGORI PENILAIAN AKTIVITAS SISWA**

<b>NO</b>	<b>Rentang Nilai</b>	<b>Interprestasi Penilaian</b>
1	12 – 20	Kurang
2	21 – 29	<b>Cukup</b>
3	30 – 36	Baik



## Lampiran 20

### Daftar Nilai Menyimak Cerita Rakyat Melalui Media Audio Pada Siklus I

No	Nama	L/P	Nilai	Keterangan
1.	AFM	L	77	<b>Tuntas</b>
2.	ARA	P	75	<b>Tuntas</b>
3.	AS	L	76	<b>Tuntas</b>
4.	ARP	P	80	<b>Tuntas</b>
5.	BS	L	70	Belum Tuntas
6.	EHA	P	-	-
7.	FZ	P	65	Belum Tuntas
8.	FNH	L	66	Belum Tuntas
9.	HWA	L	60	Belum Tuntas
10.	MAS	L	70	Belum Tuntas
11.	MAK	L	70	Belum Tuntas
12.	MDR	L	75	<b>Tuntas</b>
13.	MFR	L	80	<b>Tuntas</b>
14.	MHRS	L	65	Belum Tuntas
15.	MHA	L	74	Belum Tuntas
16.	MH	P	80	<b>Tuntas</b>
17.	NSL	P	63	Belum Tuntas
18.	NAI	P	67	Belum Tuntas
19.	PRP	L	67	Belum Tuntas
20.	PBP	L	75	<b>Tuntas</b>
21.	RF	P	65	Belum Tuntas
22.	SAT	L	78	<b>Tuntas</b>
23.	SSP	P	76	<b>Tuntas</b>
24.	SM	P	76	<b>Tuntas</b>
25.	VA	P	67	Belum Tuntas
26.	YF	P	65	Belum Tuntas
<b>Jumlah Nilai</b>			<b>1782</b>	
<b>Rata-rata kelas</b>			<b>71,29</b>	
<b>Jumlah siswa yang tuntas</b>			<b>11 orang</b>	
<b>Persentase Ketuntasan Klasikal</b>			<b>44</b>	

## Lampiran 21

### Analisis Nilai Kognitif

$$1. \text{ Rata – rata kelas ( } \overline{X} \text{ ) } = \frac{\sum X}{N}$$

$$= \frac{1782}{25}$$

$$= 71,29$$

$$2. \text{ Ketuntasan belajar klasikal } = \frac{NS}{N} \times 100 \%$$

$$= \frac{11}{25} \times 100 \%$$

$$= 44\%$$

**Lampiran 22****LEMBAR PENILAIAN AFEKTIF**

Siklus : I

Materi : Mengidentifikasi unsur-unsur cerita rakyat

Hari/Tanggal Pengamatan : Kamis, 19 September 2013

**PETUNJUK**

Berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada !

NO	Nama Siswa	Aspek yang diamati															Jumlah	Kriteria
		Menerima			Menanggapi			Menilai			Mengelola			Menghayati				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1	AFM	-	-	✓	-	✓	-	-	-	✓	-	✓	-	-	✓	-	12	Baik
2	ARA	-	✓	-	-	-	✓	-	✓	-	-	-	✓	-	✓	-	12	Baik
3	AS	-	✓	-	-	✓	-	-	✓	-	-	-	✓	-	-	✓	12	Baik
4	ARP	-	-	✓	✓	-	-	-	-	✓	✓	-	-	-	✓	-	10	Cukup
5	BS	-	✓	-	✓	-	-	-	✓	-	-	-	✓	-	✓	-	10	Cukup
6	EHA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	FZ	-	-	✓	-	✓	-	-	✓	-	-	-	✓	✓	-	-	11	Cukup
8	FNH	-	✓	-	✓	-	-	-	-	✓	-	✓	-	-	✓	-	10	Cukup
9	HWA	-	-	✓	-	✓	-	-	✓	-	-	✓	-	-	✓	-	11	Cukup
10	MAS	-	✓	-	-	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	-	✓	-	12	Baik

11	MAK	-	-	✓	✓	-	-	-	✓	-	✓	-	-	-		✓	10	Cukup
12	MDR	-	✓	-	-	-	✓	-	✓	-	-	✓	-	-	-	✓	12	Baik
13	MFR	-	-	✓	-	✓	-	-	✓	-	-	-	✓	-	✓	-	12	Baik
14	MHRS	-	✓	-	-	✓	-	-	-	✓	-		✓	-	✓	-	12	Baik
15	MHA	-	-	✓	✓	-	-	-	-	✓	-	✓		-		✓	12	Baik
16	MH	-	✓	-	-	-	✓	-	✓	-	-	✓	-	-	-	✓	12	Baik
17	NSL	-	-	✓	✓	-	-	-	✓	-	-	✓	-	-	✓	-	10	Cukup
18	NAI	-	✓	-	-	✓	-	-	✓	-	-	✓	-	-	✓	-	10	Cukup
19	PRP	-	-	✓	-	✓	-	-	-	✓	✓	-	-	-	-	✓	12	Baik
20	PBP	-	-	✓	✓	-	-	-	-	✓	✓	-	-	-	✓	-	10	Cukup
21	RF	-	-	✓	-	✓	-	-	-	✓	✓	-	-	-	-	✓	12	Baik
22	SAT	-	✓	-	-	-	✓	-	✓	-	-	✓	-	-	✓	-	11	Cukup
23	SSP	-	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	-	✓	-	-	✓	-	12	Baik
24	SM	-	-	✓	✓	-	-	-	✓	-	-	✓	-		✓	-	10	Cukup
25	VA	-	✓		-	✓	-	-	-	✓	-	✓		✓	-	-	10	Cukup
26	YF	-	✓	-	-	✓	-	-	✓		-	-	✓	-	-	✓	12	Baik
<b>Jumlah</b>		<b>0</b>	<b>24</b>	<b>39</b>	<b>8</b>	<b>22</b>	<b>18</b>	<b>0</b>	<b>30</b>	<b>30</b>	<b>5</b>	<b>26</b>	<b>21</b>	<b>2</b>	<b>30</b>	<b>24</b>	<b>278</b>	
<b>Total skor</b>		<b>63</b>			<b>48</b>			<b>60</b>			<b>52</b>			<b>56</b>			<b>278</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>2,5</b>			<b>2,0</b>			<b>2,4</b>			<b>2,1</b>			<b>2,2</b>			<b>11,1</b>	
<b>Kriteria</b>		<b>Baik</b>			<b>Cukup</b>			<b>Baik</b>			<b>Cukup</b>			<b>Cukup</b>			<b>Cukup</b>	

**Interval Kriteria Penilaian Setiap Butir Afektif Siswa**

<b>No</b>	<b>Rentang Nilai</b>	<b>Kriteria</b>
<b>1</b>	<b>1– 1,6</b>	<b>Kurang</b>
<b>2</b>	<b>1,7– 2,3</b>	<b>Cukup</b>
<b>3</b>	<b>2,4 – 3</b>	<b>Baik</b>

**Tabel. Interval Kriteria Penilaian Afektif Siswa**

<b>No.</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Interval Total Skor</b>
1	Kurang	5-8
2	Cukup	9-11
3	Baik	12-15

## Lampiran 23

**REKAPITULASI PENILAIAN AFEKTIF  
SIKLUS I**

No	Nama Siswa	Skor	Kriteria
1.	AFM	12	Baik
2.	ARA	12	Baik
3.	AS	12	Baik
4.	ARP	10	Cukup
5.	BS	10	Cukup
6.	EHA	-	-
7.	FZ	11	Cukup
8.	FNH	10	Cukup
9.	HWA	11	Cukup
10.	MAS	12	Baik
11.	MAK	10	Cukup
12.	MDR	12	Baik
13.	MFR	12	Baik
14.	MHRS	12	Baik
15.	MHA	12	Baik
16.	MH	12	Baik
17.	NSL	10	Cukup
18.	NAI	10	Cukup
19.	PRP	12	Baik
20.	PBP	10	Cukup
21.	RF	12	Baik
22.	SAT	11	Cukup
23.	SSP	12	Baik
24.	SM	10	Cukup
25.	VA	10	Cukup
26.	YF	12	Baik
<b>Jumlah</b>			<b>278</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>11,1</b>
<b>Kriteria</b>			<b>Cukup</b>

Tabel. Interval Kriteria Penilaian Afektif Siswa

No.	Kriteria	Interval Total Skor
1	Kurang	5-8
2	Cukup	9-11
3	Baik	12-15

## Lampiran 24

**SKOR KEBERHASILAN SETIAP ASPEK PENGAMATAN  
AFEKTIF SISWA SIKLUS I**

No.	Aspek yang diamati	Rata- rata	Keterangan
1.	Menerima	2,5	Baik
2.	Menanggapi	2,0	Cukup
3.	Menilai	2,4	Baik
4.	Mengelola	2,1	Cukup
5.	Menghayati	2,2	Cukup
<b>Jumlah rata-rata aspek yang diamati</b>		11,1	Cukup

## Interval Kriteria Penilaian Setiap Butir Aktivitas Afektif Siswa

No	Rentang Nilai	Kriteria
1	1– 1,6	Kurang
2	1,7– 2,3	Cukup
3	2,4 – 3	Baik

## Tabel Interval Kategori Penilaian Afektif Siswa

No	Kategori	Interval Total Skor
1	Kurang	5-8
2	Cukup	9-11
3	Baik	12-15

**Lampiran 25****Deskriptor Penilaian Afektif****Skala penilaian setiap masing-masing deskriptor:**

Nilai B (3) = Jika tiga deskriptor tampak.

Nilai C (2) = Jika dua deskriptor tampak.

Nilai K (1) = Jika satu deskriptor tampak.

**a. Menerima**

- 1) Siswa melaksanakan tugas dengan baik dan tanggung jawab.
- 2) Siswa mengikuti petunjuk yang diberikan guru dalam menyelesaikan tugas.
- 3) Siswa menjawab pertanyaan sesuai dengan isi cerita yang diputar.

**b. Menanggapi**

- 1) Siswa menyimak cerita rakyat dengan tertib.
- 2) Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru saat mengalami kesulitan.
- 3) Siswa menanggapi pertanyaan yang diajukan oleh temannya.

**c. Menilai**

- 1) Siswa menyampaikan hasil simakan di depan kelas.
- 2) Siswa memperhatikan penjelasan dari temannya.
- 3) Siswa melengkapi unsur cerita yang disampaikan temannya.

**d. Mengelola**

- 1) Siswa mencatat pesan yang terdapat dalam cerita.
- 2) Siswa mendengarkan pesan yang dijelaskan oleh guru.
- 3) Siswa dapat mengubah perilaku baik setelah mendengarkan penjelasan dari guru.

**e. Menghayati**

- 1) Siswa dapat menyimak cerita rakyat dengan tertib.
- 2) Siswa sungguh-sungguh dalam menyimak cerita rakyat.
- 3) Siswa mencatat hal-hal penting dalam cerita.



**Lampiran 26****LEMBAR PENILAIAN PSIKOMOTOR**

Siklus : I

Materi : Mengidentifikasi unsur-unsur cerita rakyat

Hari/Tanggal Pengamatan : Kamis, 19 September 2013

**PETUNJUK**

Berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada.

NO	Nama Siswa	Aspek yang diamati									Jumlah	Kriteria
		Menirukan			Memanipulasi			Pengalamiahan				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1.	AFM	-	-	✓	-	✓	-	-	✓	-	7	Baik
2.	ARA	-	✓	-	-	✓	-	-	-	✓	7	Baik
3.	AS	-	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	8	Baik
4	ARP	-	✓	-	-	✓	-	-	✓	-	6	Cukup
5	BS	-	-	✓	-	-	✓	✓	-	-	7	Baik
6	EHA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	FZ	-	✓	-	-	✓	-	-	✓	-	6	Cukup
8	FNH	-	✓	-	-	✓	-	-	✓	-	6	Cukup
9	HWA	-	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	8	Baik
10	MAS	-	-	✓	-	✓	-	✓	-	-	6	Cukup
11	MAK	-	✓	-	✓	-	-	-	✓	-	5	Cukup
12	MDR	-	-	✓	-	✓	-	-	-	✓	8	Baik

13	MFR	-	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	8	Baik
14	MHRS	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	-	5	Cukup
15	MHA	-	✓	-	-	✓	-	-	✓	-	6	Cukup
16	MH	-	-	✓	✓	-	-	-	✓	-	6	Cukup
17	NSL	-	-	✓	-	✓	-	-	✓	-	7	Baik
18	NAI	-	-	✓	-	✓	-	-	-	✓	8	Baik
19	PRP	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	-	5	Cukup
20	PBP	-	✓	-	-	-	✓	-	✓	-	7	Baik
21	RF	-	✓	-	✓	-	-	-	✓	-	5	Cukup
22	SAT	-	-	✓	-	✓	-	-	✓	-	7	Baik
23	SSP	-	✓	-	-	✓	-	-	-	✓	7	Baik
24	SM	-	✓	-	-	-	✓	-	✓	-	7	Baik
25	VA	-	✓	-	-	✓	-	-	✓	-	6	Cukup
26	YF	-	✓	-	-	✓	--	-	✓	--	6	Cukup
<b>Jumlah</b>		<b>0</b>	<b>28</b>	<b>33</b>	<b>3</b>	<b>32</b>	<b>18</b>	<b>4</b>	<b>34</b>	<b>12</b>	<b>164</b>	
<b>Total Skor</b>		<b>61</b>			<b>53</b>			<b>50</b>			<b>164</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>2,4</b>			<b>2,1</b>			<b>2,0</b>			<b>6,6</b>	
<b>Kriteria</b>		<b>Baik</b>			<b>Cukup</b>			<b>Cukup</b>			<b>Cukup</b>	

**Interval Kriteria Penilaian Setiap Butir Psikomotor Siswa**

<b>No</b>	<b>Rentang Nilai</b>	<b>Kriteria</b>
1	1– 1,6	Kurang
2	1,7– 2,3	Cukup
3	2,4 – 3	Baik

**Tabel Interval Kategori Penilaian Psikomotor Siswa**

<b>No</b>	<b>Interval Nilai</b>	<b>Kategori</b>
1	3-4	Kurang
2	5-6	Cukup
3	7-9	Baik

## Lampiran 27

**REKAPITULASI PENILAIAN PSIKOMOTOR  
SIKLUS I**

No	Nama Siswa	Skor	Kriteria
1.	AFM	7	Baik
2.	ARA	7	Baik
3.	AS	8	Baik
4.	ARP	6	Cukup
5.	BS	7	Baik
6.	EHA	-	-
7.	FZ	6	Cukup
8.	FNH	6	Cukup
9.	HWA	8	Baik
10.	MAS	6	Cukup
11.	MAK	5	Cukup
12.	MDR	8	Baik
13.	MFR	8	Baik
14.	MHRS	5	Cukup
15.	MHA	6	Cukup
16.	MH	6	Cukup
17.	NSL	7	Baik
18.	NAI	8	Baik
19.	PRP	5	Cukup
20.	PBP	7	Baik
21.	RF	5	Cukup
22.	SAT	7	Baik
23.	SSP	7	Baik
24.	SM	7	Baik
25.	VA	6	Cukup
26.	YF	6	Cukup
<b>Jumlah</b>			<b>164</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>6,6</b>
<b>Kriteria</b>			<b>Cukup</b>

Tabel Interval Kategori Penilaian Psikomotor Siswa

No	Interval Nilai	Kategori
1	3-4	Kurang
2	5-6	Cukup
3	7-9	Baik

## Lampiran 28

**SKOR KEBERHASILAN SETIAP ASPEK PENGAMATAN  
PSIKOMOTOR SISWA SIKLUS I**

No.	Aspek yang diamati	Rata-rata	Keterangan
1.	<b>Menirukan</b>	2,4	Baik
2.	<b>Memanipulasi</b>	2,1	Cukup
3.	<b>Pengalamiahan</b>	2,0	Cukup
<b>Jumlah rata-rata setiap aspek yang diamati</b>		6,6	Cukup

## Interval Kriteria Penilaian Setiap Butir Psikomotor Siswa

No	Rentang Nilai	Kriteria
1	1– 1,6	Kurang
2	1,7– 2,3	Cukup
3	2,4 – 3	Baik

## Tabel Interval Kategori Penilaian Psikomotor Siswa

No	Interval Nilai	Kategori
1	3-4	Kurang
2	5-6	Cukup
3	7-9	Baik

**Lampiran 29****Deskriptor Penilaian Psikomotor****Skala penilaian setiap masing-masing deskriptor:**

Nilai B (3) = Jika tiga deskriptor tampak.

Nilai C (2) = Jika dua deskriptor tampak.

Nilai K (1) = Jika satu deskriptor tampak.

**a. Menirukan**

1. Siswa bersemangat dalam menyimak.
2. Siswa bertanya mengenai cerita yang akan disimak.
3. Siswa antusias menceritakan di depan kelas .

**b. Manipulasi**

1. Siswa mengidentifikasi unsur cerita rakyat.
2. Siswa mengoreksi hasil jawaban dari temannya.
3. Siswa memberikan tanggapan dari jawaban temannya.

**c. Pengalaman**

1. Siswa mengungkapkan pendapat dengan bahasa yang baik.
2. Siswa mengungkapkan pendapat sesuai dengan isi cerita.
3. Siswa mengungkapkan pendapat dengan jelas.

S  
-  
K  
L  
U  
S  
-  
-

### Lampiran 30

#### SILABUS SIKLUS II

Satuan Pendidikan : SDIT IQRA'2 Kota Bengkulu

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : V/I

Standar Kompetensi : 1. Memahami penjelasan narasumber dan cerita rakyat secara lisan.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
1.2Mengidentifikasi unsur cerita tentang cerita rakyat yang didengarnya.	<i>Kognitif Produk</i> 6. Menentukan tokoh dan watak tokoh yang terdapat pada cerita rakyat “Malin Kundang”. (C3) 7. Menentukan latar pada cerita rakyat “Malin Kundang”. (C3) 8. Mengemukakan alur yang terdapat pada cerita rakyat “Malin Kundang”. (C3) 9. Mengemukakan tema yang terdapat pada cerita rakyat “Malin Kundang”. (C3) 10. Menentukan amanat yang terdapat pada cerita rakyat “Malin Kundang”. (C3)	Mengidentifikasi unsur-unsur cerita rakyat	1. Guru menjelaskan materi yang berkaitan dengan pengertian cerita rakyat. 2. Guru bersama siswa melakukan tanya jawab mengenai unsur-unsur dalam cerita rakyat. 3. Guru menyiapkan media audio yang akan digunakan untuk proses pembelajaran. 4. Guru mengkondisikan siswa untuk menyimak cerita rakyat. 5. Siswa diminta untuk menyimak cerita rakyat	Bentuk: Essay dan Tertulis	2x35menit



	<p><b>Kognitif Proses</b></p> <p>6. Mengidentifikasi tokoh dan watak yang terdapat pada cerita rakyat “Malin Kundang”. (C1)</p> <p>7. Mengidentifikasi latar pada cerita rakyat “Malin Kundang”. (C1)</p> <p>8. Menyebutkan alur yang terdapat pada cerita rakyat “Malin Kundang”. (C1)</p> <p>9. Menyebutkan tema yang terdapat pada cerita rakyat “Malin Kundang”. (C1)</p> <p>10. Mengidentifikasi amanat yang terdapat pada cerita rakyat “Malin Kundang”. (C1)</p> <p><b>Afektif</b></p> <p>1. Mengikuti petunjuk guru dalam proses pembelajaran. (menerima)</p> <p>2. Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. (menanggapi)</p> <p>3. Melengkapi unsur cerita yang telah disampaikan oleh teman. (menilai)</p> <p>4. Membentuk pribadi siswa</p>		<p>yang diputar dengan menggunakan media audio.</p> <p>6. Dengan bimbingan guru, siswa mengidentifikasi unsur-unsur cerita rakyat yang telah diputar.</p> <p>7. Guru meminta kepada siswa untuk menyampaikan dan menjelaskan hasil yang disimak di depan kelas.</p> <p>8. Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menanggapi jawaban temannya</p> <p>9. Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>10. Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.</p> <p>11. Guru memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran.</p> <p>12. Guru memberikan tindak lanjut berupa PR.</p>		
--	--	--	--	--	--

	<p>melalui pesan moral. (mengelola)</p> <p>5. Mendengarkan cerita rakyat melalui media audio. (menghayati)</p> <p><i>Psikomotor</i></p> <p>1. Mengaktifkan rasa ingin tahu dalam menyimak. (menirukan)</p> <p>2. Mengidentifikasi unsur cerita pada cerita rakyat yang telah disimak. (memanipulasi)</p> <p>3. Mendorong siswa untuk berani mengungkapkan unsur cerita rakyat di depan kelas. (pengalamiahan)</p>				
--	---	--	--	--	--

**Lampiran 31****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Satuan pendidikan : SDIT IQRA'2 Kota Bengkulu

Kelas/ Semester : V/I

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

**A. Standar Kompetensi**

1. Memahami penjelasan narasumber dan cerita rakyat secara lisan.

**B. Kompetensi Dasar**

- 1.2 Mengidentifikasi unsur cerita tentang cerita rakyat yang didengarnya.

**C. Indikator*****Kognitif Produk***

1. Menentukan tokoh dan watak tokoh yang terdapat pada cerita rakyat “Malin Kundang”. (C3)
2. Menentukan latar pada cerita rakyat “Malin Kundang”. (C3)
3. Mengemukakan alur yang terdapat pada cerita rakyat “Malin Kundang”.(C3)
4. Mengemukakan tema yang terdapat pada cerita rakyat “Malin Kundang”.(C3)
5. Menentukan amanat yang terdapat pada cerita rakyat “Malin Kundang”.(C3)

***Kognitif Proses***

1. Mengidentifikasi tokoh dan watak yang terdapat pada cerita rakyat “Malin Kundang”. (C1)
2. Mengidentifikasi latar pada cerita rakyat “Malin Kundang”. (C1)
3. Menyebutkan alur yang terdapat pada cerita rakyat “Malin Kundang”. (C1)
4. Menyebutkan tema yang terdapat pada cerita rakyat Malin Kundang”. (C1)
5. mengidentifikasi amanat yang terdapat pada cerita rakyat “Malin Kundang”. (C1)

***Afektif***

1. Mengikuti petunjuk guru dalam proses pembelajaran (mengikuti/menerima).
2. Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru (menjawab/menanggapi).
3. Melengkapi unsur cerita yang telah disampaikan oleh teman (melengkapi/menilai).
4. Membentuk pribadi siswa melalui pesan moral (membentuk/mengelola).
5. Mendengarkan cerita rakyat melalui media audio (mendengarkan/menghayati).

***Psikomotor***

1. Mengaktifkan rasa ingin tahu dalam menyimak (mengaktifkan/menirukan)
2. Mengidentifikasikan unsur cerita pada cerita rakyat yang telah disimak (mengidentifikasikan/memanipulasi)
3. Mendorong siswa untuk berani mengungkapkan unsur cerita rakyat di depan kelas (mendorong/pengalamiahan)

**D. Tujuan Pembelajaran*****Kognitif Produk***

6. Melalui penugasan, siswa dapat menentukan tokoh dan watak tokoh yang terdapat pada cerita rakyat “Malin Kundang”. (C3)
7. Melalui penugasan, siswa dapat menentukan latar pada cerita rakyat “Malin Kundang”. (C3)
8. Melalui penugasan, siswa dapat mengemukakan alur yang terdapat pada cerita rakyat “Malin Kundang”. (C3)
9. Melalui penugasan, siswa dapat mengemukakan tema yang terdapat pada cerita rakyat “Malin Kundang”. (C3)
10. Melalui penugasan, siswa dapat menentukan amanat yang terdapat pada cerita rakyat “Malin Kundang”. (C3)

***Kognitif Proses***

6. Melalui tanya jawab, siswa dapat mengidentifikasi tokoh dan watak yang terdapat pada cerita rakyat “Malin Kundang”. (C1)
7. Melalui tanya jawab, siswa dapat mengidentifikasi latar pada cerita rakyat “Malin Kundang”. (C1)

8. Melalui media audio, siswa dapat menyebutkan alur yang terdapat pada cerita rakyat “Malin Kundang”. (C1)
9. Melalui media audio, siswa dapat menyebutkan tema yang terdapat pada cerita rakyat “Malin Kundang”. (C1)
10. Melalui tanya jawab, siswa dapat mengidentifikasi amanat yang terdapat pada cerita rakyat “Malin Kundang”. (C1)

#### ***Psikomotor***

1. Melalui penugasan, siswa dapat Mengaktifkan rasa ingin tahu dalam menyimak (mengaktifkan/menirukan).
2. Melalui bimbingan guru siswa dapat mengidentifikasikan unsur cerita pada cerita rakyat yang telah disimak (mengidentifikasikan/memanipulasi)
3. Melalui bimbingan guru, dapat mendorong siswa untuk berani mengungkapkan unsur cerita rakyat di depan kelas (mendorong /pengalamiahan)

#### **E. Materi Pembelajaran**

(Terlampir)

#### **F. Metode, dan Sumber Pembelajaran**

1. Metode : Tanya jawab dan penugasan
2. Media : Media pembelajaran berupa media audio

#### **G. Kegiatan Pembelajaran**

##### **Kegiatan Awal**

1. Guru mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar.
2. Guru bersama siswa berdoa bersama.
3. Guru mengecek kehadiran siswa.
4. Guru melakukan apersepsi dengan menggali pengetahuan siswa mengenai cerita yang telah diketahuinya, menanyakan tokoh dan watak dalam cerita, dan meminta siswa menceritakan kembali cerita secara ringkas. (Mempersiapkan diri)
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang dicapai, suara yang jelas dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa. (Mempersiapkan diri)

### **Kegiatan Inti**

1. Guru menjelaskan materi yang berkaitan dengan pengertian cerita rakyat. (Mempersiapkan diri)
2. Guru bersama siswa melakukan tanya jawab mengenai unsur-unsur dalam cerita rakyat dengan menggali potensi siswa dan menanyakan unsur-unsur cerita rakyat, memberikan contoh cerita, meminta siswa menyebutkan unsur-unsur cerita tersebut, dan memberikan kesempatan bertanya kepada siswa mengenai unsur-unsur dalam cerita rakyat. (Mempersiapkan diri)
3. Guru menyiapkan media audio yang digunakan untuk proses pembelajaran. (membangkitkan kesiapan siswa)
4. Guru mengkondisikan siswa untuk menyimak cerita rakyat. (membangkitkan kesiapan siswa)
5. Siswa diminta untuk menyimak cerita rakyat yang diputar dengan menggunakan media audio. (mendengarkan materi rekaman)
6. Dengan bimbingan guru, siswa mengidentifikasi unsur-unsur yang ada dalam cerita rakyat dengan membimbing siswa untuk mengingat kembali cerita yang diputar, memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan jika mengalami kesulitan, memberikan motivasi dan mengecek kemampuan siswa dalam menguasai konsep yang dipelajari. (mendengarkan materi rekaman)
7. Guru meminta kepada siswa untuk menyampaikan dan menjelaskan hasil simakan di depan kelas, meminta siswa untuk menyimak secara kritis, dan meminta siswa untuk memperhatikan penjelasan dari temannya. (Diskusi/membahas materi program rekaman)
8. Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menanggapi jawaban temannya, memberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan dari temannya, dan menyimpulkan jawaban siswa. (Diskusi/membahas materi program rekaman)

### **Kegiatan Penutup**

1. Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan. (Menindaklanjuti program)

2. Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan dengan menanyakan pesan moral dalam cerita, memberikan kesempatan kepada siswa dalam mengungkapkan pendapatnya, dan memberikan nasehat kepada siswa setelah mengetahui pesan moral dalam cerita. (Menindaklanjuti program)
3. Guru memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran. (Menindaklanjuti program)
4. Guru memberikan tindak lanjut berupa PR. (Menindaklanjuti program)

#### **H. Sumber Belajar**

- Media audio
- Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
- Silabus Pembelajaran
- Suyatno, H, dkk. 2008. *Indahnya Bahasa dan Sastra Indonesia Untuk Sekolah Dasar Kelas V*. Jakarta: Depdiknas.

#### **I. Penilaian**

- a. Prosedur : Proses dan Hasil
- b. Teknik : Observasi dan Tes
- c. Bentuk : Tertulis

**Bengkulu, 20 September 2013**

**Guru Bahasa Indonesia**



**Yulia Paramitha, S.Pd.**  
NIP. –

**Peneliti**



**Ciptawati Kusuma .N.**  
NPM. A1G108059

## Lampiran 32

### Lembar Evaluasi

Nama :

Kelas :

#### 1. Menyimak cerita rakyat yang telah diputar.

Tips

Menyimak Cerita Rakyat

- Simaklah dengan penuh perhatian
- Mengarahkan pandangan, pendengaran, dan pikiran ke inti cerita yang disampaikan oleh pembaca cerita.
- Catatlah hal-hal yang dianggap penting

#### Petunjuk belajar !

1. Simaklah cerita rakyat yang telah disampaikan
2. Carilah jawaban yang tepat

#### Tugasnya !

1. Tulislah masing-masing tokoh serta watak yang terdapat pada cerita rakyat Malin Kundang!

Nama Tokoh	Watak tokoh
1.....	.....
2.....	.....
3.....	.....
4.....	.....

2. Dimanakah latar pada cerita rakyat yang telah kalian simak?
3. Kemukakan alur yang terdapat dalam cerita rakyat yang telah kalian simak!
4. Kemukakan tema yang terdapat dalam cerita rakyat Malin Kundang!
5. Apa amanat yang dapat di ambil dalam cerita rakyat yang berjudul Malin Kundang yang telah kalian simak?



### Lampiran 33

#### KUNCI JAWABAN LEMBAR EVALUASI

1.

Nama Tokoh	Watak tokoh
1. Ibu Malin Kundang	Penyabar, penyayang
2. Malin Kundang	Cerdas, nakal, durhaka
3. Istri Malin Kundang	Wanita kaya raya yang baik
4. Nahkoda	Saudagar kaya yang baik

2. Latar dalam cerita Malin Kundang adalah di daerah pantai yang sebagian besar bekerja sebagai nelayan.

3. Alur yang terdapat cerita Malin Kundang adalah maju.

Perkenalan: Di sebuah rumah tepatnya di tepi pantai terdapat keluarga sederhana yang terdiri dari seorang ibu dan anaknya yang bernama Malin Kundang. Suatu saat Malin Kundang bertemu dengan nahkoda, dan atas izin ibunya Malin ikut merantau bersama dengan nahkoda tersebut.

Klimaks: Suatu saat ibunya sangat merindukan Malin Kundang, dan mengharapkan kedatangannya. Pada saat itu terdapat kapal yang mendarat, ibunya sangat terkejut karena Malin kundang berada di kapal tersebut. Malin sudah menjadi orang yang kaya raya, dan melupakan ibunya.

Penyelesaian: Malin Kundang sudah melupakan ibunya, sehingga membuat ibunya marah dan mengutuknya menjadi batu.

4. Tema: kedurhakaan seorang anak kepada ibunya

5. Amanat cerita Malin kundang adalah janganlah menjadi seorang anak yang durhaka kepada ibu kandung kita, karena Allah sangat membenci itu dan kemudian hidupnya akan sengsara.

### Kunci Jawaban Evaluasi

**Jawaban soal no 1 :** Tulislah masing-masing tokoh serta watak yang terdapat pada cerita rakyat Malin Kundang!

Skor	Kognitif		Afektif	Psikomotor
	Proses	Produk		
<b>100</b>	1. Menjelaskan pengertian cerita rakyat.(C2) 2. Menyebutkan unsur-unsur cerita rakyat. (C1)  Skor : 30	Menentukan unsur-unsur dalam cerita rakyat. Ibu Malin kundang: penyabar, penyayang Malin Kundang: cerdas, nakal, sombong, durhaka Istri Malin Kundang: sombong, wanita kaya raya Nahkoda: baik, saudagar kaya  Skor : 30	1. Mengikuti petunjuk guru dalam proses pembelajaran. (menerima) 2. Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. (menanggapi) 3. Melengkapi unsur cerita yang telah disampaikan oleh teman. (menilai) 4. Membentuk pribadi siswa melalui pesan moral. (mengelola) 5. Mendengarkan cerita rakyat melalui media audio. (menghayati) Skor:20	1. Mengumpulkan tugas yang telah diberikan guru. (menirukan) 2. Mengidentifikasi unsur cerita pada cerita rakyat yang telah disimak. (memanipulasi) 3. Mendorong siswa untuk berani mengungkapkan unsur cerita rakyat di depan kelas. (pengalamiahan) Skor:20
<b>50</b>	Jika siswa kurang tepat dalam menjawabnya Skor:15	Jika siswa kurang tepat dalam menjawab Skor:15	Jika siswa dalam menuliskan jawaban kurang lengkap dan kalimat serta tulisannya kurang jelas Skor:10	Jika jawaban siswa kurang tepat. Skor:10

**Jawaban soal no 2 :** Tentukan latar tempat pada cerita rakyat yang telah kalian simak!

Skor	Kognitif		Afektif	Psikomotor
	Proses	Produk		
<b>100</b>	1. Menjelaskan pengertian cerita rakyat.(C2) 2. Menyebutkan unsur-unsur cerita rakyat. (C1) Skor : 20	Menentukan unsur-unsur dalam cerita rakyat. Latar cerita malin kundang adalah di daerah pantai yang sebagian besar bekerja sebagai nelayan Skor: 40	1. Mengikuti petunjuk guru dalam proses pembelajaran. (menerima) 2. Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. (menanggapi) 3. Melengkapi unsur cerita yang telah disampaikan oleh	1. Mengumpulkan tugas yang telah diberikan guru. (menirukan) 2. Mengidentifikasi unsur cerita pada cerita rakyat yang telah disimak. (memanipulasi) 3. Mendorong siswa untuk berani

			teman. (menilai) 4. Membentuk pribadi siswa melalui pesan moral. (mengelola) 5. Mendengarkan cerita rakyat melalui media audio. (menghayati) Skor:20	mengungkapkan unsur cerita rakyat di depan kelas. (pengalamiahan) Skor:20
<b>50</b>	Jika siswa kurang tepat dalam menjawabnya Skor:10	Jika siswa kurang tepat dalam menjawab Skor:20	Jika siswa dalam menuliskan jawaban kurang lengkap dan kalimat serta tulisannya kurang jelas Skor:10	Jika jawaban siswa kurang tepat. Skor:10

**Jawaban soal no 3 :** Kemukakan alur yang terdapat dalam cerita rakyat yang telah kalian simak!

Skor	Kognitif		Afektif	Psikomotor
	Proses	Produk		
<b>100</b>	1. Menjelaskan pengertian cerita rakyat.(C2) 2. Menyebutkan unsur-unsur cerita rakyat. (C1) Skor : 30	Menentukan unsur-unsur dalam cerita rakyat. Alur yang terdapat dalam cerita rakyat malin kundang adalah alur maju Skor: 30	1. Mengikuti petunjuk guru dalam proses pembelajaran. (menerima) 2. Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. (menanggapi) 3. Melengkapi unsur cerita yang telah disampaikan oleh teman. (menilai) 4. Membentuk pribadi siswa melalui pesan moral. (mengelola) 5. Mendengarkan cerita rakyat melalui media audio. (menghayati) Skor:20	1. Mengumpulkan tugas yang telah diberikan guru. (menirukan) 2. Mengidentifikasikan unsur cerita pada cerita rakyat yang telah disimak. (memanipulasi) 3. Mendorong siswa untuk berani mengungkapkan unsur cerita rakyat di depan kelas. (pengalamiahan) Skor:20
<b>50</b>	Jika siswa kurang tepat dalam menjawabnya Skor:15	Jika siswa kurang tepat dalam menjawab Skor:15	Jika siswa dalam menuliskan jawaban kurang lengkap dan kalimat serta tulisannya kurang jelas Skor:10	Jika jawaban siswa kurang tepat. Skor:10

**Jawaban soal no 4 :** Kemukakan tema yang terdapat dalam cerita rakyat Malin Kundang!

Skor	Kognitif		Afektif	Psikomotor
	Proses	Produk		
<b>100</b>	1. Menjelaskan pengertian cerita rakyat.(C2) 2. Menyebutkan unsur-unsur cerita rakyat. (C1) Skor : 20	Menentukan unsur-unsur dalam cerita rakyat. Tema cerita malin kundang adalah Kedurhakan seorang anak kepada ibunya Skor: 40	1. Mengikuti petunjuk guru dalam proses pembelajaran. (menerima) 2. Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. (menanggapi) 3. Melengkapi unsur cerita yang telah disampaikan oleh teman. (menilai) 4. Membentuk pribadi siswa melalui pesan moral. (mengelola) 5. Mendengarkan cerita rakyat melalui media audio. (menghayati) Skor:20	1. Mengumpulkan tugas yang telah diberikan guru. (menirukan) 2. Mengidentifikasi unsur cerita pada cerita rakyat yang telah disimak. (memanipulasi) 3. Mendorong siswa untuk berani mengungkapkan unsur cerita rakyat di depan kelas. (pengalamiahan) Skor:20
<b>50</b>	Jika siswa kurang tepat dalam menjawabnya Skor:10	Jika tema yang disampaikan kurang tepat dan kurang sesuai dengan isi cerita. Skor: 20	Jika siswa dalam menuliskan jawaban kurang lengkap dan kalimat serta tulisannya kurang jelas Skor:10	Jika jawaban siswa kurang tepat. Skor:10

**Jawaban soal no 5 :** Apa amanat yang dapat di ambil dalam cerita rakyat yang berjudul Malin Kundang yang telah kalian simak?

Skor	Kognitif		Afektif	Psikomotor
	Proses	Produk		
<b>100</b>	1. Menjelaskan pengertian cerita rakyat.(C2) 2. Menyebutkan unsur-unsur cerita rakyat. (C1) Skor : 30	menentukan unsur-unsur dalam cerita rakyat. am,anat yang terdapat dalam cerita adalah janganlah menjadi seorang anak yang durhak kepada ibu, karena Allah membenci perbuatan itu dan hidupnya akan menjadi sengsara dan merana. skor: 30	1. Mengikuti petunjuk guru dalam proses pembelajaran. (menerima) 2. Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. (menanggapi) 3. Melengkapi unsur cerita yang telah disampaikan oleh teman. (menilai) 4. Membentuk pribadi siswa melalui pesan moral. (mengelola) 5. Mendengarkan cerita rakyat melalui media audio. (menghayati) Skor:20	1. Mengumpulkan tugas yang telah diberikan guru. (menirukan) 2. Mengidentifikasikan unsur cerita pada cerita rakyat yang telah disimak. (memanipulasi) 3. Mendorong siswa untuk berani mengungkapkan unsur cerita rakyat di depan kelas. (pengalamiah) Skor:20
<b>50</b>	Jika siswa kurang tepat dalam menjawabnya Skor:15	Jika amanat yang disampaikan kurang tepat dan kurang berhubungan dengan isi cerita. Skor: 15	Jika siswa dalam menuliskan jawaban kurang lengkap dan kalimat serta tulisannya kurang jelas Skor:10	Jika jawaban siswa kurang tepat. Skor:10

*Nilai Akhir*

$$= \frac{\text{Skor jawaban 1} + \text{Skor jawaban 2} + \text{Skor jawaban 3} + \text{Skor jawaban 4} + \text{Skor jawaban 5}}{5}$$

## Lampiran 34

### MATERI

#### Mengidentifikasi Unsur Cerita Rakyat

Cerita rakyat adalah cerita zaman dahulu yang berkembang di masyarakat dan disampaikan secara turun temurun melalui lisan. Contoh cerita rakyat Putri Gading Cempaka dari gunung bungkuk merupakan cerita rakyat berasal dari daerah Bengkulu, cerita rakyat Bawang Merah dan Bawang Putih dari daerah Yogyakarta, dan cerita rakyat Malin Kundang yang berasal dari daerah Padang.

Unsur-unsur Intrinsik dalam cerita rakyat:

5. Tokoh adalah orang yang berperan dalam sebuah cerita. Tokoh dalam cerita rakyat ada 2 jenis yaitu:
  - a. Tokoh protagonis adalah tokoh dalam cerita yang memegang peranan baik
  - b. Tokoh antagonis adalah tokoh dalam cerita yang menentang tokoh utama dan memegang peran jahat.
6. Penokohan/perwatakan adalah penggambaran watak terhadap pelaku cerita
7. Latar adalah tempat dan waktu terjadinya peristiwa dalam cerita.

Latar terbagi menjadi 3 yaitu

- a. Latar tempat adalah latar yang berhubungan dengan tempat terjadinya cerita.
  - b. Latar waktu adalah latar yang berhubungan dengan saat terjadinya peristiwa.
  - c. Latar suasana adalah peristiwa yang dialami tokoh dan menimbulkan suasana.
8. Alur adalah rangkaian peristiwa yang sesuai dengan waktu kejadian ( mulai dari awal sampai klimaks serta penyelesaiannya). Macam-macam alur:
    - a. Alur maju adalah rangkaian peristiwa yang urutannya sesuai dengan waktu kejadian atau yang bergerak lurus ke depan.
    - b. Alur mundur adalah rangkaian peristiwa yang susunannya tidak sesuai dengan urutan kejadian atau bergerak mundur.
    - c. Alur campuran adalah campuran antara alur maju dan alur mundur.
  5. Tema adalah gagasan pokok atau pokok permasalahan dalam cerita.
  6. Amanat adalah pesan yang ingin disampaikan kepada penyimak yang terdapat dalam cerita.

## Lampiran 35

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Peneliti : Ciptawati Kusuma Ningrum  
 Siklus : Dua (II)  
 Hari/Tanggal Pengamatan : Jumat, 20 September 2013  
 Nama Pengamat : Yulia Paramitha,S.Pd.  
 Subjek Penelitian : Siswa Kelas VA SDIT IQRA'2 Kota Bengkulu  
 Materi : Mengidentifikasi unsur-unsur cerita rakyat

Berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada!

No	Aspek yang dinilai	Penilaian		
		1	2	3
<b>KEGIATAN PEMBUKA</b>				
<b>Tahap 1. Mempersiapkan diri</b>				
1.	Guru memberikan apersepsi dengan menggali pengetahuan siswa mengenai cerita rakyat yang pernah disimak.			✓
2.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.			✓
<b>KEGIATAN INTI</b>				
3.	Guru menjelaskan materi yang berkaitan dengan pengertian cerita rakyat.			✓
4.	Guru melakukan tanya jawab mengenai unsur-unsur dalam cerita rakyat.		✓	
<b>Tahap 2. Membangkitkan Kesiapan Siswa</b>				
5.	Guru menyiapkan media audio yang digunakan untuk proses pembelajaran.			✓
6.	Guru mengkondisikan siswa untuk menyimak cerita rakyat.		✓	
<b>Tahap 3. Mendengarkan materi rekaman</b>				
7.	Guru meminta siswa untuk menyimak cerita rakyat yang diputar dengan menggunakan media audio.		✓	
8.	Dengan bimbingan guru, siswa mengidentifikasi unsur-unsur cerita rakyat yang telah diputar.		✓	
<b>Tahap 4. Diskusi (membahas) materi program rekaman</b>				
9.	Guru meminta kepada siswa untuk menyampaikan dan menjelaskan hasil simakan di depan kelas.		✓	

10.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menanggapi jawaban temannya		✓	
<b>KEGIATAN PENUTUP</b>				
<b>Tahap 5. Menindaklanjuti program</b>				
11.	Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan		✓	
12.	Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.		✓	
13.	Guru memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran		✓	
14.	Guru memberikan tindak lanjut berupa PR.			✓
<b>Skor</b>		<b>0</b>	<b>18</b>	<b>15</b>
<b>Jumlah</b>		<b>33</b>		
<b>Kriteria</b>		<b>Cukup</b>		

Tabel Interval Kriteria Penilaian Lembar Observasi Aktivitas Guru

NO	Rentang Nilai	Interprestasi Penilaian
1	14 – 23	Kurang
2	<b>24– 33</b>	<b>Cukup</b>
3	34 – 42	Baik

Bengkulu, September 2013

Pengamat I



**Yulia Paramitha, S.Pd.**  
NIP. ~



### Lampiran 36

#### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Peneliti : Ciptawati Kusuma Ningrum  
 Siklus : Dua (II)  
 Hari/Tanggal Pengamatan : Jumat, 20 September 2013  
 Nama Pengamat : Darma Hidayati,S.Pd.  
 Subjek Penelitian : Siswa Kelas VA SDIT IQRA'2 Kota Bengkulu  
 Materi : Mengidentifikasi unsur-unsur cerita rakyat

**Berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada!**

No	Aspek yang dinilai	Penilaian		
		1	2	3
KEGIATAN PEMBUKA				
Tahap 1. Mempersiapkan diri				
1.	Guru memberikan apersepsi dengan menggali pengetahuan siswa mengenai cerita rakyat yang pernah disimak		✓	
2.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.			✓
KEGIATAN INTI				
3.	Guru menjelaskan materi yang berkaitan dengan pengertian cerita rakyat.			✓
4.	Guru melakukan tanya jawab mengenai unsur-unsur dalam cerita rakyat.			✓
Tahap 2. Membangkitkan Kesiapan Siswa				
5.	Guru menyiapkan media audio yang digunakan untuk proses pembelajaran.		✓	
6.	Guru mengkondisikan siswa untuk menyimak cerita rakyat.		✓	
Tahap 3. Mendengarkan materi rekaman				
7.	Guru meminta siswa untuk menyimak cerita rakyat yang diputarkan dengan menggunakan media audio.			✓
8.	Dengan bimbingan guru, siswa mengidentifikasi unsur-unsur cerita rakyat yang telah diputarkan.		✓	

<b>Tahap 4. Diskusi (membahas) materi program rekaman</b>				
9.	Guru meminta kepada siswa untuk menyampaikan dan menjelaskan hasil simakan di depan kelas.		✓	
10.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menanggapi jawaban temannya.		✓	
<b>KEGIATAN PENUTUP</b>				
<b>Tahap 5. Menindaklanjuti program</b>				
11.	Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan			✓
12.	Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.		✓	
13.	Guru memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran		✓	
14.	Guru memberikan tindak lanjut berupa PR.			✓
<b>Skor</b>			<b>16</b>	<b>18</b>
<b>Jumlah</b>		<b>34</b>		
<b>Kriteria</b>		<b>Baik</b>		

Tabel Interval Kriteria Penilaian Lembar Observasi Aktivitas Guru

<b>NO</b>	<b>Rentang Nilai</b>	<b>Interprestasi Penilaian</b>
1	14 – 23	Kurang
2	24 – 33	Cukup
3	<b>34 – 42</b>	<b>Baik</b>

Bengkulu, September 2013

Pengamat II



**Darma Hidayati, S. Pd**  
NIP

### Lampiran 37

## DESKRIPTOR LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

### Keterangan:

(K)= Jika satu deskriptor yang tampak maka dinyatakan kurang

(C)= Jika dua deskriptor yang tampak maka dinyatakan cukup

(B)= Jika tiga deskriptor yang tampak maka dinyatakan baik

1. Guru memberikan apersepsi dengan menggali pengetahuan siswa mengenai cerita rakyat yang pernah disimak
d. Jika guru menggali pengetahuan mengenai cerita rakyat yang diketahui siswa.
e. Jika guru menanyakan kepada siswa tentang tokoh dan watak dalam cerita tersebut.
f. Jika guru meminta siswa untuk menceritakan kembali secara ringkas mengenai cerita yang pernah disimak.

2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
d. Jika guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
e. Jika guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas dan menggunakan intonasi/penekanan suara.
f. Jika guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa.

3. Guru menjelaskan materi yang berkaitan dengan pengertian cerita rakyat.
d. Jika guru menjelaskan materi secara garis besar dengan suara yang jelas.
e. Jika guru menjelaskan materi secara garis besar sesuai tujuan yang ingin dicapai.
f. Jika guru menjelaskan materi secara garis besar sambil menuliskan poin-poin penting di papan tulis.

4. Guru melakukan tanya jawab mengenai unsur-unsur dalam cerita rakyat.
d. Jika guru menggali potensi siswa dengan menanyakan “ Unsur-unsur cerita rakyat” yang akan dipelajari.
e. Jika guru memberikan contoh cerita dan meminta siswa menyebutkan unsur-unsur cerita tersebut.
f. Jika guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa mengenai unsur-unsur dalam cerita rakyat.

5. Guru menyiapkan media audio yang digunakan untuk proses pembelajaran.
d. Jika guru menampilkan media audio lalu meminta siswa untuk menyimak cerita yang diputar.
e. Jika guru menampilkan media audio yang dapat didengar jelas oleh siswa.
f. Jika guru menampilkan media audio yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

6. Guru mengkondisikan siswa untuk menyimak cerita rakyat.
d. Jika guru meminta siswa menyiapkan alat tulis yang dapat membantu dalam proses pembelajaran.
e. Jika guru mengkondisikan siswa untuk menyimak cerita rakyat dengan menggunakan media audio.
f. Jika guru memotivasi siswa dalam proses pembelajaran.

7. Guru meminta siswa untuk menyimak cerita rakyat yang diputar dengan menggunakan media audio.
d. Jika guru meminta siswa untuk mencatat hal-hal penting yang terdapat dalam cerita.
e. Jika guru meminta siswa menyimak dengan menggunakan media audio.
f. Jika guru membimbing siswa dalam menyimak cerita rakyat yang diputar dengan menggunakan media audio.

8. Dengan bimbingan guru, siswa mengidentifikasi unsur-unsur cerita rakyat yang telah diputar.
d. Jika guru membimbing siswa untuk mengingat kembali cerita yang diputar.
e. Jika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan jika menemui kesulitan.
f. Jika guru memberikan motivasi dan mengecek bahwa siswa dapat menguasai konsep yang dipelajari.

9. Guru meminta kepada siswa untuk menyampaikan dan menjelaskan hasil simakan di depan kelas.
d. Jika guru meminta siswa untuk menjelaskan hasil simakan di depan kelas.
e. Jika guru meminta siswa untuk menyimak secara kritis.
f. Jika guru meminta siswa untuk memperhatikan penjelasan dari temannya.

10. Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menanggapi jawaban temannya.
d. Jika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanggapi jawaban temannya.
e. Jika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan dari temannya.
f. Jika guru menyimpulkan jawaban siswa

11. Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan
d. Jika guru meminta siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari.
e. Jika guru memberikan penguatan kepada siswa yang berani mengemukakan pendapatnya.
f. Jika guru menyimpulkan beberapa pendapat siswa secara lengkap.

12. Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan
d. Jika guru memberikan refleksi dengan menanyakan pesan moral dalam cerita.
e. Jika guru memberikan kesempatan kepada siswa dalam mengungkapkan pendapatnya.
f. Jika guru memberikan nasehat kepada siswa setelah mengetahui pesan moral dalam cerita.

13. Guru memberikan umpan balik terhadap pembelajaran yang telah dilakukan
b. Jika guru memberikan penghargaan kepada siswa yang terlibat aktif berupa ucapan.
d. Jika guru memberikan penghargaan kepada siswa yang terlibat aktif berupa pin bintang.
e. Jika guru memberikan motivasi kepada siswa lain yang belum terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

14. Guru memberikan tindak lanjut berupa PR.
d. Jika guru memberikan PR sesuai dengan materi.
e. Jika guru memberikan PR dengan menjelaskan petunjuk pengerjaannya.
f. Jika guru memberikan batas waktu untuk menyelesaikan PR.

## Lampiran 38

## Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II

No	Aspek yang dinilai	Skor pertemuan siklus II			
		Obs I	Obs II	Rata-rata	Kriteria
KEGIATAN PEMBUKA					
Tahap 1. Mempersiapkan diri					
1.	Guru memberikan apersepsi dengan menggali pengetahuan siswa mengenai cerita rakyat yang pernah disimak	3	2	2,5	Baik
2.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	3	3	3	Baik
KEGIATAN INTI					
3.	Guru menjelaskan materi yang berkaitan dengan pengertian cerita rakyat.	3	3	3	Baik
4.	Guru melakukan tanya jawab mengenai unsur-unsur dalam cerita rakyat.	2	3	2,5	Baik
Tahap 2. Membangkitkan kesiapan siswa					
5.	Guru menyiapkan media audio yang digunakan untuk proses pembelajaran.	3	2	2,5	Baik
6.	Guru mengkondisikan siswa untuk menyimak cerita rakyat.	2	2	2	Cukup
Tahap 3. Mendengarkan materi rekaman					
7.	Guru meminta siswa untuk menyimak cerita rakyat yang diputar dengan menggunakan media audio.	2	3	2,5	Baik
8.	Dengan bimbingan guru, siswa mengidentifikasi unsur-unsur cerita rakyat yang telah diputar.	2	2	2	Cukup
Tahap 4. Diskusi (membahas) materi program rekaman					
9.	Guru meminta kepada siswa untuk menyampaikan dan menjelaskan hasil simakan di depan kelas.	2	2	2	Cukup
10.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menanggapi jawaban temannya.	2	2	2	Cukup
KEGIATAN PENUTUP					
Tahap 5. Menindaklanjuti program					
11.	Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan	2	3	2,5	Baik
12.	Guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.	2	2	2	Cukup
13.	Guru memberikan umpan balik terhadap	2	2	2	Cukup

	proses pembelajaran				
14.	Guru memberikan tindak lanjut berupa PR.	3	3	3	<b>Baik</b>
<b>Skor</b>		33	34		
<b>Jumlah</b>		<b>67</b>			
<b>Rata-rata</b>		<b>33,5</b>			
<b>Kriteria</b>		<b>Cukup</b>			

**Tabel Interval Kriteria Penilaian Setiap Aspek Yang Diamati Pada Lembar Observasi Aktivitas Guru.**

<b>No.</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Kisaran</b>
<b>1.</b>	Kurang	1-1,6
<b>2.</b>	Cukup	1,7-2,3
<b>3.</b>	Baik	2,4-3,0

**Interval Kategori Penilaian Aktivitas Guru**

<b>NO</b>	<b>Rentang Nilai</b>	<b>Interprestasi Penilaian</b>
1	14 – 23	Kurang
2	<b>24 – 33</b>	<b>Cukup</b>
3	34 – 42	Baik



### Lampiran 39

#### ANALISIS LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II

**Pengamat I : 33**

**Pengamat II : 34**

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-rata skor} &= \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah observer}} \\
 &= \frac{33 + 34}{2} \\
 &= \frac{67}{2} \\
 &= 33,5 \text{ (Cukup)}
 \end{aligned}$$

#### INTERVAL KATEGORI PENILAIAN AKTIVITAS GURU

NO	Rentang Nilai	Interprestasi Penilaian
1	14 – 23	Kurang
2	<b>24 – 33</b>	<b>Cukup</b>
3	34 – 42	Baik

## Lampiran 40

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Peneliti : Ciptawati Kusuma Ningrum  
 Siklus : Dua (II)  
 Hari/Tanggal Pengamatan : Jumat, 20 September 2013  
 Nama Pengamat : Yulia Paramitha,S.Pd.  
 Subjek Penelitian : Siswa Kelas VA SDIT IQRA'2 Kota Bengkulu  
 Materi : Mengidentifikasi unsur-unsur cerita rakyat

**Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada!**

No	Aspek yang dinilai	Penilaian		
		1	2	3
KEGIATAN PEMBUKA				
Tahap 1. Mempersiapkan diri				
1.	Siswa antusias terhadap apersepsi mengenai cerita rakyat yang pernah disimak		✓	
2.	Siswa antusias mendengarkan tujuan pembelajaran.		✓	
KEGIATAN INTI				
3.	Siswa antusias mendengarkan materi yang berkaitan dengan pengertian cerita rakyat.			✓
4.	Siswa semangat menjawab unsur-unsur dalam cerita rakyat.			✓
Tahap 2. Membangkitkan kesiapan siswa				
5.	Siswa antusias saat guru menyiapkan perlengkapan yang digunakan untuk proses pembelajaran.		✓	
6.	Siswa antusias dalam menyimak cerita rakyat yang akan diputar.			✓
Tahap 3. Mendengarkan materi rekaman				
7.	Siswa ikut berpartisipasi dalam menyimak cerita rakyat yang diputar dengan menggunakan media audio.			✓
8.	Siswa antusias mencatat unsur-unsur cerita rakyat yang telah diputar.		✓	
Tahap 4. Diskusi (membahas) materi program rekaman				
9.	Siswa aktif dalam menyampaikan dan menjelaskan hasil simakan di depan kelas.		✓	
10.	Siswa lain ikut aktif dalam menanggapi jawaban temannya		✓	

<b>KEGIATAN PENUTUP</b>				
<b>Tahap 5. Menindaklanjuti program</b>				
11.	Siswa antusias dalam menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.			✓
12.	Siswa bersama guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.		✓	
13.	Siswa menerima umpan balik dalam proses pembelajaran.		✓	
14.	Siswa antusias menerima tindak lanjut berupa PR.			✓
<b>Skor</b>			<b>16</b>	<b>18</b>
<b>Jumlah</b>		<b>34</b>		
<b>Kriteria</b>		<b>Baik</b>		

Tabel Interval Kriteria Penilaian Lembar Observasi Aktivitas Siswa

<b>NO</b>	<b>Rentang Nilai</b>	<b>Interprestasi Penilaian</b>
1	14 – 23	Kurang
2	24 – 33	Cukup
3	<b>34 – 42</b>	<b>Baik</b>

Bengkulu, September 2013

Pengamat I



**Yulia Paramitha, S.Pd.**  
NIP. –

## Lampiran 41

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Peneliti : Ciptawati Kusuma Ningrum  
 Siklus : Dua (II)  
 Hari/Tanggal Pengamatan : Jumat, 20 September 2013  
 Nama Pengamat : Darma Hidayati,S.Pd.  
 Subjek Penelitian : Siswa Kelas VA SDIT IQRA'2 Kota Bengkulu  
 Materi : Mengidentifikasi unsur-unsur cerita rakyat

Berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan  
 tanda sesuai dengan indikator yang ada!

No	Aspek yang dinilai	Penilaian		
		1	2	3
KEGIATAN PEMBUKA				
Tahap 1. Mempersiapkan diri				
1.	Siswa antusias terhadap apersepsi mengenai cerita rakyat yang pernah disimak		✓	
2.	Siswa antusias mendengarkan tujuan pembelajaran.		✓	
KEGIATAN INTI				
3.	Siswa antusias mendengarkan materi yang berkaitan dengan pengertian cerita rakyat.		✓	
4.	Siswa semangat menjawab unsur-unsur dalam cerita rakyat.			✓
Tahap 2. Membangkitkan kesiapan siswa				
5.	Siswa antusias saat guru menyiapkan perlengkapan yang digunakan untuk proses pembelajaran.		✓	
6.	Siswa antusias dalam menyimak cerita rakyat yang akan diputar.			✓
Tahap 3. Mendengarkan materi rekaman				
7.	Siswa ikut berpartisipasi dalam menyimak cerita rakyat yang diputar dengan menggunakan media audio.		✓	
8.	Siswa antusias mencatat unsur-unsur cerita rakyat yang telah diputar.			✓
Tahap 4. Diskusi (membahas) materi program rekaman				
9.	Siswa aktif dalam menyampaikan dan menjelaskan hasil simakan di depan kelas.		✓	
10.	Siswa lain ikut aktif dalam menanggapi jawaban temannya		✓	


<b>KEGIATAN PENUTUP</b>				
<b>Tahap 5. Menindaklanjuti program</b>				
11.	Siswa antusias dalam menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.			✓
12.	Siswa bersama guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.		✓	
13.	Siswa menerima umpan balik dalam proses pembelajaran.		✓	
14.	Siswa antusias menerima tindak lanjut berupa PR.			✓
<b>Skor</b>			<b>18</b>	<b>15</b>
<b>Jumlah</b>		<b>33</b>		
<b>Kriteria</b>		<b>Cukup</b>		

Tabel Interval Kriteria Penilaian Lembar Observasi Aktivitas Siswa

<b>NO</b>	<b>Rentang Nilai</b>	<b>Interprestasi Penilaian</b>
1	14 – 23	Kurang
2	<b>24 – 33</b>	<b>Cukup</b>
3	34 – 42	Baik

Bengkulu, September 2013

Pengamat II


**Darma Hidayati, S.Pd****NIP**

## Lampiran 42

### DESKRIPTOR LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

#### Keterangan:

(K)= Jika satu deskriptor yang tampak maka dinyatakan kurang

(C)= Jika dua deskriptor yang tampak maka dinyatakan cukup

(B)= Jika tiga deskriptor yang tampak maka dinyatakan baik

1. Siswa antusias terhadap apersepsi cerita rakyat yang pernah disimak
d) Jika siswa duduk dengan tertib.
e) Jika siswa mengungkapkan tokoh dan watak dalam cerita tersebut.
f) Jika siswa menyimpulkan cerita yang pernah disimak.
2. Siswa antusias mendengarkan tujuan pembelajaran
d) Jika siswa memperhatikan penyampaian tujuan pembelajaran.
e) Jika siswa mencapai tujuan pembelajaran yang disampaikan.
f) Jika siswa bertanya mengenai materi pembelajaran yang ingin dipelajari.
3. Siswa antusias mendengarkan materi yang berkaitan dengan pengertian cerita rakyat.
d) Jika siswa antusias mendengarkan materi yang disampaikan guru.
e) Jika siswa mencatat poin-poin penting pada materi yang disampaikan.
f) Jika siswa bertanya mengenai materi pembelajaran.
4. Siswa semangat menjawab unsur-unsur dalam cerita rakyat.
d) Jika siswa dapat menjawab unsur-unsur cerita rakyat.
e) Jika siswa dapat menyebutkan unsur-unsur cerita rakyat yang telah diberikan guru.
f) Jika siswa bertanya mengenai unsur-unsur cerita rakyat yang belum dimengerti
5. Siswa antusias saat guru menyiapkan perlengkapan yang akan digunakan untuk proses pembelajaran.
d) Jika siswa menyiapkan alat tulis yang digunakan dalam proses pembelajaran.
e) Jika siswa menyimak cerita yang diberikan oleh guru.
f) Jika siswa dapat menyimak cerita rakyat yang ditampilkan secara jelas.
6. Siswa antusias dalam menyimak cerita rakyat yang diputar.
d) Jika siswa menyiapkan alat tulis yang dapat membantu dalam proses pembelajaran.
e) Jika siswa menyimak cerita rakyat dengan tertib.
f) Jika siswa termotivasi dalam proses pembelajaran.

7. Siswa ikut berpartisipasi dalam menyimak cerita rakyat yang diputar dengan menggunakan media audio.
d) Jika siswa mencatat hal-hal penting yang terdapat dalam cerita.
e) Jika siswa dapat menyimak cerita rakyat dengan tertib.
f) Jika siswa menjawab pertanyaan berdasarkan konsep yang telah dimiliki.
8. Siswa antusias mencatat unsur-unsur cerita rakyat yang telah diputar.
d) Jika siswa mencatat unsur-unsur yang ada dalam cerita rakyat.
e) Jika siswa bertanya mengenai unsur-unsur cerita rakyat yang belum jelas.
f) Jika siswa dapat menguasai konsep yang telah dipelajari.
9. Siswa aktif dalam menyampaikan dan menjelaskan hasil simakan di depan kelas.
d) Jika siswa berani dalam menyampaikan hasil simakan di depan kelas.
e) Jika siswa menyimak secara kritis untuk dapat memberikan tanggapan.
f) Jika siswa memberikan tanggapan atau sanggahan.
10. Siswa lain ikut aktif dalam menanggapi jawaban temannya
d) Jika siswa terlibat aktif dalam menanggapi jawaban temannya.
e) Jika siswa menjawab tanggapan dari temannya.
f) Jika siswa mendengarkan penguatan dari guru.
11. Siswa antusias dalam menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan
d) Jika siswa terlibat aktif dalam menyimpulkan materi pelajaran
e) Jika siswa lain menambahkan jawaban dari temannya.
f) Jika siswa mencatat kesimpulan pembelajaran.
12. Siswa bersama guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.
d) Jika siswa terlibat aktif dalam menyampaikan pesan moral dalam cerita.
e) Jika siswa lain menambahkan jawaban dari temannya.
f) Jika siswa menanggapi pesan yang telah disampaikan guru.
13. Siswa menerima umpan balik dalam proses pembelajaran.
g) Jika siswa memperhatikan saat guru memberikan penghargaan kepada temannya.
h) Jika siswa memberikan tepuk tangan saat guru memberikan penghargaan.
i) Jika siswa termotivasi untuk menjadi siswa terbaik dipembelajaran selanjutnya.
14. Siswa antusias menerima tindak lanjut berupa PR.
a) Jika siswa mengerti penjelasan yang diberikan guru.
b) Jika siswa sungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas.
c) Jika siswa tepat waktu saat mengumpulkan tugas.

## Lampiran 43

## Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Aspek yang dinilai	Skor pertemuan siklus II			
		Obs I	Obs II	Rata-rata	Kriteria
KEGIATAN PEMBUKA					
Tahap 1. Mempersiapkan diri					
1.	Siswa antusias terhadap apersepsi mengenai cerita rakyat yang pernah disimak	2	2	2	Cukup
2.	Siswa antusias mendengarkan tujuan pembelajaran.	2	2	2	Cukup
KEGIATAN INTI					
3.	Siswa antusias mendengarkan materi yang berkaitan dengan pengertian cerita rakyat.	3	2	2,5	Baik
4.	Siswa semangat menjawab unsur-unsur dalam cerita rakyat.	2	2	2	Cukup
Tahap 2. Membangkitkan kesiapan siswa					
5.	Siswa antusias saat guru menyiapkan perlengkapan yang digunakan untuk proses pembelajaran.	3	3	3	Baik
6.	Siswa antusias dalam menyimak cerita rakyat yang akan diputar.	3	3	3	Baik
Tahap 3. Mendengarkan materi rekaman					
7.	Siswa ikut berpartisipasi dalam menyimak cerita rakyat yang diputar dengan menggunakan media audio.	3	2	2,5	Baik
8.	Siswa antusias mencatat unsur-unsur cerita rakyat yang telah diputar.	2	3	2,5	Baik
Tahap 4. Diskusi (membahas) materi program rekaman					
9.	Siswa aktif dalam menyampaikan dan menjelaskan hasil simak di depan kelas.	2	2	2	Cukup
10	Siswa lain ikut aktif dalam menanggapi jawaban temannya	2	2	2	Cukup
KEGIATAN PENUTUP					
Tahap 5. Menindaklanjuti program					
11.	Siswa antusias dalam menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.	3	3	3	Baik
12.	Siswa bersama guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang	2	2	2	Cukup



	telah dilakukan.				
13	Siswa menerima umpan balik dalam proses pembelajaran.	2	2	2	<b>Cukup</b>
14	Siswa antusias menerima tindak lanjut berupa PR.	3	3	3	<b>Baik</b>
<b>Skor</b>		34	33		
<b>Jumlah</b>		<b>67</b>			
<b>Rata-rata</b>		<b>33,5</b>			
<b>Kriteria</b>		<b>Cukup</b>			

**Tabel Interval Kriteria Penilaian Setiap Aspek Yang Diamati Pada Lembar Observasi Aktivitas Siswa.**

<b>No.</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Kisaran</b>
<b>1.</b>	Kurang	1-1,6
<b>2.</b>	Cukup	1,7-2,3
<b>3.</b>	Baik	2,4-3,0

**Interval Kategori Penilaian Aktivitas Siswa**

<b>NO</b>	<b>Rentang Nilai</b>	<b>Interprestasi Penilaian</b>
1	14 – 23	Kurang
2	<b>24 – 33</b>	<b>Cukup</b>
3	34 – 42	Baik

#### Lampiran 44

#### ANALISIS LEMBAR OBSERVASI SISWA SIKLUS II

**Pengamat 1 : 34**

**Pengamat II : 33**

$$\text{b. Rata-rata skor} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah observer}}$$

$$= \frac{34 + 33}{2}$$

$$= \frac{67}{2}$$

$$= 33,5 \text{ (Cukup)}$$

#### INTERVAL KATEGORI PENILAIAN AKTIVITAS SISWA

NO	Rentang Nilai	Interprestasi Penilaian
1	14 – 23	Kurang
2	<b>24 – 33</b>	<b>Cukup</b>
3	34 – 42	Baik

## Lampiran 45

## Daftar Nilai Menyimak Cerita Rakyat Melalui Media Audio Pada Siklus II

No	Nama	L/P	Nilai	Keterangan
1.	AFM	L	82	<b>Tuntas</b>
2.	ARA	P	80	<b>Tuntas</b>
3.	AS	L	82	<b>Tuntas</b>
4.	ARP	P	83	<b>Tuntas</b>
5.	BS	L	74	Belum Tuntas
6.	EHA	P	-	-
7.	FZ	P	-	-
8.	FNH	L	77	<b>Tuntas</b>
9.	HWA	L	70	Belum Tuntas
10.	MAS	L	70	Belum Tuntas
11.	MAK	L	77	<b>Tuntas</b>
12.	MDR	L	78	<b>Tuntas</b>
13.	MFR	L	83	<b>Tuntas</b>
14.	MHRS	L	70	Belum Tuntas
15.	MHA	L	76	<b>Tuntas</b>
16.	MH	P	82	<b>Tuntas</b>
17.	NSL	P	70	Belum Tuntas
18.	NAI	P	76	<b>Tuntas</b>
19.	PRP	L	75	<b>Tuntas</b>
20.	PBP	L	75	<b>Tuntas</b>
21.	RF	P	70	Belum Tuntas
22.	SAT	L	80	<b>Tuntas</b>
23.	SSP	P	76	<b>Tuntas</b>
24.	SM	P	76	<b>Tuntas</b>
25.	VA	P	67	Belum Tuntas
26.	YF	P	68	Belum Tuntas
<b>Jumlah Nilai</b>			<b>1817</b>	
<b>Rata-rata kelas</b>			<b>75,70</b>	
<b>Jumlah siswa yang tuntas</b>			<b>16</b>	
<b>Persentase Ketuntasan Klasikal</b>			<b>66,67%</b>	

**Lampiran 46****Analisis Nilai Kognitif**

$$1. \text{ Rata – rata kelas } (\bar{X}) = \frac{\sum X}{N}$$

$$= \frac{1817}{24}$$

$$= 75,70$$

$$2. \text{ Ketuntasan belajar klasikal} = \frac{NS}{N} \times 100 \%$$

$$= \frac{16}{24} \times 100 \%$$

$$= 66,67 \%$$

**Lampiran 47****LEMBAR PENILAIAN AFEKTIF**

Siklus : II  
 Materi : Mengidentifikasi unsur-unsur cerita rakyat  
 Hari/Tanggal Pengamatan : Jumat, 20 September 2013

**PETUNJUK**

Berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada.

NO	Nama Siswa	Aspek yang diamati															Jumlah	Kriteria
		Menerima			Menanggapi			Menilai			Mengelola			Menghayati				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1	AFM	-	-	✓	-	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	-	-	✓	14	Baik
2	ARA	-	✓	-	-	✓	-	-	✓	-	-	-	✓	-	✓	-	11	Cukup
3	AS	-	-	✓	-	✓	-	-	-	✓	-	✓	-	✓	-	-	11	Cukup
4	ARP	-	✓	-	-	✓	-	-	✓	-	-	-	✓	-	✓	-	11	Cukup
5	BS	-	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	-	✓	-	-	✓	-	12	Baik
6	EHA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	FZ	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	FNH	-	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	-	✓	-	-	-	✓	13	Baik
9	HWA	-	-	✓	-	✓	-	-	✓	-	-	-	✓	-	-	✓	13	Baik
10	MAS	-	-	✓	-	✓	-	-	✓	-	-	✓	-	-	-	✓	12	Baik

11	MAK	-	✓	-	-		✓	-	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	13	Baik
12	MDR	-	-	✓	-	✓		-	-	✓	-	✓	-	-	✓	-	12	Baik
13	MFR	-	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	-	✓	-	-	-	✓	13	Baik
14	MHRS	-	-	✓	-	✓	-	-	-	✓	-	✓	-	✓	-	-	11	Cukup
15	MHA	-		✓	-	-	✓	-	-	✓	-	✓		-	✓	-	13	Baik
16	MH	-	✓	-	-	✓	-	-	✓	-	-	✓	-	-	-	✓	11	Cukup
17	NSL	-	-	✓	-	✓	-	-	-	✓	-	✓	-	-	✓	-	12	Baik
18	NAI	-	✓	-	-	✓	-	-	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	12	Baik
19	PRP	-	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	-	-	✓	-	✓	-	13	Baik
20	PBP	-	-	✓	-	✓	-	-	-	✓	-	✓	-	-	✓	-	12	Baik
21	RF	-	-	✓	-	✓	-	-	-	✓	-	✓	-	-		✓	13	Baik
22	SAT	-	✓		-	-	✓	-	✓	-	-	-	✓	-	✓		12	Baik
23	SSP	-	-	✓	-	✓	-	-		✓	-	-	✓	-	-	✓	14	Baik
24	SM	-	-	✓	-	✓	-	-	✓	-	-	✓		-	-	✓	12	Baik
25	VA	-	✓		-	✓	-	-	✓	-	-	-	✓	-	✓		11	Cukup
26	YF	-	-	✓	-	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	-	✓	-	13	Baik
<b>Jumlah Siswa</b>		<b>0</b>	<b>14</b>	<b>51</b>	<b>0</b>	<b>30</b>	<b>27</b>	<b>0</b>	<b>24</b>	<b>36</b>	<b>0</b>	<b>30</b>	<b>27</b>	<b>2</b>	<b>26</b>	<b>27</b>	<b>295</b>	
<b>Total Skor</b>		<b>65</b>			<b>57</b>			<b>60</b>			<b>57</b>			<b>55</b>			<b>295</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>2,7</b>			<b>2,4</b>			<b>2,5</b>			<b>2,4</b>			<b>2,3</b>			<b>12,30</b>	
<b>Kriteria</b>		<b>Baik</b>			<b>Baik</b>			<b>Baik</b>			<b>Baik</b>			<b>Cukup</b>			<b>Baik</b>	

**Interval Kriteria Penilaian Setiap Butir Aktivitas Afektif Siswa**

<b>No</b>	<b>Rentang Nilai</b>	<b>Kriteria</b>
<b>1</b>	<b>1– 1,6</b>	<b>Kurang</b>
<b>2</b>	<b>1,7– 2,3</b>	<b>Cukup</b>
<b>3</b>	<b>2,4 – 3</b>	<b>Baik</b>

**Tabel. Interval Kriteria Penilaian Afektif Siswa**

<b>No.</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Interval Total Skor</b>
1	Kurang	5-8
2	Cukup	9-11
3	Baik	12-15

## Lampiran 48

## REKAPITULASI PENILAIAN AFEKTIF

## SIKLUS II

No	Nama Siswa	Skor	Kriteria
27.	AFM	14	Baik
28.	ARA	11	Cukup
29.	AS	11	Cukup
30.	ARP	11	Cukup
31.	BS	12	Baik
32.	EHA	-	-
33.	FZ	-	-
34.	FNH	13	Baik
35.	HWA	13	Baik
36.	MAS	12	Baik
37.	MAK	13	Baik
38.	MDR	12	Baik
39.	MFR	13	Baik
40.	MHRS	11	Cukup
41.	MHA	13	Baik
42.	MH	11	Cukup
43.	NSL	12	Baik
44.	NAI	12	Baik
45.	PRP	13	Baik
46.	PBP	12	Baik
47.	RF	13	Baik
48.	SAT	12	Baik
49.	SSP	14	Baik
50.	SM	12	Baik
51.	VA	11	Cukup
52.	YF	13	Baik
<b>Jumlah</b>			<b>295</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>12,30</b>
<b>Kriteria</b>			<b>Baik</b>

Tabel. Interval Kriteria Penilaian Afektif Siswa

No.	Kriteria	Interval Total Skor
1	Kurang	5-8
2	Cukup	9-11
3	Baik	12-15



## Lampiran 49

**SKOR KEBERHASILAN SETIAP ASPEK PENGAMATAN  
AFEKTIF SISWA SIKLUS II**

No.	Aspek yang diamati	Rata- rata	Keterangan
1.	Menerima	2,7	Baik
2.	Menanggapi	2,4	Baik
3.	Menilai	2,5	Baik
4.	Mengelola	2,4	Baik
5.	Menghayati	2,3	Cukup
<b>Jumlah rata-rata aspek yang diamati</b>		12,30	Baik

## Interval Kriteria Penilaian Setiap Butir Afektif Siswa

No	Rentang Nilai	Kriteria
1	1– 1,6	Kurang
2	1,7– 2,3	Cukup
3	2,4 – 3	Baik

## Tabel Interval Kategori Penilaian Afektif Siswa

No	Kategori	Interval Total Skor
1	Kurang	5-8
2	Cukup	9-11
3	Baik	12-15

## Lampiran 50

### Deskriptor Penilaian Afektif

#### Skala penilaian setiap masing-masing deskriptor:

Nilai B (3) = Jika tiga deskriptor tampak.

Nilai C (2) = Jika dua deskriptor tampak.

Nilai K (1) = Jika satu deskriptor tampak.

#### a. Menerima

- 1) Siswa melaksanakan tugas dengan baik dan tanggung jawab.
- 2) Siswa mengikuti petunjuk yang diberikan guru dalam menyelesaikan tugas.
- 3) Siswa menjawab pertanyaan sesuai dengan isi cerita yang diputar.

#### b. Menanggapi

- 1) Siswa menyimak cerita rakyat dengan tertib.
- 2) Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru saat mengalami kesulitan.
- 3) Siswa menanggapi pertanyaan yang diajukan oleh temannya.

#### c. Menilai

- 1) Siswa menyampaikan hasil simakan di depan kelas.
- 2) Siswa memperhatikan penjelasan dari temannya.
- 3) Siswa melengkapi unsur cerita yang disampaikan temannya.

#### d. Mengelola

- 1) Siswa mencatat pesan yang terdapat dalam cerita.
- 2) Siswa mendengarkan pesan yang dijelaskan oleh guru.
- 3) Siswa dapat mengubah perilaku baik setelah mendengarkan penjelasan dari guru.

#### e. Menghayati

- 1) Siswa dapat menyimak cerita rakyat dengan tertib.
- 2) Siswa sungguh-sungguh dalam menyimak cerita rakyat.
- 3) Siswa mencatat hal-hal penting dalam cerita.

**Lampiran 51****LEMBAR PENILAIAN PSIKOMOTOR**

Siklus : II  
 Materi : Mengidentifikasi unsur-unsur cerita rakyat  
 Hari/Tanggal Pengamatan : Jumat, 20 September 2013

**PETUNJUK**

Berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada.

NO	Nama Siswa	Aspek yang diamati									Jumlah	Kriteria
		Menirukan			Memanipulasi			Pengalamiahan				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1.	AFM	-	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	8	Baik
2.	ARA	-	✓	-	-	✓	-	-	-	✓	7	Baik
3.	AS	-	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	8	Baik
4	ARP	-	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	8	Baik
5	BS	-	✓	-	-	✓	-	-	-	✓	7	Baik
6	EHA	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	FZ	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	FNH	-	-	✓	-	✓	-	-	✓	-	7	Baik
9	HWA	-	✓	-	-	-	✓	-	-	✓	8	Baik
10	MAS	-	✓	-	-	✓	-	-	-	✓	7	Baik

11	MAK	-	-	✓	-	-	✓	-	✓		8	Baik
12	MDR	-	-	✓	-	✓	-	-	-	✓	8	Baik
13	MFR	-	✓	-	-		✓	-	-	✓	8	Baik
14	MHRS	-	✓	-	-	✓	-	-	-	✓	7	Baik
15	MHA	-	-	✓	-	✓	-	-	-	✓	8	Baik
16	MH	-	-	✓	-	✓	-	-	✓	-	7	Baik
17	NSL	-	-	✓	✓	-	-	-	✓	-	6	Cukup
18	NAI	-	✓	-	-	✓	-	-	✓	-	6	Cukup
19	PRP	-	-	✓	-	✓	-	-	✓	-	7	Baik
20	PBP	-	-	✓	-	✓	-	-	✓	-	7	Baik
21	RF	-	✓	-	✓	-		-		✓	6	Cukup
22	SAT	-	-	✓	-	✓	-	-	✓	-	7	Baik
23	SSP	-	-	✓	-	✓	-	-	-	✓	8	Baik
24	SM	-	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	8	Baik
25	VA	-	-	✓	-	✓	-	-	✓	-	7	Baik
26	YF	-	✓	-	-	-	✓	-	✓	-	7	Baik
<b>Jumlah Siswa</b>		<b>0</b>	<b>18</b>	<b>45</b>	<b>2</b>	<b>28</b>	<b>24</b>	<b>0</b>	<b>28</b>	<b>30</b>	<b>175</b>	
<b>Total Skor</b>		<b>63</b>			<b>54</b>			<b>58</b>			<b>175</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>2,6</b>			<b>2,3</b>			<b>2,4</b>			<b>7,3</b>	
<b>Kriteria</b>		<b>Baik</b>			<b>Cukup</b>			<b>Baik</b>			<b>Baik</b>	

**Interval Kriteria Penilaian Setiap Butir Psikomotor Siswa**

No	Rentang Nilai	Kriteria
1	1– 1,6	Kurang
2	1,7– 2,3	Cukup
3	2,4 – 3	Baik

**Tabel Interval Kategori Penilaian Psikomotor Siswa**

No	Interval Nilai	Kategori
1	3-4	Kurang
2	5-6	Cukup
3	7-9	Baik

## Lampiran 52

## REKAPITULASI PENILAIAN PSIKOMOTOR SIKLUS II

No	Nama Siswa	Skor	Kriteria
1.	AFM	8	Baik
2.	ARA	7	Baik
3.	AS	8	Baik
4.	ARP	8	Baik
5.	BS	7	Baik
6.	EHA	-	-
7.	FZ	-	-
8.	FNH	7	Baik
9.	HWA	8	Baik
10.	MAS	7	Baik
11.	MAK	8	Baik
12.	MDR	8	Baik
13.	MFR	8	Baik
14.	MHRS	7	Baik
15.	MHA	8	Baik
16.	MH	7	Baik
17.	NSL	6	Cukup
18.	NAI	6	Cukup
19.	PRP	7	Baik
20.	PBP	7	Baik
21.	RF	6	Cukup
22.	SAT	7	Baik
23.	SSP	8	Baik
24.	SM	8	Baik
25.	VA	7	Baik
26.	YF	7	Baik
<b>Jumlah</b>			<b>175</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>7,3</b>
<b>Kriteria</b>			<b>Baik</b>

Tabel Interval Kategori Penilaian Psikomotor Siswa

No	Interval Nilai	Kategori
1	3-4	Kurang
2	5-6	Cukup
3	7-9	Baik

## Lampiran 53

**SKOR KEBERHASILAN SETIAP ASPEK PENGAMATAN  
PSIKOMOTOR SISWA SIKLUS II**

No.	Aspek yang diamati	Rata-rata	Keterangan
1.	Menirukan	2,6	Baik
2.	Memanipulasi	2,3	Cukup
3.	Pengalamiahan	2,4	Baik
<b>Jumlah rata-rata setiap aspek yang diamati</b>		7,3	Baik

## Interval Kriteria Penilaian Setiap Butir Psikomotor Siswa

No	Rentang Nilai	Kriteria
1	1– 1,6	Kurang
2	1,7– 2,3	Cukup
3	2,4 – 3	Baik

## Tabel Interval Kategori Penilaian Psikomotor Siswa

No	Interval Nilai	Kategori
1	3-4	Kurang
2	5-6	Cukup
3	7-9	Baik

**Lampiran 54****Deskriptor Penilaian Psikomotor****Skala penilaian setiap masing-masing deskriptor:**

Nilai B (3) = Jika tiga deskriptor tampak.

Nilai C (2) = Jika dua deskriptor tampak.

Nilai K (1) = Jika satu deskriptor tampak.

**a. Menirukan**

1. Siswa bersemangat dalam menyimak.
2. Siswa bertanya mengenai cerita yang akan disimak.
3. Siswa antusias menceritakan di depan kelas.

**b. Manipulasi**

1. Siswa mengidentifikasi unsur cerita rakyat.
2. Siswa mengoreksi hasil jawaban dari temannya.
3. Siswa memberikan tanggapan dari jawaban temannya.

**c. Pengalamiahan**

1. Siswa mengungkapkan pendapat dengan bahasa yang baik.
2. Siswa mengungkapkan pendapat sesuai dengan isi cerita.
3. Siswa mengungkapkan pendapat dengan jelas.



# SIKKLUS II

## Lampiran 55

### SILABUS SIKLUS III

Satuan Pendidikan : SDIT IQRA'2 Kota Bengkulu

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : V/I

Standar Kompetensi : 1. Memahami penjelasan narasumber dan cerita rakyat secara lisan.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu
1.2Mengidentifikasi unsur cerita tentang cerita rakyat yang didengarnya.	<p><i>Kognitif Produk</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menentukan tokoh dan watak tokoh yang terdapat pada cerita rakyat “Cindelaras”. (C3)</li> <li>2. Menentukan latar pada cerita rakyat “Cindelaras”. (C3)</li> <li>3. Mengemukakan alur yang terdapat pada cerita rakyat “Cindelaras”. (C3)</li> <li>4. Mengemukakan tema yang terdapat pada cerita rakyat “Cindelaras”. (C3)</li> <li>5. Menentukan amanat yang terdapat pada cerita rakyat “Cindelaras”. (C3)</li> </ol> <p><i>Kognitif Proses</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengidentifikasi tokoh dan watak yang terdapat pada cerita rakyat</li> </ol>	Mengidentifikasi unsur-unsur cerita rakyat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan materi yang berkaitan dengan pengertian cerita rakyat.</li> <li>2. Guru bersama siswa melakukan tanya jawab mengenai unsur-unsur dalam cerita rakyat.</li> <li>3. Guru menyiapkan media audio yang digunakan untuk proses pembelajaran.</li> <li>4. Guru mengkondisikan siswa untuk menyimak cerita rakyat.</li> <li>5. Siswa diminta untuk menyimak cerita rakyat</li> </ol>	Bentuk: Essay dan Tertulis	2x35menit

	<p>“Cindelas”. (C1)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Mengidentifikasi latar pada cerita rakyat “Cindelas”. (C1)</li> <li>3. Menyebutkan alur yang terdapat pada cerita rakyat “Cindelas”. (C1)</li> <li>4. Menyebutkan tema yang terdapat pada cerita rakyat “Cindelas”. (C1)</li> <li>5. Mengidentifikasi amanat yang terdapat pada cerita rakyat “Cindelas”. (C1)</li> </ol> <p><i>Afektif</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengikuti petunjuk guru dalam proses pembelajaran. (menerima)</li> <li>2. Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. (menanggapi)</li> <li>3. Melengkapi unsur cerita yang telah disampaikan oleh teman. (menilai)</li> <li>4. Membentuk pribadi siswa melalui pesan moral. (mengelola)</li> <li>5. Mendengarkan cerita rakyat melalui media audio. (menghayati)</li> </ol> <p><i>Psikomotor</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengumpulkan tugas yang telah diberikan guru. (menirukan)</li> <li>2. Mengidentifikasikan unsur cerita pada cerita rakyat yang telah disimak.</li> </ol>		<p>yang diputar dengan menggunakan media audio.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>6. Dengan bimbingan guru, siswa mengidentifikasi unsur-unsur cerita rakyat yang telah diputar.</li> <li>7. Guru meminta kepada siswa untuk menyampaikan dan menjelaskan hasil yang disimak di depan kelas.</li> <li>8. Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menanggapi jawaban temannya</li> <li>9. Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.</li> <li>10. Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.</li> <li>11. Guru memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran.</li> <li>12. Guru memberikan tindak lanjut berupa PR.</li> </ol>		
--	---	--	---	--	--

	(memanipulasi) 3. Mendorong siswa untuk berani mengungkapkan unsur cerita rakyat di depan kelas. (pengalamiahan)				
--	---	--	--	--	--

**Lampiran 56****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Satuan pendidikan : SDIT IQRA'2 Kota Bengkulu

Kelas/ Semester : V/I

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

**A. Standar Kompetensi**

1. Memahami penjelasan narasumber dan cerita rakyat secara lisan.

**B. Kompetensi Dasar**

- 1.2 Mengidentifikasi unsur cerita tentang cerita rakyat yang didengarnya.

**C. Indikator*****Kognitif Produk***

1. Menentukan tokoh dan watak tokoh yang terdapat pada cerita rakyat “Cindelaras”. (C3)
2. Menentukan latar pada cerita rakyat “Cindelaras”. (C3)
3. Mengemukakan alur yang terdapat pada cerita rakyat “Cindelaras”. (C3)
4. Mengemukakan tema yang terdapat pada cerita rakyat “Cindelaras”. (C3)
5. Menentukan amanat yang terdapat pada cerita rakyat “Cindelaras”. (C3)

***Kognitif Proses***

1. Mengidentifikasi tokoh dan watak yang terdapat pada cerita rakyat “Cindelaras”. (C1)
2. Mengidentifikasi latar pada cerita rakyat “Cindelaras”. (C1)
3. Menyebutkan alur yang terdapat pada cerita rakyat “Cindelaras”. (C1)
4. Menyebutkan tema yang terdapat pada cerita rakyat “Cindelaras”. (C1)
5. mengidentifikasi amanat yang terdapat pada cerita rakyat “Cindelaras”. (C1)

***Afektif***

1. Mengikuti petunjuk guru dalam proses pembelajaran (mengikuti/menerima).
2. Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru (menjawab/menanggapi).

3. Melengkapi unsur cerita yang telah disampaikan oleh teman (melengkapi/menilai).
4. Membentuk pribadi siswa melalui pesan moral (membentuk/mengelola).
5. Mendengarkan cerita rakyat melalui media audio (mendengarkan/menghayati).

#### ***Psikomotor***

1. Mengaktifkan rasa ingin tahu dalam menyimak (mengaktifkan/menirukan.).
2. Mengidentifikasi unsur cerita pada cerita rakyat yang telah disimak. (mengidentifikasi/memanipulasi).
3. Mendorong siswa untuk berani mengungkapkan unsur cerita rakyat di depan kelas (mendorong/pengalamiahan).

### **J. Tujuan Pembelajaran**

#### ***Kognitif Produk***

1. Melalui penugasan, siswa dapat menentukan tokoh dan watak tokoh yang terdapat pada cerita rakyat “Cindelas”. (C3)
2. Melalui penugasan, siswa dapat menentukan latar pada cerita rakyat “Cindelas”. (C3)
3. Melalui penugasan, siswa dapat mengemukakan alur yang terdapat pada cerita rakyat “Cindelas”. (C3)
4. Melalui penugasan, siswa dapat mengemukakan tema yang terdapat pada cerita rakyat “Cindelas”. (C3)
5. Melalui penugasan, siswa dapat menentukan amanat yang terdapat pada cerita rakyat “Cindelas”. (C3)

#### ***Kognitif Proses***

1. Melalui tanya jawab, siswa dapat mengidentifikasi tokoh dan watak yang terdapat pada cerita rakyat “Cindelas”. (C1)
2. Melalui tanya jawab, siswa dapat mengidentifikasi latar pada cerita rakyat Cindelas”. (C1)
3. Melalui media audio, siswa dapat menyebutkan alur yang terdapat pada cerita rakyat “Cindelas”. (C1)

4. Melalui media audio, siswa dapat menyebutkan tema yang terdapat pada cerita rakyat “Cindelaras”. (C1)
5. Melalui tanya jawab, siswa dapat mengidentifikasi amanat yang terdapat pada cerita rakyat “Cindelaras”. (C1)

### ***Afektif***

1. Melalui bimbingan guru, siswa dapat mengikuti petunjuk guru dalam proses pembelajaran (mengikuti/menerima).
2. Melalui tanya jawab siswa dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru (menjawab/menanggapi).
3. Melalui penugasan, siswa dapat melengkapi unsur cerita yang disampaikan oleh guru (melengkapi/menilai).
4. Melalui bimbingan guru, siswa dapat membentuk pribadi siswa melalui pesan moral (membentuk/mengelola).
5. Melalui media audio, siswa dapat mendengarkan cerita rakyat (mendengarkan/menghayati).

### ***Psikomotor***

1. Melalui penugasan, siswa dapat Mengaktifkan rasa ingin tahu dalam menyimak (mengaktifkan/menirukan).
2. Melalui bimbingan guru siswa dapat mengidentifikasikan unsur cerita pada cerita rakyat yang telah disimak (mengidentifikasikan/memanipulasi).
3. Melalui bimbingan guru, dapat mendorong siswa untuk berani mengungkapkan unsur cerita rakyat di depan kelas (mendorong /pengalamiahan).

## **K. Materi Pembelajaran**

(Terlampir)

## **L. Metode, dan Sumber Pembelajaran**

1. Metode : Tanya jawab dan penugasan
2. Media : Media pembelajaran berupa media audio

## **M. Kegiatan Pembelajaran**

### **Kegiatan Awal**

1. Guru mengkondisikan kelas agar siap untuk belajar.
2. Guru bersama siswa berdoa bersama.

3. Guru mengecek kehadiran siswa.
4. Guru melakukan apersepsi menggali pengetahuan siswa mengenai cerita rakyat yang pernah disimak. (Mempersiapkan diri)
5. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. (Mempersiapkan diri)

### **Kegiatan Inti**

1. Guru menjelaskan materi yang berkaitan dengan pengertian cerita rakyat. (Mempersiapkan diri)
2. Guru bersama siswa melakukan tanya jawab mengenai unsur-unsur dalam cerita rakyat dengan menggali potensi siswa dan menanyakan unsur-unsur cerita rakyat, memberikan contoh cerita serta meminta siswa menyebutkan unsur-unsur cerita tersebut, dan memberikan kesempatan bertanya kepada siswa mengenai unsur-unsur dalam cerita rakyat. (Mempersiapkan diri)
3. Guru menyiapkan media audio yang digunakan untuk proses pembelajaran. (membangkitkan kesiapan siswa)
4. Guru mengkondisikan siswa untuk menyimak cerita rakyat. (membangkitkan kesiapan siswa)
5. Siswa diminta untuk menyimak cerita rakyat yang diputar dengan menggunakan media audio. (mendengarkan materi rekaman)
6. Dengan bimbingan guru, siswa mengidentifikasi unsur-unsur yang ada dalam cerita rakyat dengan membimbing siswa untuk mengingat kembali cerita yang diputar, memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan jika mengalami kesulitan, memberikan motivasi dan mengecek kemampuan siswa dalam menguasai konsep yang dipelajari. (mendengarkan materi rekaman)
7. Guru meminta kepada siswa untuk menyampaikan dan menjelaskan hasil simakan di depan kelas, meminta siswa untuk menyimak secara kritis, dan meminta siswa untuk memperhatikan penjelasan dari temannya. (Diskusi/membahas materi program rekaman)
8. Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menanggapi jawaban temannya, memberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan



dari temannya, dan menyimpulkan jawaban siswa. (Diskusi/membahas materi program rekaman)

### **Kegiatan Penutup**

1. Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan. (Menindaklanjuti program)
2. Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. (Menindaklanjuti program)
3. Guru memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran. (Menindaklanjuti program)
4. Guru memberikan tindak lanjut berupa PR. (Menindaklanjuti program)

### **N. Sumber Belajar**

- Media audio
- Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
- Silabus Pembelajaran
- Suyatno, H, dkk. 2008. *Indahnya Bahasa dan Sastra Indonesia Untuk Sekolah Dasar Kelas V*. Jakarta: Depdiknas.

### **O. Penilaian**

- a. Prosedur : Proses dan Hasil
- b. Teknik : Observasi dan Tes
- c. Bentuk : Tertulis

Bengkulu, 20 September 2013

**Guru Bahasa Indonesia**



**Yulia Paramitha, S.Pd.**  
NIP. –

**Peneliti**



**Ciptawati Kusuma .N.**  
NPM. A1G108059

**Lampiran 57****Lembar Evaluasi**

Nama :

Kelas :

**1. Menyimak cerita rakyat yang telah diputar.**

Tips

Menyimak Cerita Rakyat

- Simaklah dengan penuh perhatian
- Mengarahkan pandangan, pendengaran, dan pikiran ke inti cerita yang disampaikan oleh pembaca cerita.
- Catatlah hal-hal yang dianggap penting

**Petunjuk belajar !**

1. Simaklah cerita rakyat yang telah disampaikan
2. Carilah jawaban yang tepat

**Tugasnya !**

1. Tulislah masing-masing tokoh serta watak yang terdapat pada cerita rakyat Cindelaras!

Nama Tokoh	Watak tokoh
1.....	.....
2.....	.....
3.....	.....
4.....	.....
5.....	.....

2. Dimanakah latar pada cerita rakyat yang telah kalian simak?
3. Kemukakan alur yang terdapat dalam cerita rakyat yang telah kalian simak!
4. Kemukakan tema yang terdapat dalam cerita rakyat Cindelaras!
5. Apa amanat yang dapat di ambil dalam cerita rakyat yng berjudul Cindelaras yang telah kalian simak?

## Lampiran 58

### Kunci Jawaban Lembar Evaluasi

1.

Nama Tokoh	Watak tokoh
1 Raden Putra	bijaksana, penyayang, tegas, mudah percaya
2 Ratu	Penyayang, penyabar, cantik
3 Cindelaras	baik, cerdas, penyayang, bijak, tangkas, tampan, adil, dan punya tekad kuat
4 Patih	suka mengadu domba dan penghasut
5 Ayam jago	tangkas, bagus dan kuat

2. Latar tempat yang terdapat dalam cerita adalah di kerajaan jenggala

3. Alur yang terdapat dalam cerita adalah alur maju

Perkenalan: Raden putra adalah seorang raja dari kerajaan Jenggala. Dia memiliki seorang ratu yang cantik. Namun karena hasutan patih, diusir dari istana karena telah meracuni ibu raden putra. Ratu memiliki seorang anak yang bernama Cindelaras, namun raden putra tidak mengetahuinya. Cindelaras juga memiliki ayam yang tangkas yang terus menemaninya.

Klimaks: Setelah Cindelaras beranjak dewasa, ibunya menceritakan hal sebenarnya kepada cindelaras. Cindelaras pun pergi ke istana untuk menemui ayahnya ditemani ayam jagonya.

Penyelesaian: Sesampainya di istana, raden putra meminta untuk mengadu ayamnya dengan ayam jago Cindelaras dan ayam Cindelaras menang. Cindelaras juga menceritakan kepada raden putra bahwa dia adalah anak dari permaisuri yang telah diusir ke hutan. Permaisuri kemudian dibawa kembali ke istana, sedangkan Cindelaras diangkat menjadi seorang raja yang adil dan bijaksana.

4. Tema: tamak dan iri hati

5. Amanat dalam cerita cindelaras adalah jangan tergesa-gesa dalam mengambil keputusan.

### Kunci Jawaban Evaluasi

**Jawaban soal no 1 :** Tulislah masing-masing tokoh serta watak yang terdapat pada cerita rakyat Cindelarar!

Skor	Kognitif		Afektif	Psikomotor
	Proses	Produk		
<b>100</b>	1. Menjelaskan pengertian cerita rakyat.(C2) 2. Menyebutkan unsur-unsur cerita rakyat. (C1)  Skor : 20	Menentukan unsur-unsur dalam cerita rakyat. Raden Putra: bijaksana, penyayang, tegas, mudah percaya Ratu: Penyayang, penyabar, cantik Cindelarar: anak baik, cerdas, penyayang, bijak, tangkas, tampan, adil, dan punya tekad kuat Patih: suka mengadu domba dan penghasut Kijang, monyet, kerbau: teman baik cindelarar Burung rajawali: binatang baik yang memberi telur Naga: binatang baik yang membantu dalam menetas telur Ayam jago: tangkas, bagus dan kuat Skor : 40	1. Mengikuti petunjuk guru dalam proses pembelajaran. (menerima) 2. Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. (menanggapi) 3. Melengkapi unsur cerita yang telah disampaikan oleh teman. (menilai) 4. Membentuk pribadi siswa melalui pesan moral. (mengelola) 5. Mendengarkan cerita rakyat melalui media audio. (menghayati) Skor:20	1. Mengumpulkan tugas yang telah diberikan guru. (menirukan) 2. Mengidentifikasi kan unsur cerita pada cerita rakyat yang telah disimak. (memanipulasi) 3. Mendorong siswa untuk berani mengungkapkan unsur cerita rakyat di depan kelas. (pengalamiahan) Skor:20
<b>50</b>	Jika siswa kurang tepat dalam menjawabnya Skor:10	Jika siswa kurang tepat dalam menjawab Skor:20	Jika siswa dalam menuliskan jawaban kurang lengkap dan kalimat serta tulisannya kurang jelas Skor:10	Jika jawaban siswa kurang tepat. Skor:10

**Jawaban soal no 2 :** Tentukan latar tempat pada cerita rakyat yang telah kalian simak!

Skor	Kognitif		Afektif	Psikomotor
	Proses	Produk		
<b>100</b>	1. Menjelaskan pengertian cerita rakyat.(C2) 2. Menyebutkan unsur-unsur cerita rakyat. (C1) Skor : 20	Menentukan unsur-unsur dalam cerita rakyat. Latar yang terdapat dalam cerita cindelarar adalah di kerajaan tepatnya di	1. Mengikuti petunjuk guru dalam proses pembelajaran. (menerima) 2. Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru.	1. Mengumpulkan tugas yang telah diberikan guru. (menirukan) 2. Mengidentifikasi kan unsur cerita pada cerita rakyat

		kerajaan jenggala Skor: 40	(menanggapi) 3. Melengkapi unsur cerita yang telah disampaikan oleh teman. (menilai) 4. Membentuk pribadi siswa melalui pesan moral. (mengelola) 5. Mendengarkan cerita rakyat melalui media audio. (menghayati) Skor:20	yang telah disimak. (memanipulasi) 3. Mendorong siswa untuk berani mengungkapkan unsur cerita rakyat di depan kelas. (pengalamiahan) Skor:20
<b>50</b>	Jika siswa kurang tepat dalam menjawabnya Skor:10	Jika siswa kurang tepat dalam menjawab Skor:20	Jika siswa dalam menuliskan jawaban kurang lengkap dan kalimat serta tulisannya kurang jelas Skor:10	Jika jawaban siswa kurang tepat. Skor:10

**Jawaban soal no 3 :** Kemukakan alur yang terdapat dalam cerita rakyat yang telah kalian simak!

Skor	Kognitif		Afektif	Psikomotor
	Proses	Produk		
<b>100</b>	1. Menjelaskan pengertian cerita rakyat.(C2) 2. Menyebutkan unsur-unsur cerita rakyat. (C1) Skor : 30	Menentukan unsur-unsur dalam cerita rakyat. Alur yang terdapat dalam cerita rakyat cindelas adalah alur maju Skor: 30	1. Mengikuti petunjuk guru dalam proses pembelajaran. (menerima) 2. Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. (menanggapi) 3. Melengkapi unsur cerita yang telah disampaikan oleh teman. (menilai) 4. Membentuk pribadi siswa melalui pesan moral. (mengelola) 5. Mendengarkan cerita rakyat melalui media audio. (menghayati) Skor:20	1. Mengumpulkan tugas yang telah diberikan guru. (menirukan) 2. Mengidentifikasikan unsur cerita pada cerita rakyat yang telah disimak. (memanipulasi) 3. Mendorong siswa untuk berani mengungkapkan unsur cerita rakyat di depan kelas. (pengalamiahan) Skor:20
<b>50</b>	Jika siswa kurang tepat dalam menjawabnya Skor:15	Jika siswa kurang tepat dalam menjawab Skor:15	Jika siswa dalam menuliskan jawaban kurang lengkap dan kalimat serta	Jika jawaban siswa kurang tepat. Skor:10

			tulisannya kurang jelas. Skor:10	
--	--	--	----------------------------------	--

**Jawaban soal no 4 :** Kemukakan tema yang terdapat dalam cerita rakyat Cindelaras!

Skor	Kognitif		Afektif	Psikomotor
	Proses	Produk		
<b>100</b>	1. Menjelaskan pengertian cerita rakyat.(C2) 2. Menyebutkan unsur-unsur cerita rakyat. (C1) Skor : 20	Menentukan unsur-unsur dalam cerita rakyat. Tema cerita cindelaras adalah iri hati dan tamak Skor: 40	1. Mengikuti petunjuk guru dalam proses pembelajaran. (menerima) 2. Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. (menanggapi) 3. Melengkapi unsur cerita yang telah disampaikan oleh teman. (menilai) 4. Membentuk pribadi siswa melalui pesan moral. (mengelola) 5. Mendengarkan cerita rakyat melalui media audio. (menghayati) Skor:20	1. Mengumpulkan tugas yang telah diberikan guru. (menirukan) 2. Mengidentifikasi unsur cerita pada cerita rakyat yang telah disimak. (memanipulasi) 3. Mendorong siswa untuk berani mengungkapkan unsur cerita rakyat di depan kelas. (pengalamiahan) Skor:20
<b>50</b>	Jika siswa kurang tepat dalam menjawabnya Skor:10	Jika tema yang disampaikan kurang tepat dan kurang sesuai dengan isi cerita. Skor: 20	Jika siswa dalam menuliskan jawaban kurang lengkap dan kalimat serta tulisannya kurang jelas Skor:10	Jika jawaban siswa kurang tepat. Skor:10

**Jawaban soal no 5 :** Apa amanat yang dapat di ambil dalam cerita rakyat yang berjudul Cindelaras yang telah kalian simak?

Skor	Kognitif		Afektif	Psikomotor
	Proses	Produk		
<b>100</b>	1. Menjelaskan pengertian cerita rakyat. (C2) 2. Menyebutkan unsur-unsur cerita rakyat. (C1) Skor : 30	menentukan unsur-unsur dalam cerita rakyat. amanat yang terdapat dalam cerita adalah jangan tergesa-gesa dalam mengambil keputusan skor: 30	1. Mengikuti petunjuk guru dalam proses pembelajaran. (menerima) 2. Menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. (menanggapi) 3. Melengkapi unsur cerita yang telah	1. Mengumpulkan tugas yang telah diberikan guru. (menirukan) 2. Mengidentifikasi unsur cerita pada cerita rakyat yang telah disimak. (memanipulasi) 3. Mendorong siswa

			<p>disampaikan oleh teman. (menilai)</p> <p>4. Membentuk pribadi siswa melalui pesan moral. (mengelola)</p> <p>5. Mendengarkan cerita rakyat melalui media audio. (menghayati)</p> <p>Skor:20</p>	<p>untuk berani mengungkapkan unsur cerita rakyat di depan kelas. (pengalamiahan)</p> <p>Skor:20</p>
<b>50</b>	<p>Jika siswa kurang tepat dalam menjawabnya</p> <p>Skor:15</p>	<p>Jika amanat yang disampaikan kurang tepat dan kurang berhubungan dengan isi cerita.</p> <p>Skor: 15</p>	<p>Jika siswa dalam menuliskan jawaban kurang lengkap dan kalimat serta tulisannya kurang jelas</p> <p>Skor:10</p>	<p>Jika jawaban siswa kurang tepat.</p> <p>Skor:10</p>

*Nilai Akhir*

$$= \frac{\text{Skor jawaban 1} + \text{Skor jawaban 2} + \text{Skor jawaban 3} + \text{Skor jawaban 4} + \text{Skor jawaban 5}}{5}$$

## MATERI

### Mengidentifikasi Unsur Cerita Rakyat

Cerita rakyat adalah cerita zaman dahulu yang berkembang di masyarakat dan disampaikan secara turun temurun melalui lisan. Contoh cerita rakyat Putri Gading Cempaka dari gunung bungbuk merupakan cerita rakyat berasal dari daerah Bengkulu, cerita rakyat Bawang Merah dan Bawang Putih dari daerah Yogyakarta, dan cerita rakyat Malin Kundang yang berasal dari daerah Padang.

Unsur-unsur Intrinsik dalam cerita rakyat:

1. Tokoh adalah orang yang berperan dalam sebuah cerita. Tokoh dalam cerita rakyat ada 2 jenis yaitu:
  - a. Tokoh protagonis adalah tokoh dalam cerita yang memegang peranan baik
  - b. Tokoh antagonis adalah tokoh dalam cerita yang menentang tokoh utama dan memegang peran jahat.
2. Penokohan/perwatakan adalah penggambaran watak terhadap pelaku cerita
3. Latar adalah tempat dan waktu terjadinya peristiwa dalam cerita.

Latar terbagi menjadi 3 yaitu

- a. Latar tempat adalah latar yang berhubungan dengan tempat terjadinya cerita.
  - b. Latar waktu adalah latar yang berhubungan dengan saat terjadinya peristiwa.
  - c. Latar suasana adalah peristiwa yang dialami tokoh dan menimbulkan suasana.
4. Alur adalah rangkaian peristiwa yang sesuai dengan waktu kejadian ( mulai dari awal sampai klimaks serta penyelesaiannya). Macam-macam alur:
    - a. Alur maju adalah rangkaian peristiwa yang urutannya sesuai dengan waktu kejadian atau yang bergerak lurus ke depan.
    - b. Alur mundur adalah rangkaian peristiwa yang susunannya tidak sesuai dengan urutan kejadian atau bergerak mundur.
    - c. Alur campuran adalah campuran antara alur maju dan alur mundur.
  7. Tema adalah gagasan pokok atau pokok permasalahan dalam cerita.
  8. Amanat adalah pesan yang ingin disampaikan kepada penyimak yang terdapat dalam cerita.



## Lampiran 60

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Peneliti : Ciptawati Kusuma Ningrum  
 Siklus : Tiga (III)  
 Hari/Tanggal Pengamatan : Senin, 23 September 2013  
 Nama Pengamat : Yulia Paramitha,S.Pd.  
 Subjek Penelitian : Siswa Kelas VA SDIT IQRA'2 Kota Bengkulu  
 Materi : Mengidentifikasi unsur-unsur cerita rakyat

Berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada !

No	Aspek yang dinilai	Penilaian		
		1	2	3
KEGIATAN PEMBUKA				
Tahap 1. Mempersiapkan diri				
1.	Guru memberikan apersepsi dengan menggali pengetahuan siswa mengenai cerita rakyat yang pernah disimak			✓
2.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.			✓
KEGIATAN INTI				
3.	Guru menjelaskan materi yang berkaitan dengan pengertian cerita rakyat.			✓
4.	Guru melakukan tanya jawab mengenai unsur-unsur dalam cerita rakyat.			✓
Tahap 2. Membangkitkan kesiapan siswa				
5.	Guru menyiapkan media audio yang digunakan untuk proses pembelajaran.		✓	
6.	Guru mengkondisikan siswa untuk menyimak cerita rakyat.			✓
Tahap 3. Mendengarkan materi rekaman				
7.	Guru meminta siswa untuk menyimak cerita rakyat yang diputar dengan menggunakan media audio.			✓
8.	Dengan bimbingan guru, siswa mengidentifikasi unsur-unsur cerita rakyat yang telah diputar.			✓
Tahap 4. Diskusi (membahas) materi program rekaman				
9.	Guru meminta kepada siswa untuk menyampaikan dan menjelaskan hasil simakan di depan kelas.			✓

10.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menanggapi jawaban temannya		✓	
<b>KEGIATAN PENUTUP</b> <b>Tahap 5. Menindaklanjuti program</b>				
11.	Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan			✓
12.	Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.		✓	
13.	Guru memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran.			✓
14.	Guru memberikan tindak lanjut berupa PR.			✓
<b>Skor</b>			<b>6</b>	<b>33</b>
<b>Jumlah</b>		<b>39</b>		
<b>Kriteria</b>		<b>Baik</b>		

Tabel Interval Kriteria Penilaian Lembar Observasi Aktivitas Guru

NO	Rentang Nilai	Interprestasi Penilaian
1	14 – 23	Kurang
2	24 – 33	Cukup
3	34 – 42	Baik

Bengkulu, September 2013

Pengamat I



**Yulia Paramitha, S.Pd.**  
NIP. —

## Lampiran 61

### LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

Nama Peneliti : Ciptawati Kusuma Ningrum  
 Siklus : Tiga (III)  
 Hari/Tanggal Pengamatan : Senin, 23 September 2013  
 Nama Pengamat : Darma Hidayati,S.Pd.  
 Subjek Penelitian : Siswa Kelas VA SDIT IQRA'2 Kota Bengkulu  
 Materi : Mengidentifikasi unsur-unsur cerita rakyat

**Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada!**

No	Aspek yang dinilai	Penilaian		
		1	2	3
KEGIATAN PEMBUKA				
Tahap 1. Mempersiapkan diri				
1.	Guru memberikan apersepsi dengan menggali pengetahuan siswa mengenai cerita rakyat yang pernah disimak			✓
2.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.			✓
KEGIATAN INTI				
3.	Guru menjelaskan materi yang berkaitan dengan pengertian cerita rakyat.			✓
4.	Guru melakukan tanya jawab mengenai unsur-unsur dalam cerita rakyat.			✓
Tahap 2. Membangkitkan kesiapan siswa				
5.	Guru menyiapkan media audio yang digunakan untuk proses pembelajaran.			✓
6.	Guru mengkondisikan siswa untuk menyimak cerita rakyat.			✓
Tahap 3. Mendengarkan materi rekaman				
7.	Guru meminta siswa untuk menyimak cerita rakyat yang diputar dengan menggunakan media audio.			✓
8.	Dengan bimbingan guru, siswa mengidentifikasi unsur-unsur cerita			✓

	rakyat yang telah diputar.			
<b>Tahap 4. Diskusi (membahas) materi program rekaman</b>				
9.	Guru meminta kepada siswa untuk menyampaikan dan menjelaskan hasil simakan di depan kelas.		✓	
10.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menanggapi jawaban temannya.			✓
<b>KEGIATAN PENUTUP</b>				
<b>Tahap 5. Menindaklanjuti program</b>				
11.	Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan			✓
12.	Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.			✓
13.	Guru memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran.			✓
14.	Guru memberikan tindak lanjut berupa PR.			✓
<b>Skor</b>			<b>2</b>	<b>39</b>
<b>Jumlah</b>		<b>41</b>		
<b>Kriteria</b>		<b>Baik</b>		

Tabel Interval Kriteria Penilaian Lembar Observasi Aktivitas Guru

NO	Rentang Nilai	Interprestasi Penilaian
1	14 – 23	Kurang
2	24 – 33	Cukup
3	34 – 42	Baik

Bengkulu, September 2013

Pengamat II



**Darma Hidayati, S. Pd**  
NIP

## Lampiran 62

### DESKRIPTOR LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

#### Keterangan:

(K)= Jika satu deskriptor yang tampak maka dinyatakan kurang

(C)= Jika dua deskriptor yang tampak maka dinyatakan cukup

(B)= Jika tiga deskriptor yang tampak maka dinyatakan baik

1. Guru memberikan apersepsi dengan menggali pengetahuan siswa mengenai cerita rakyat yang pernah disimak
a. Jika guru menggali pengetahuan mengenai cerita rakyat yang diketahui siswa.
b. Jika guru menanyakan kepada siswa tentang tokoh dan watak dalam cerita tersebut.
c. Jika guru meminta siswa untuk menceritakan kembali secara ringkas mengenai cerita yang pernah disimak.
2. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
a. Jika guru menyampaikan tujuan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai.
b. Jika guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan jelas dan menggunakan intonasi/penekanan suara.
c. Jika guru menyampaikan tujuan pembelajaran dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa.
3. Guru menjelaskan materi yang berkaitan dengan pengertian cerita rakyat.
a. Jika guru menjelaskan materi secara garis besar dengan suara yang jelas.
b. Jika guru menjelaskan materi secara garis besar sesuai tujuan yang ingin dicapai.
c. Jika guru menjelaskan materi secara garis besar sambil menuliskan poin-poin penting di papan tulis.

4. Guru melakukan tanya jawab mengenai unsur-unsur dalam cerita rakyat.
a. Jika guru menggali potensi siswa dengan menanyakan “ Unsur-unsur cerita rakyat” yang akan dipelajari.
b. Jika guru memberikan contoh cerita dan meminta siswa menyebutkan unsur-unsur cerita tersebut.
c. Jika guru memberikan kesempatan bertanya kepada siswa mengenai unsur-unsur dalam cerita rakyat.

5. Guru menyiapkan media audio yang digunakan untuk proses pembelajaran.
a. Jika guru menampilkan media audio lalu meminta siswa untuk menyimak cerita yang diputar.
b. Jika guru menampilkan media audio yang dapat didengar jelas oleh siswa.
c. Jika guru menampilkan media audio yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

6. Guru mengkondisikan siswa untuk menyimak cerita rakyat.
a. Jika guru meminta siswa menyiapkan alat tulis yang dapat membantu dalam proses pembelajaran.
b. Jika guru mengkondisikan siswa untuk menyimak cerita rakyat dengan menggunakan media audio.
c. Jika guru memotivasi siswa dalam proses pembelajaran.

7. Guru meminta siswa untuk menyimak cerita rakyat yang diputar dengan menggunakan media audio.
a. Jika guru meminta siswa untuk mencatat hal-hal penting yang terdapat dalam cerita.
b. Jika guru meminta siswa menyimak dengan menggunakan media audio.
c. Jika guru membimbing siswa dalam menyimak cerita rakyat yang diputar dengan menggunakan media audio.

8. Dengan bimbingan guru, siswa mengidentifikasi unsur-unsur cerita rakyat yang telah diputar.
a. Jika guru membimbing siswa untuk mengingat kembali cerita yang diputar.
b. Jika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanyakan jika menemui kesulitan.
c. Jika guru memberikan motivasi dan mengecek bahwa siswa dapat menguasai konsep yang dipelajari.

9. Guru meminta kepada siswa untuk menyampaikan dan menjelaskan hasil simakan di depan kelas.
a. Jika guru meminta siswa untuk menjelaskan hasil simakan di depan kelas.
b. Jika guru meminta siswa untuk menyimak secara kritis.
c. Jika guru meminta siswa untuk memperhatikan penjelasan dari temannya.

10. Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menanggapi jawaban temannya.
a. Jika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menanggapi jawaban temannya.
b. Jika guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan dari temannya.
c. Jika guru menyimpulkan jawaban siswa

11. Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan
a. Jika guru meminta siswa menyimpulkan materi pelajaran yang telah dipelajari.
b. Jika guru memberikan penguatan kepada siswa yang berani mengemukakan pendapatnya.
c. Jika guru menyimpulkan beberapa pendapat siswa secara lengkap.

12. Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan
a. Jika guru memberikan refleksi dengan menanyakan pesan moral dalam cerita.
b. Jika guru memberikan kesempatan kepada siswa dalam mengungkapkan pendapatnya.
c. Jika guru memberikan nasehat kepada siswa setelah mengetahui pesan moral dalam cerita.

13. Guru memberikan umpan balik terhadap pembelajaran yang telah dilakukan
a. Jika guru memberikan penghargaan kepada siswa yang terlibat aktif berupa ucapan.
b. Jika guru memberikan penghargaan kepada siswa yang terlibat aktif berupa pin bintang.
c. Jika guru memberikan motivasi kepada siswa lain yang belum terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

14. Guru memberikan tindak lanjut berupa PR.
a. Jika guru memberikan PR sesuai dengan materi.
b. Jika guru memberikan PR dengan menjelaskan petunjuk pengerjaannya.
c. Jika guru memberikan batas waktu untuk menyelesaikan PR.



## Lampiran 63

## Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus III

No	Aspek yang dinilai	Skor pertemuan siklus III			
		Obs I	ObsII	Rata-rata	Kriteria
<b>KEGIATAN PEMBUKA</b>					
<b>Tahap 1. Mempersiapkan diri</b>					
1.	Guru memberikan apersepsi dengan menggali pengetahuan siswa mengenai cerita rakyat yang pernah disimak	3	3	3	<b>Baik</b>
2.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	3	3	3	<b>Baik</b>
<b>KEGIATAN INTI</b>					
3.	Guru menjelaskan materi yang berkaitan dengan pengertian cerita rakyat.	3	3	3	<b>Baik</b>
4.	Guru melakukan tanya jawab mengenai unsur-unsur dalam cerita rakyat.	3	3	3	<b>Baik</b>
<b>Tahap 2. Membangkitkan kesiapan siswa</b>					
5.	Guru menyiapkan media audio yang digunakan untuk proses pembelajaran.	2	3	2,5	<b>Baik</b>
6.	Guru mengkondisikan siswa untuk menyimak cerita rakyat.	3	3	3	<b>Baik</b>
<b>Tahap 3. Mendengarkan materi rekaman</b>					
7.	Guru meminta siswa untuk menyimak cerita rakyat yang diputar dengan menggunakan media audio.	3	3	3	<b>Baik</b>
8.	Dengan bimbingan guru, siswa mengidentifikasi unsur-unsur cerita rakyat yang telah diputar.	3	3	3	<b>Baik</b>
<b>Tahap 4. Diskusi (membahas) materi program rekaman</b>					
9.	Guru meminta kepada siswa untuk menyampaikan dan menjelaskan hasil simakan di depan kelas.	3	2	2,5	<b>Baik</b>
10.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menanggapi jawaban temannya.	2	3	2,5	<b>Baik</b>
<b>KEGIATAN PENUTUP</b>					
<b>Tahap 5. Menindaklanjuti program</b>					
11.	Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan	3	3	3	<b>Baik</b>

12.	Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.	2	3	2,5	<b>Baik</b>
13.	Guru memberikan umpan balik terhadap proses pembelajaran.	3	3	3	<b>Baik</b>
14.	Guru memberikan tindak lanjut berupa PR.	3	3	3	<b>Baik</b>
<b>Skor</b>		39	41		
<b>Jumlah</b>		<b>80</b>			
<b>Rata-rata</b>		<b>40</b>			
<b>Kriteria</b>		<b>Baik</b>			

**Tabel Interval Kriteria Penilaian Setiap Aspek Yang Diamati Pada Lembar Observasi Aktivitas Guru**

<b>No.</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Kisaran</b>
<b>1.</b>	Kurang	1-1,6
<b>2.</b>	Cukup	1,7-2,3
<b>3.</b>	Baik	2,4-3,0

**Interval Kategori Penilaian Aktivitas Guru**

<b>NO</b>	<b>Rentang Nilai</b>	<b>Interprestasi Penilaian</b>
1	14 – 23	Kurang
2	24 – 33	Cukup
<b>3</b>	<b>34 – 42</b>	<b>Baik</b>

## Lampiran 64

### ANALISIS LEMBAR OBSERVASI GURU SIKLUS III

**Pengamat I : 39**

**Pengamat II : 41**

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-rata skor} &= \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah observer}} \\
 &= \frac{39 + 41}{2} \\
 &= \frac{80}{2} \\
 &= 40 \text{ (Baik)}
 \end{aligned}$$

### INTERVAL KATEGORI PENILAIAN AKTIVITAS GURU

NO	Rentang Nilai	Interprestasi Penilaian
1	14 – 23	Kurang
2	24 – 33	Cukup
3	34 – 42	Baik

## Lampiran 65

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Peneliti : Ciptawati Kusuma Ningrum  
 Siklus : Tiga (III)  
 Hari/Tanggal Pengamatan : Senin, 23 September 2013  
 Nama Pengamat : Yulia Paramitha,S.Pd.  
 Subjek Penelitian : Siswa Kelas VA SDIT IQRA'2 Kota Bengkulu  
 Materi : Mengidentifikasi unsur-unsur cerita rakyat

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada!

No	Aspek yang dinilai	Penilaian		
		1	2	3
KEGIATAN PEMBUKA				
Tahap 1. Mempersiapkan diri				
1.	Siswa antusias terhadap apersepsi mengenai cerita rakyat yang pernah disimak			✓
2.	Siswa antusias mendengarkan tujuan pembelajaran.		✓	
KEGIATAN INTI				
3.	Siswa antusias mendengarkan materi yang berkaitan dengan pengertian cerita rakyat.			✓
4.	Siswa semangat menjawab unsur-unsur dalam cerita rakyat.			✓
Tahap 2. Membangkitkan kesiapan siswa				
5.	Siswa antusias saat guru menyiapkan perlengkapan yang akan digunakan untuk proses pembelajaran.			✓
6.	Siswa antusias dalam menyimak cerita rakyat yang akan diputar.			✓
Tahap 3. Mendengarkan materi rekaman				
7.	Siswa ikut berpartisipasi dalam menyimak cerita rakyat yang diputar dengan menggunakan media audio.			✓
8.	Siswa antusias mencatat unsur-unsur cerita rakyat yang telah diputar.			✓
Tahap 4. Diskusi (membahas) materi program rekaman				
9.	Siswa aktif dalam menyampaikan dan menjelaskan hasil simakan di depan kelas.		✓	
10.	Siswa lain ikut aktif dalam menanggapi jawaban temannya			✓

<b>KEGIATAN PENUTUP</b>				
<b>Tahap 5. Menindaklanjuti program</b>				
11.	Siswa antusias dalam menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.		✓	
12.	Siswa bersama guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.		✓	
13.	Siswa menerima umpan balik dalam proses pembelajaran.			✓
14.	Siswa antusias menerima tindak lanjut berupa PR.			✓
<b>Skor</b>			8	30
<b>Jumlah</b>		<b>38</b>		
<b>Kriteria</b>		<b>Baik</b>		

Tabel Interval Kriteria Penilaian Lembar Observasi Aktivitas Siswa

<b>NO</b>	<b>Rentang Nilai</b>	<b>Interprestasi Penilaian</b>
1	14 – 23	Kurang
2	24 – 33	Cukup
3	<b>34 – 42</b>	<b>Baik</b>

Bengkulu, September 2013

Pengamat I



**Yulia Paramitha, S.Pd.**  
NIP. –

## Lampiran 66

## LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

Nama Peneliti : Ciptawati Kusuma Ningrum  
 Siklus : Tiga(III)  
 Hari/Tanggal Pengamatan : Senin, 23 September 2013  
 Nama Pengamat : Darma Hidayati,S.Pd.  
 Subjek Penelitian : Siswa Kelas VA SDIT IQRA'2 Kota Bengkulu  
 Materi : Mengidentifikasi unsur-unsur cerita rakyat

Berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan  
 tanda sesuai dengan indikator yang ada!

No	Aspek yang dinilai	Penilaian		
		1	2	3
<b>KEGIATAN PEMBUKA</b>				
<b>Tahap 1. Mempersiapkan diri</b>				
1.	Siswa antusias terhadap apersepsi mengenai cerita rakyat yang pernah disimak			✓
2.	Siswa antusias mendengarkan tujuan pembelajaran.			✓
<b>KEGIATAN INTI</b>				
3.	Siswa antusias mendengarkan materi yang berkaitan dengan pengertian cerita rakyat.			✓
4.	Siswa semangat menjawab unsur-unsur dalam cerita rakyat.			✓
<b>Tahap 2. Membangkitkan kesiapan siswa</b>				
5.	Siswa antusias saat guru menyiapkan perlengkapan yang digunakan untuk proses pembelajaran.			✓
6.	Siswa antusias dalam menyimak cerita rakyat yang akan diputar.			✓
<b>Tahap 3. Mendengarkan materi rekaman</b>				
7.	Siswa ikut berpartisipasi dalam menyimak cerita rakyat yang diputar dengan menggunakan media audio.			✓
8.	Siswa antusias mencatat unsur-unsur cerita rakyat yang telah diputar.		✓	
<b>Tahap 4. Diskusi (membahas) materi program rekaman</b>				
9.	Siswa aktif dalam menyampaikan dan menjelaskan hasil simakan di depan kelas.			✓
10.	Siswa lain ikut aktif dalam menanggapi jawaban temannya			✓

KEGIATAN PENUTUP Tahap 5. Menindaklanjuti program				
11.	Siswa antusias dalam menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.			✓
12.	Siswa bersama guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.			✓
13.	Siswa menerima umpan balik dalam proses pembelajaran.		✓	
14.	Siswa antusias menerima tindak lanjut berupa PR.			✓
Skor			4	36
Jumlah		40		
Kriteria		Baik		

Tabel Interval Kriteria Penilaian Lembar Observasi Aktivitas Siswa

NO	Rentang Nilai	Interprestasi Penilaian
1	14 – 23	Kurang
2	24 – 33	Cukup
3	34 – 42	Baik

Bengkulu, September 2013

Pengamat II


Darma Hidayati, S.Pd

NIP

## Lampiran 67

### DESKRIPTOR LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

#### Keterangan:

(K)= Jika satu deskriptor yang tampak maka dinyatakan kurang

(C)= Jika dua deskriptor yang tampak maka dinyatakan cukup

(B)= Jika tiga deskriptor yang tampak maka dinyatakan baik

1. Siswa antusias terhadap apersepsi cerita rakyat yang pernah disimak
a) Jika siswa duduk dengan tertib.
b) Jika siswa mengungkapkan tokoh dan watak dalam cerita tersebut.
c) Jika siswa menyimpulkan cerita yang pernah disimak.
2. Siswa antusias mendengarkan tujuan pembelajaran
a) Jika siswa memperhatikan penyampaian tujuan pembelajaran.
b) Jika siswa mencapai tujuan pembelajaran yang disampaikan.
c) Jika siswa bertanya mengenai materi pembelajaran yang ingin dipelajari.
3. Siswa antusias mendengarkan materi yang berkaitan dengan pengertian cerita rakyat.
a) Jika siswa antusias mendengarkan materi yang disampaikan guru.
b) Jika siswa mencatat poin-poin penting pada materi yang disampaikan.
c) Jika siswa bertanya mengenai materi pembelajaran.
4. Siswa semangat menjawab unsur-unsur dalam cerita rakyat.
a) Jika siswa dapat menjawab unsur-unsur cerita rakyat.
b) Jika siswa dapat menyebutkan unsur-unsur cerita rakyat yang telah diberikan guru.
c) Jika siswa bertanya mengenai unsur-unsur cerita rakyat yang belum dimengerti
5. Siswa antusias saat guru menyiapkan perlengkapan yang akan digunakan untuk proses pembelajaran.
a) Jika siswa menyiapkan alat tulis yang digunakan dalam proses pembelajaran.
b) Jika siswa menyimak cerita yang diberikan oleh guru.
c) Jika siswa dapat menyimak cerita rakyat yang ditampilkan secara jelas.
6. Siswa antusias dalam menyimak cerita rakyat yang diputar.
a) Jika siswa menyiapkan alat tulis yang dapat membantu dalam proses pembelajaran.
b) Jika siswa menyimak cerita rakyat dengan tertib.
c) Jika siswa termotivasi dalam proses pembelajaran.



7. Siswa ikut berpartisipasi dalam menyimak cerita rakyat yang diputar dengan menggunakan media audio.
a) Jika siswa mencatat hal-hal penting yang terdapat dalam cerita.
b) Jika siswa dapat menyimak cerita rakyat dengan tertib.
c) Jika siswa menjawab pertanyaan berdasarkan konsep yang telah dimiliki.
8. Siswa antusias mencatat unsur-unsur cerita rakyat yang telah diputar.
a) Jika siswa mencatat unsur-unsur yang ada dalam cerita rakyat.
b) Jika siswa bertanya mengenai unsur-unsur cerita rakyat yang belum jelas.
c) Jika siswa dapat menguasai konsep yang telah dipelajari.
9. Siswa aktif dalam menyampaikan dan menjelaskan hasil simakan di depan kelas.
a) Jika siswa berani dalam menyampaikan hasil simakan di depan kelas.
b) Jika siswa menyimak secara kritis untuk dapat memberikan tanggapan.
c) Jika siswa memberikan tanggapan atau sanggahan.
10. Siswa lain ikut aktif dalam menanggapi jawaban temannya
a) Jika siswa terlibat aktif dalam menanggapi jawaban temannya.
b) Jika siswa menjawab tanggapan dari temannya.
c) Jika siswa mendengarkan penguatan dari guru.
11. Siswa antusias dalam menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan
a) Jika siswa terlibat aktif dalam menyimpulkan materi pelajaran
b) Jika siswa lain menambahkan jawaban dari temannya.
c) Jika siswa mencatat kesimpulan pembelajaran.
12. Siswa bersama guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.
a) Jika siswa terlibat aktif dalam menyampaikan pesan moral dalam cerita.
b) Jika siswa lain menambahkan jawaban dari temannya.
c) Jika siswa menanggapi pesan yang telah disampaikan guru.
13. Siswa menerima umpan balik dalam proses pembelajaran.
a) Jika siswa memperhatikan saat guru memberikan penghargaan kepada temannya.
b) Jika siswa memberikan tepuk tangan saat guru memberikan penghargaan.
c) Jika siswa termotivasi untuk menjadi siswa terbaik dipembelajaran selanjutnya.
14. Siswa antusias menerima tindak lanjut berupa PR.
a) Jika siswa mengerti penjelasan yang diberikan guru.
b) Jika siswa sungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas.
c) Jika siswa tepat waktu saat mengumpulkan tugas.

## Lampiran 68

## Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus III

No	Aspek yang dinilai	Skor pertemuan siklus III			
		Obs I	Obs II	Rata-rata	Kriteria
KEGIATAN PEMBUKA					
Tahap 1. Mempersiapkan diri					
1.	Siswa antusias terhadap apersepsi mengenai cerita rakyat yang pernah disimak	3	3	3	Baik
2.	Siswa antusias mendengarkan tujuan pembelajaran.	2	3	2,5	Baik
KEGIATAN INTI					
3.	Siswa antusias mendengarkan materi yang berkaitan dengan pengertian cerita rakyat.	3	3	3	Baik
4.	Siswa semangat menjawab unsur-unsur dalam cerita rakyat.	3	3	3	Baik
Tahap 2. Membangkitkan kesiapan siswa					
5.	Siswa antusias saat guru menyiapkan perlengkapan yang digunakan untuk proses pembelajaran.	3	3	3	Baik
6.	Siswa antusias dalam menyimak cerita rakyat yang akan diputar.	3	3	3	Baik
Tahap 3. Mendengarkan materi rekaman					
7.	Siswa ikut berpartisipasi dalam menyimak cerita rakyat yang diputar dengan menggunakan media audio.	3	3	3	Baik
8.	Siswa antusias mencatat unsur-unsur cerita rakyat yang telah diputar.	3	2	2,5	Baik
Tahap 4. Diskusi (membahas) materi program rekaman					
9.	Siswa aktif dalam menyampaikan dan menjelaskan hasil simak di depan kelas.	2	3	2,5	Baik
10	Siswa lain ikut aktif dalam menanggapi jawaban temannya	3	3	3	Baik
KEGIATAN PENUTUP					
Tahap 5. Menindaklanjuti program					
11	Siswa antusias dalam menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.	2	3	2,5	Baik

12	Siswa bersama guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.	3	2	2,5	<b>Baik</b>
13	Siswa menerima umpan balik dalam proses pembelajaran.	2	3	2,5	<b>Baik</b>
14.	Siswa antusias menerima tindak lanjut berupa PR.	3	3	3	<b>Baik</b>
<b>Skor</b>		38	40		
<b>Jumlah</b>		<b>78</b>			
<b>Rata-rata</b>		<b>39</b>			
<b>Kriteria</b>		<b>Baik</b>			

**Tabel Interval Kriteria Penilaian Setiap Aspek Yang Diamati Pada Lembar Observasi Aktivitas Siswa**

<b>No.</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Kisaran</b>
<b>1.</b>	Kurang	1-1,6
<b>2.</b>	Cukup	1,7-2,3
<b>3.</b>	Baik	2,4-3,0

**Interval Kategori Penilaian Aktivitas Siswa**

<b>NO</b>	<b>Rentang Nilai</b>	<b>Interprestasi Penilaian</b>
1	14 – 23	Kurang
2	24 – 33	Cukup
3	34 – 42	Baik

## Lampiran 69

### ANALISIS LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA SIKLUS III

**Pengamat 1 : 38**

**Pengamat II : 40**

$$\begin{aligned}
 \text{c. Rata-rata skor} &= \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Jumlah observer}} \\
 &= \frac{38 + 40}{2} \\
 &= \frac{78}{2} \\
 &= 39 \text{ (Baik)}
 \end{aligned}$$

### INTERVAL KATEGORI PENILAIAN AKTIVITAS SISWA

NO	Rentang Nilai	Interprestasi Penilaian
1	14 – 23	Kurang
2	24 – 33	Cukup
3	34 – 42	Baik

## Lampiran 70

### Daftar Nilai Menyimak Cerita Rakyat Melalui Media Audio Pada Siklus III

No	Nama	L/P	Nilai	Keterangan
1.	AFM	L	85	<b>Tuntas</b>
2.	ARA	P	83	<b>Tuntas</b>
3.	AS	L	82	<b>Tuntas</b>
4.	ARP	P	80	<b>Tuntas</b>
5.	BS	L	76	<b>Tuntas</b>
6.	EHA	P	77	<b>Tuntas</b>
7.	FZ	P	-	-
8.	FNH	L	86	<b>Tuntas</b>
9.	HWA	L	75	<b>Tuntas</b>
10.	MAS	L	85	<b>Tuntas</b>
11.	MAK	L	90	<b>Tuntas</b>
12.	MDR	L	78	<b>Tuntas</b>
13.	MFR	L	95	<b>Tuntas</b>
14.	MHRS	L	85	<b>Tuntas</b>
15.	MHA	L	78	<b>Tuntas</b>
16.	MH	P	80	<b>Tuntas</b>
17.	NSL	P	77	<b>Tuntas</b>
18.	NAI	P	70	Belum Tuntas
19.	PRP	L	-	-
20.	PBP	L	-	-
21.	RF	P	83	<b>Tuntas</b>
22.	SAT	L	86	<b>Tuntas</b>
23.	SSP	P	84	<b>Tuntas</b>
24.	SM	P	78	<b>Tuntas</b>
25.	VA	P	70	Belum Tuntas
26.	YF	P	73	Belum Tuntas
<b>Jumlah Nilai</b>			<b>1856</b>	
<b>Rata-rata kelas</b>			<b>80,70</b>	
<b>Jumlah siswa yang tuntas</b>			<b>20</b>	
<b>Persentase Ketuntasan Klasikal</b>			<b>86,95 %</b>	

## Lampiran 71

### Analisis Nilai Kognitif

$$1. \text{ Rata – rata kelas } (\overline{X}) = \frac{\sum X}{N}$$

$$= \frac{1856}{23}$$

$$= 80,70$$

$$2. \text{ Ketuntasan belajar klasikal } = \frac{NS}{N} \times 100 \%$$

$$= \frac{20}{23} \times 100 \%$$

$$= 86,95 \%$$

**Lampiran 72****LEMBAR PENILAIAN AFEKTIF**

Materi : Mengidentifikasi unsur-unsur cerita rakyat

Hari/Tanggal Pengamatan : Senin, 23 September 2013

**PETUNJUK**

Berilah tanda (√) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada.

NO	Nama Siswa	Aspek yang diamati															Jumlah	Kriteria
		Menerima			Menanggapi			Menilai			Mengelola			Menghayati				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1	AFM	-	-	✓	-	-	✓	-	-	✓	-	-	✓	-	-	✓	15	Baik
2	ARA	-	✓	-	-	-	✓	-	✓	-	-	-	✓	-	-	✓	13	Baik
3	AS	-	-	✓	-	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	-	✓	-	13	Baik
4	ARP	-	-	✓	-	-	✓	-	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	14	Baik
5	BS	-	-	✓	-	✓	-	-	✓	-	-	✓	-	-	-	✓	12	Baik
6	EHA	-	-	✓	-	-	✓	-	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	14	Baik
7	FZ	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	FNH	-	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	-	-	✓	-	-	✓	14	Baik
9	HWA	-	-	✓	-	✓	-	-	✓	-	-	-	✓	-	-	✓	13	Baik
10	MAS	-	✓	-	-	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	-	-	✓	13	Baik
11	MAK	-	-	✓	-	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	-	-	✓	14	Baik
12	MDR	-	-	✓	-	✓	-	-	-	✓	-	-	✓	-	-	✓	14	Baik
13	MFR	-	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	-	✓	-	-	-	✓	13	Baik





**Interval Kriteria Penilaian Setiap Butir Afektif Siswa**

<b>No</b>	<b>Rentang Nilai</b>	<b>Kriteria</b>
<b>1</b>	<b>1– 1,6</b>	<b>Kurang</b>
<b>2</b>	<b>1,7– 2,3</b>	<b>Cukup</b>
<b>3</b>	<b>2,4 – 3</b>	<b>Baik</b>

**Tabel. Interval Kriteria Penilaian Afektif Siswa**

<b>No.</b>	<b>Kriteria</b>	<b>Interval Total Skor</b>
1	Kurang	5-8
2	Cukup	9-11
3	Baik	12-15

## Lampiran 73

**REKAPITULASI PENILAIAN AFEKTIF  
SIKLUS III**

No	Nama Siswa	Skor	Kriteria
1.	AFM	15	Baik
2.	ARA	13	Baik
3.	AS	13	Baik
4.	ARP	14	Baik
5.	BS	12	Baik
6.	EHA	14	Baik
7.	FZ	-	-
8.	FNH	14	Baik
9.	HWA	13	Baik
10.	MAS	13	Baik
11.	MAK	14	Baik
12.	MDR	14	Baik
13.	MFR	13	Baik
14.	MHRS	12	Baik
15.	MHA	14	Baik
16.	MH	14	Baik
17.	NSL	12	Baik
18.	NAI	14	Baik
19.	PRP	-	-
20.	PBP	-	-
21.	RF	13	Baik
22.	SAT	15	Baik
23.	SSP	14	Baik
24.	SM	13	Baik
25.	VA	12	Baik
26.	YF	13	Baik
<b>Jumlah</b>			<b>308</b>
<b>Rata-rata</b>			<b>13,4</b>
<b>Kriteria</b>			<b>Baik</b>

Tabel. Interval Kriteria Penilaian Afektif Siswa

No.	Kriteria	Interval Total Skor
1	Kurang	5-8
2	Cukup	9-11
3	Baik	12-15

## Lampiran 74

**SKOR KEBERHASILAN SETIAP ASPEK PENGAMATAN  
AFEKTIF SISWA SIKLUS III**

No.	Aspek yang diamati	Rata- rata	Keterangan
1.	Menerima	2,9	Baik
2.	Menanggapi	2,6	Baik
3.	Menilai	2,7	Baik
4.	Mengelola	2,6	Baik
5.	Menghayati	2,6	Baik
<b>Jumlah rata-rata aspek yang diamati</b>		13,4	Baik

## Interval Kriteria Penilaian Setiap Butir Afektif Siswa

No	Rentang Nilai	Kriteria
1	1– 1,6	Kurang
2	1,7– 2,3	Cukup
3	2,4 – 3	Baik

## Tabel Interval Kategori Penilaian Afektif Siswa

No	Kategori	Interval Total Skor
1	Kurang	5-8
2	Cukup	9-11
3	Baik	12-15

## Lampiran 75

### Deskriptor Penilaian Afektif.

#### Skala penilaian setiap masing-masing deskriptor:

Nilai B (3) = Jika tiga deskriptor tampak.

Nilai C (2) = Jika dua deskriptor tampak.

Nilai K (1) = Jika satu deskriptor tampak.

#### a. Menerima

- 1) Siswa melaksanakan tugas dengan baik dan tanggung jawab.
- 2) Siswa mengikuti petunjuk yang diberikan guru dalam menyelesaikan tugas.
- 3) Siswa menjawab pertanyaan sesuai dengan isi cerita yang diputar.

#### b. Menanggapi

- 1) Siswa menyimak cerita rakyat dengan tertib.
- 2) Siswa mengajukan pertanyaan kepada guru saat mengalami kesulitan.
- 3) Siswa menanggapi pertanyaan yang diajukan oleh temannya.

#### c. Menilai

- 1) Siswa menyampaikan hasil simakan di depan kelas.
- 2) Siswa memperhatikan penjelasan dari temannya.
- 3) Siswa melengkapi unsur cerita yang disampaikan temannya.

#### d. Mengelola

- 1) Siswa mencatat pesan yang terdapat dalam cerita.
- 2) Siswa mendengarkan pesan yang dijelaskan oleh guru.
- 3) Siswa dapat mengubah perilaku baik setelah mendengarkan penjelasan dari guru.

#### e. Menghayati

- 1) Siswa dapat menyimak cerita rakyat dengan tertib.
- 2) Siswa sungguh-sungguh dalam menyimak cerita rakyat.
- 3) Siswa mencatat hal-hal penting dalam cerita.

**Lampiran 76****LEMBAR PENILAIAN PSIKOMOTOR**

Siklus : III  
 Materi : Mengidentifikasi unsur-unsur cerita rakyat  
 Hari/Tanggal Pengamatan : Senin, 23 September 2013

**PETUNJUK**

Berilah tanda (✓) pada kolom yang tersedia berdasarkan hasil pengamatan anda sesuai dengan indikator yang ada.

NO	Nama Siswa	Aspek yang diamati									Jumlah	Kriteria
		Menirukan			Memanipulasi			Pengalamiahan				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1.	AFM	-	-	✓	-	-	✓	-	-	✓	9	Baik
2.	ARA	-	✓	-	-	-	✓	-	-	✓	8	Baik
3.	AS	-	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	8	Baik
4	ARP	-	-	✓	-	-	✓	-	-	✓	9	Baik
5	BS	-	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	8	Baik
6	EHA	-	-	✓	-	✓	-	-	-	✓	8	Baik
7	FZ	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Baik
8	FNH	-	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	8	Baik
9	HWA	-	-	✓	-	✓	-	-	-	✓	8	Baik
10	MAS	-	✓	-	-	-	✓	-	-	✓	8	Baik
11	MAK	-	-	✓	-	✓	-	-	-	✓	8	Baik

12	MDR	-	-	✓	-	✓	-	-	✓	-	7	Baik
13	MFR	-	-	✓	-		✓	-	-	✓	9	Baik
14	MHRS	-	-	✓	-	✓	-	-	-	✓	8	Baik
15	MHA	-	-	✓	-	✓	-	-	-	✓	8	Baik
16	MH	-	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	8	Baik
17	NSL	-	✓	-	-	-	✓	-	✓	-	7	Baik
18	NAI	-	-	✓	-	✓	-	-	✓	-	7	Baik
19	PRP	-		-	-		-	-	-	-	-	-
20	PBP	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	RF	-	-	✓	-	✓	-	-	✓	-	7	Baik
22	SAT	-	-	✓	-	-	✓	-	-	✓	9	Baik
23	SSP	-	-	✓	-	-	✓	-	-	✓	9	Baik
24	SM	-	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	8	Baik
25	VA	-	-	✓	-	✓	-	-	-	✓	8	Baik
26	YF	-	-	✓	-	-	✓	-	✓	-	8	Baik
<b>Jumlah Siswa</b>		<b>0</b>	<b>6</b>	<b>60</b>	<b>0</b>	<b>18</b>	<b>42</b>	<b>0</b>	<b>20</b>	<b>39</b>	<b>185</b>	
<b>Total Skor</b>		<b>66</b>			<b>60</b>			<b>59</b>			<b>185</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>2,9</b>			<b>2,6</b>			<b>2,6</b>			<b>8,04</b>	
<b>Kriteria</b>		<b>Baik</b>			<b>Baik</b>			<b>Baik</b>			<b>Baik</b>	

**Interval Kriteria Penilaian Setiap Butir Psikomotor Siswa**

No	Rentang Nilai	Kriteria
1	1– 1,6	Kurang
2	1,7– 2,3	Cukup
3	2,4 – 3	Baik

**Tabel Interval Kategori Penilaian Psikomotor Siswa**

No	Interval Nilai	Kategori
1	3-4	Kurang
2	5-6	Cukup
3	7-9	Baik

## Lampiran 77

## REKAPITULASI PENILAIAN PSIKOMOTOR SIKLUS III

No	Nama Siswa	Skor	Kriteria
1.	AFM	9	Baik
2.	ARA	8	Baik
3.	AS	8	Baik
4.	ARP	9	Baik
5.	BS	8	Baik
6.	EHA	8	Baik
7.	FZ	-	Baik
8.	FNH	8	Baik
9.	HWA	8	Baik
10.	MAS	8	Baik
11.	MAK	8	Baik
12.	MDR	7	Baik
13.	MFR	9	Baik
14.	MHRS	8	Baik
15.	MHA	8	Baik
16.	MH	8	Baik
17.	NSL	7	Baik
18.	NAI	7	Baik
19.	PRP	-	-
20.	PBP	-	-
21.	RF	7	Baik
22.	SAT	9	Baik
23.	SSP	9	Baik
24.	SM	8	Baik
25.	VA	8	Baik
26.	YF	8	Baik
	<b>Jumlah</b>		<b>185</b>
	<b>Rata-rata</b>		<b>8,04</b>
	<b>Kriteria</b>		<b>Baik</b>

Tabel Interval Kategori Penilaian Psikomotor Siswa

No	Interval Nilai	Kategori
1	3-4	Kurang
2	5-6	Cukup
3	7-9	Baik



## Lampiran 78

**SKOR KEBERHASILAN SETIAP ASPEK PENGAMATAN  
PSIKOMOTOR SISWA SIKLUS III**

No.	Aspek yang diamati	Rata-rata	Keterangan
1.	Menirukan	2,9	Baik
2.	Memanipulasi	2,6	Baik
3.	Pengalamiahan	2,6	Baik
<b>Jumlah rata-rata setiap aspek yang diamati</b>		8,04	Baik

## Interval Kriteria Penilaian Setiap Butir Psikomotor Siswa

No	Rentang Nilai	Kriteria
1	1– 1,6	Kurang
2	1,7– 2,3	Cukup
3	2,4 – 3	Baik

## Tabel Interval Kategori Penilaian Psikomotor Siswa

No	Interval Nilai	Kategori
1	3-4	Kurang
2	5-6	Cukup
3	7-9	Baik

**Lampiran 79****Deskriptor Penilaian Psikomotor****Skala penilaian setiap masing-masing deskriptor:**

Nilai B (3) = Jika tiga deskriptor tampak.

Nilai C (2) = Jika dua deskriptor tampak.

Nilai K (1) = Jika satu deskriptor tampak.

**a. Menirukan**

1. Siswa bersemangat dalam menyimak.
2. Siswa bertanya mengenai cerita yang akan disimak.
3. Siswa antusias menceritakan di depan kelas.

**b. Manipulasi**

1. Siswa mengidentifikasi unsur cerita rakyat.
2. Siswa mengoreksi hasil jawaban dari temannya.
3. Siswa memberikan tanggapan dari jawaban temannya.

**c. Pengalamiahan**

1. Siswa mengungkapkan pendapat dengan bahasa yang baik.
2. Siswa mengungkapkan pendapat sesuai dengan isi cerita.
3. Siswa mengungkapkan pendapat dengan jelas.

### FOTO PENELITIAN SIKLUS I

**Guru melakukan apersepsi dengan menggali pengetahuan siswa mengenai cerita yang pernah disimak**



**Guru bersama siswa melakukan tanya jawab mengenai unsur-unsur dalam cerita rakyat.**



**Guru menyiapkan media audio yang akan digunakan untuk proses pembelajaran**



Dengan bimbingan guru, siswa mengidentifikasi unsur-unsur cerita rakyat yang telah diputar.



Guru meminta kepada siswa untuk menyampaikan dan menjelaskan hasil yang disimak di depan kelas.



Guru memberikan kesempatan siswa lain untuk menanggapi jawaban temanya





## FOTO PENELITIAN SIKLUS II

**Guru menyampaikan tujuan pembelajaran**



**Guru menjelaskan materi yang berkaitan dengan cerita rakyat.**



**Guru mengkondisikan siswa untuk menyimak cerita rakyat yang diputar melalui media audio**



**Siswa diminta untuk menyimak cerita rakyat yang diputar dengan menggunakan media audio.**



**Guru membimbing siswa dalam menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.**



**Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang terlibat aktif berupa ucapan dan pemberian hadiah serta memberikan motivasi kepada siswa lain.**





### FOTO PENELITIAN SIKLUS III

**Guru melakukan apersepsi dengan menggali pengetahuan siswa mengenai cerita yang pernah disimak**



**Guru menyampaikan tujuan pembelajaran**



**Guru menjelaskan materi yang berkaitan dengan pengertian cerita rakyat**



**Guru melakukan tanya jawab mengenai unsur-unsur dalam cerita rakyat**



**Guru menyiapkan media audio yang akan digunakan dalam proses pembelajaran**



**Guru mengkondisikan siswa untuk menyimak cerita rakyat**





**Guru meminta siswa untuk menyimak cerita rakyat yang diputar**



**Guru membimbing siswa dalam mengidentifikasi unsur-unsur cerita rakyat**



**Guru meminta kepada siswa untuk menyampaikan dan menjelaskan hasil simakannya**



**Guru memberikan kesempatan kepada siswa lain untuk menanggapi jawaban temannya**



**Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan pembelajaran**



**Guru memberikan penghargaan kepada siswa**

